

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*  
DAN/AND  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2011  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES*

Nomor : 013/LA-WIKA/III/12  
Tanggal : 20 Maret 2012

**KANTOR PUSAT JAKARTA**

Wisma Staco 3<sup>rd</sup> Floor, D. Jl. Casablanca Kav. 18 Jakarta 12870, Indonesia  
Tel. : +62218317046 - 48, 83701104, Fax. : +62218317050 Email : [hlbjakarta@hadori.co.id](mailto:hlbjakarta@hadori.co.id)  
HLB Hadori Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

**Nomor Izin Usaha KAP: KEP-116/KM.I/1009**



Jalan D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta 13340, Indonesia, PO. Box. 4174/JKTJ, Phone : 021-8192808, 8508640, 8508650, Facsimile : 021-8191235

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010  
DAN 1 JANUARI 2010**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS PT WIJAYA KARYA  
(PERSERO) Tbk. AND SUBSIDIARIES  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010  
AND JANUARY 1, 2010**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We are undersigned

Nama	:	<b>Bintang Perbowo</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13890	:	Domicile Address
Jabatan	:	<b>Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.</b>	:	Position

Nama	:	<b>Ganda Kusuma</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Kalibata Indah P.5, RT 004 RW 006, Rawajati, Pancoran Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Jabatan	:	<b>Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.</b>	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;                                   | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements ;  |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ; | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standard ; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;                    | 3. a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct                                     |

- |  |  |
|--|--|
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. The company's financial statements do not contain misleading material information or fact |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan  | 4. We are responsible for the company's internal control                                     |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya      This statements letter is made truthfully

Jakarta, 20 Maret 2012/ March 20, 2012

**Direktur Utama / President Director**

**Direktur Keuangan / Finance Director**

  
  
  
  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP

**Bintang Perbowo**



**Ganda Kusuma**

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i> .....	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> .....	3
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> .....	4
• Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> .....	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i> .....	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash flows</i> .....	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> .....	9

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Jakarta, 20 Maret 2012  
Nomor : 013/LA-WIKA/III/12

Jakarta, March 20, 2012  
No.: 013/LA-WIKA/III/12

Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

*The Shareholders, Board of  
Commissioners and Directors  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi Komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit Laporan Keuangan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dari Entitas Anak, yang terdiri atas PT WIKA Beton, PT WIKA Realty, PT WIKA Intrade, PT WIKA Insan Pertiwi, PT Wika Jabar Power dan PT WIKA Bangunan Gedung, dimana atas keseluruhan Entitas Anak tersebut memiliki asset sejumlah Rp 2.887.284.277.213 atau 46% dari total aset Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Laporan Keuangan perusahaan perusahaan tersebut diaudit oleh Auditor Independen lain, yang laporannya diserahkan kepada kami. Pendapat kami sepanjang menyangkut Entitas Anak tersebut didasarkan atas hasil audit auditor independen lain dimaksud. Untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 seluruh Entitas Anak kami lakukan audit.

*We have audited the accompanying consolidated financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of Comprehensive Income, changes in shareholders' equity, and statement of cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements, based on our audits. The Financial Statements as of December 31, 2010 of the Subsidiarie companies, consists of PT WIKA Beton, PT WIKA Realty, PT WIKA Intrade, PT WIKA Insan Pertiwi, PT Wika Jabar Power dan PT WIKA Bangunan Gedung which have assets totally amounted to Rp 2.887.284.277.213 or 46% of the Consolidated total assets of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. were audited by other independent auditor, whose report has been furnished to us, , and our opinion in so far as it relates to amount for the obove subsidiaries is based solely on the report of the other related auditors. All of the financial statements of these Subsidiaries for the year ended December 31, 2011 were audited by us.*

### KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3<sup>rd</sup> Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia  
Tel. : + 62 21 8317046 - 49, 83701104, Fax. : + 62 21 8317050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id  
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009

Nomor : 013/LA-WIKA/III/12

No.: 013/LA-WIKA/III/12

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, dan laporan auditor independen lain dimaksud laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.


*In our opinion, based on our audit and the other independent auditors' report, the consolidated financial statements of the company and its subsidiaries referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the results of its operations, changes in its shareholders' equity and its cash flows the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Nomor : 013/LA-WIKA/III/12

No.: 013/LA-WIKA/III/12

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tentang Laporan Keuangan Induk perusahaan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan Konsolidasian dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

*Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion of the basic financial statements taken as a whole. The holding company financial statements were presented for the purpose of additional analysis and is not a part of the basic financial statement required by Indonesian Financial Accounting Standards. Such information had been subjected to the auditing procedures applied in the audit of basic financial statements, and in our opinion, present fairly in all material respects in relation to the basic financial statements taken as a whole.*



**Drs. Djarwoto, Ak**  
Practice License # AP 0307

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2011, December 31 and January 1, 2010  
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2011	Catatan / Notes	2010		
			31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	1.244.316.237	2e,2g,3	1.227.704.869	1.210.888.160	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang (penurunan nilai piutang tak tertagih) sebesar Rp108.314.675, Rp111.818.035, dan Rp96.433.563 per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan per 1 Januari 2010)					Trade Receivables (Net of accumulated provision for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp108,314,675, Rp111,818,035, and Rp96,433,563 in December, 31 2011, in December 31 2010, and in January 1, 2010)
Pihak Berelasi	349.622.599	2e,h,i,f,4	273.434.280	222.215.045	Related Parties
Pihak Ketiga	973.443.945	2e,h,i,4	626.256.102	649.855.711	Third Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp7.965.612, Rp6.653.241, dan Rp6.653.241 per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010)	472.736.565	2e,h,i,f,5	452.291.797	404.839.180	Retention Receivables (Net of accumulated provision for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp7,965,612, Rp6,653,241, and Rp6,653,241 in December 31, 2011, December 31 2010 and January 1, 2010)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1.048.486.790	2e,i,j,6	934.907.382	643.983.981	Due From Customer
Pendapatan Yang Akan Diterima	27.491.349	7	119.481.480	122.631.965	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp15.526.694, Rp16.126.694, dan 16.819.532 per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010)	69.504.434	2h,2i,8	70.107.915	76.428.845	Other Receivables (Net of accumulated provision for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp15,526,694, Rp16,126,694, and Rp16,819,532 in December, 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010)
Persediaan	872.775.160	2k,9	682.562.751	872.113.645	Inventories
Uang Muka	397.993.677	10	148.378.298	181.772.149	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	162.426.253	2ab,11	181.860.903	226.343.376	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	196.605.215	2l,12	178.850.207	177.479.831	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	10.496.239	13	56.142.824	1.619.382	Business Guarantee
Investasi Lain-Lain	12.953.220	2m,14	2.308.294	4.708.510	Other Investment
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>5.838.851.683</b>		<b>4.954.287.102</b>	<b>4.794.879.780</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	32.500.599	2ab,25	21.592.680	12.495.893	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	152.036.132	2m,15	147.800.000	116.800.000	Investment in Associates
Aset Real Estate					Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	85.407.535	2n,16	69.622.513	66.123.559	Land For Development
Persediaan Real Estate	298.488.551	2k,17	170.694.073	172.359.127	Real Estate Inventories
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp294.475.460, Rp239.367.875, dan Rp 209.734.908 per 31 Desember 2011, per 31 Desember 2010 dan per 1 Januari 2010)	753.148.442	2o,18	405.546.470	332.207.429	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp294,475,460, Rp239,367,875 and Rp209,734,908 in December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010)
Setoran Dana Kerja Sama					Joint Operation Fund
Operasi	740.693.627	2q,19	434.184.903	142.774.616	Deposits
Goodwill	4.847.052	2z,20	7.536.723	10.048.964	Goodwill
Aset Lain-Lain	417.005.950	2y,21	75.040.438	52.924.232	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.484.127.888</b>		<b>1.332.017.800</b>	<b>905.733.822</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8.322.979.571</b>		<b>6.286.304.902</b>	<b>5.700.613.602</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2011, December 31 and January 1, 2010  
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2011	Catatan / Notes	2010 31 Des/Dec 31	2010 1 Jan/Jan 1	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	130.848.840	22	87.272.013	116.734.550	Short Term Loans
Hutang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	2.104.187.183	23	1.013.582.454	1.143.273.651	Third Parties
Pihak Berelasi	15.000.369	2f,23	207.453.500	59.515.116	Related Parties
Hutang Lain-lain	40.168.879	24	56.935.127	26.737.623	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	50.957.559	2j,6	32.563.724	18.144.602	Due to Customer
Hutang Pajak	148.102.128	2ab,25	144.603.233	207.151.667	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	171.773.684	2r,26	61.759.720	121.441.112	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.750.681.211	27	1.345.264.219	986.086.634	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	639.977.278	28	692.592.786	756.439.593	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek Dari Pinjaman Jangka Panjang	75.511.741	31	-	-	Current Portion of Long-Term Loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>5.127.208.872</b>		<b>3.642.026.776</b>	<b>3.435.524.547</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	23.746.899	2u,29	19.019.154	12.002.917	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	701.573.793	2v,30	432.264.090	617.371.349	Advance for Long Term Projects
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	251.074.132	31	276.226.938	-	Long-Term Loan, Net of Current Portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>976.394.824</b>		<b>727.510.182</b>	<b>629.374.265</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to owners of parents entity</b>
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.027.267.500 saham, 6.001.540.500 saham, dan 5.846.367.500 saham per 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010.	602.726.750	33	600.154.050	584.636.750	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,027,267,500 shares, 6,001,540,500 shares, and 5,846,367,500 shares in December 31, 2011, December 31, and January 1, 2010.
Modal Saham yang diperoleh kembali disajikan dengan nilai nominal 176.686.500 saham pada tahun 2011 dan 2010.	(17.668.650)	2i,34	(17.668.650)	(17.668.650)	Treasury stock presented in par value of 176,686,500 share in 2011 and 2010.
Tambahkan Modal Disetor	611.571.672	2s,35	602.311.833	564.159.304	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	20.249.897		8.813.220	8.813.220	Changes in Equity of Subsidiary Company
Saldo Laba	854.681.104		608.013.328	393.000.610	Retained Earnings
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.071.560.773</b>		<b>1.801.623.781</b>	<b>1.532.941.234</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	<b>147.815.102</b>	32	<b>115.144.163</b>	<b>102.773.556</b>	<b>Non Controlling Interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.219.375.875</b>		<b>1.916.767.944</b>	<b>1.635.714.790</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8.322.979.571</b>		<b>6.286.304.902</b>	<b>5.700.613.602</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED THE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2011	Catatan / Notes	2010	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	7.741.827.272	2w,38	6.022.921.894	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(6.978.414.331)</u>	2w,39	<u>(5.390.011.533)</u>	<b>COST OF SALES</b>
LABA KOTOR	763.412.941		632.910.361	GROSS PROFIT
LABA PROYEK				INCOME FROM
KERJASAMA OPERASI	101.522.034	2w,40	40.157.871	JOINT OPERATIONS
<b>LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>	<u>864.934.975</u>		<u>673.068.232</u>	<b>GROSS PROFIT AFTER JOIN OPERATIONS</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2w,41		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan	(3.646.075)		(3.527.066)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	<u>(207.547.734)</u>		<u>(191.929.955)</u>	General and Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>(211.193.809)</u>		<u>(195.457.021)</u>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>653.741.167</u>		<u>477.611.211</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		42		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pendapatan Bunga	34.324.442		28.913.365	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	105.494		57.351	Gain on Disposal of Fixed Assets
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(15.696.279)		(9.611.427)	Funding Expense (Interest)
Beban Penurunan Nilai Piutang	(32.669.462)		(34.234.587)	Allowance for Impairment
Beban Penurunan Nilai Aset & Persediaan	(8.722.331)		(7.401.010)	Allowance for Asset and Inventory
Penurunan nilai Goodwill	(2.689.671)		(2.512.241)	Impairment of Goodwill
Laba (Rugi) Selisih Kurs	22.756.746		(4.104.954)	Gain (loss) in Foreign Exchange
Laba Divestasi	-		67.753.928	Gain of Divestment
Lain-lain Bersih	<u>(21.543.121)</u>		<u>(43.145.602)</u>	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	<u>(24.134.182)</u>		<u>(4.285.177)</u>	Other Income (Expense)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>629.606.985</u>		<u>473.326.034</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>INCOME TAX (EXPENSES)</b>
Pajak Kini				Current Tax
Pajak Final	(186.630.581)	2ab,25	(132.424.893)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(62.937.828)		(38.756.677)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	10.907.919		9.096.786	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	<u>(238.660.490)</u>		<u>(162.084.784)</u>	Total Income (Expenses)Tax
<b>LABA BERSIH</b>	<u>390.946.495</u>		<u>311.241.250</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan				Gain (Loss) in Foreign
Keuangan	439.417		-	Exchange - Net
Selisih Revaluasi Aset	10.442.017		-	Difference of asset revaluation
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :</b>	<u>10.881.434</u>		<u>-</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>401.827.929</u>		<u>311.241.250</u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :</b>				<b>INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
- PEMILIK ENTITAS INDUK	354.498.793		284.922.192	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	36.447.702		26.319.058	NON CONTROLLING INTEREST -
<b>JUMLAH</b>	<u>390.946.495</u>		<u>311.241.250</u>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
- PEMILIK ENTITAS INDUK	366.374.887		284.922.192	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	35.453.042		26.319.058	NON CONTROLLING INTEREST -
<b>JUMLAH</b>	<u>401.827.929</u>		<u>311.241.250</u>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba Bersih Per Saham Dasar</b>				<b>Net Earning Per Share</b>
(Rupiah penuh)	60,59	2ac,37	50,15	(Full amount)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES  
 For tahun-tahun yang berakhir ended 31 December 2011 dan 2010  
 (Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and Paid up Capital</i>	Modal saham di peroleh kembali / <i>Treasury stock</i>	Tambahkan modal disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan <i>Foreign currency translation adjustment</i>	Perubahan ekuitas pada perusahaan anak <i>Changes in Equity of Subsidiary Company</i>	Opsi saham <i>Stock Option</i>	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated Retained Earnings</i>		Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Jumlah <i>Total equity</i>	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
							Cadangan lainnya/ <i>Others Reserve</i>	Cadangan bertujuan/ <i>General Reserve</i>					
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2010</b>	584.636.750	(17.668.650)	564.159.304	6.983.190	8.813.220	(21.350)	154.713.703	41.985.009	189.340.058	1.532.941.234	92.286.201	1.625.227.435	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2010</b>
Eksekusi Opsi Saham	15.517.300	-	-	-	-	-	-	-	-	15.517.300	-	15.517.300	<i>Stock Option Execution</i>
Tambahan Modal Disetor (Agiو saham)	-	-	38.152.529	-	-	-	-	-	-	38.152.529	-	38.152.529	<i>Additional paid in capital</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(7.422.607)	-	-	-	-	(7.422.607)	(7.422.607)	-	(7.422.607)	<i>Foreign Exchange Translation</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(56.810.204)	(56.810.204)	(3.461.096)	(60.271.300)	<i>Dividend</i>
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.892.221)	(1.892.221)	-	(1.892.221)	<i>Community Development</i>
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.784.442)	(3.784.442)	-	(3.784.442)	<i>Funding for small scale business</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	18.922.208	(18.922.208)	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserve</i>
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	107.813.002	-	(107.813.002)	-	-	-	<i>Other Reserve</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	600.154.050	(17.668.650)	602.311.833	(439.417)	8.813.220	(21.350)	262.526.705	60.907.217	117.981	1.516.701.589	88.825.105	1.605.526.694	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>600.154.050</b>	<b>(17.668.650)</b>	<b>602.311.833</b>	<b>(439.417)</b>	<b>8.813.220</b>	<b>(21.350)</b>	<b>262.526.705</b>	<b>60.907.217</b>	<b>284.922.192</b>	<b>284.922.192</b>	<b>26.319.058</b>	<b>311.241.250</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010</b>
Eksekusi Opsi Saham	2.572.700	-	-	-	-	-	-	-	-	2.572.700	-	2.572.700	<i>Stock Option Execution</i>
Tambahan Modal Disetor (Agiو saham)	-	-	9.259.839	-	-	-	-	-	-	9.259.839	2.129.249	11.389.088	<i>Additional paid in capital</i>
Seloran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.380.900	7.380.900	<i>Paid up capital of subsidiary</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(99.722.767)	(99.722.767)	(13.368.013)	(113.090.780)	<i>Dividend</i>
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.849.222)	(2.849.222)	-	(2.849.222)	<i>Community Development</i>
Prgram Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.698.444)	(5.698.444)	-	(5.698.444)	<i>Funding for Small-Scale Business</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	56.984.438	(56.984.438)	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	119.667.320	-	(119.667.320)	-	-	-	<i>Others Reserves</i>
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.075.761	1.075.761	<i>Others</i>
Laba bersih	602.726.750	(17.668.650)	611.571.672	(439.417)	8.813.220	(21.350)	382.194.025	117.891.655	117.981	1.705.185.886	112.362.060	1.817.547.946	
Laba Komprehensif	-	-	-	439.417	11.436.677	-	-	-	354.498.793	354.498.793	36.447.702	390.946.495	<i>Net Income</i>
	-	-	-	439.417	11.436.677	-	-	-	11.876.094	11.876.094	(994.660)	10.881.434	<i>Comprehensive Income</i>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2011</b>	<b>602.726.750</b>	<b>(17.668.650)</b>	<b>611.571.672</b>	<b>-</b>	<b>20.249.897</b>	<b>(21.350)</b>	<b>382.194.025</b>	<b>117.891.655</b>	<b>354.616.774</b>	<b>2.071.560.773</b>	<b>147.815.102</b>	<b>2.219.375.875</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**  
For the years ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2011	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7.613.870.478	5.320.098.252	<i>Received from Customers</i>
Pembayaran Kepada Pemasok	(6.416.412.565)	(4.777.313.838)	<i>Payment to Suppliers</i>
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(146.420.156)	(126.923.036)	<i>Payment for Director and Employee</i>
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(60.045.908)	(67.350.983)	<i>Payment for Operating Expense and Others</i>
Penerimaan Bunga Jasa Giro	34.324.442	28.913.365	<i>Deposit Interest Receipt</i>
Pembayaran Bunga Pinjaman	(15.696.279)	(9.611.427)	<i>Payment of Interest</i>
Pembayaran-penerimaan Pajak Penghasilan	(171.201.234)	(157.888.582)	<i>Payment - Receipt of Income Tax</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b><u>838.418.778</u></b>	<b><u>209.923.753</u></b>	<b>Net Cash from (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (Penambahan) Jaminan Usaha	48.146.585	(54.523.442)	<i>Decrease (Increase) Business Guarantee</i>
Pembelian Aset Tetap	(292.592.498)	(145.325.793)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Laba Divestasi Anak Perusahaan	-	36.753.928	<i>Gain on Divesment</i>
Penempatan Saham Perusahaan Asosiasi	(4.236.132)	2.400.216	<i>Investment in Associated Company</i>
Penurunan (Kenaikan) Kerjasama Operasi	(204.986.690)	(251.252.416)	<i>Decrease (Increase) in Joint Operation</i>
Pengeluaran Investasi Lainnya	(10.644.926)	(5.158.449)	<i>Increase in Other Investing Activities</i>
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	(351.214.854)	-	<i>Decrease (Increase) other assets</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(815.528.514)</u></b>	<b><u>(417.105.956)</u></b>	<b>Net Cash from (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank	93.935.762	246.764.401	<i>Increase (Decrease) of Bank Loans</i>
Setoran Modal	19.213.439	53.669.829	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Pembayaran Dividen, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(119.428.097)	(76.435.318)	<i>Payment of Dividend, small scale business and Community Development</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(6.278.896)</u></b>	<b><u>223.998.912</u></b>	<b>Net Cash from (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>16.611.368</b>	<b>16.816.709</b>	<b>INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b><u>1.227.704.869</u></b>	<b><u>1.210.888.160</u></b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b><u>1.244.316.237</u></b>	<b><u>1.227.704.869</u></b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /**  
***NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk., ("Perseroan") didirikan berdasarkan Undang-undang No.19 tahun 1960 jo Peraturan Pemerintah No.64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64 ini pula, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 Undang-undang No.9 Tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia No.40 tahun 1969, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2904). Selanjutnya Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari Djojo Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, jo Akta Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" No.106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.1723 dan No.1724 tanggal 16 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.76 tanggal 21 September 1973, Tambahan No.683.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yang terakhir diubah dengan Akta No.30 tanggal 21 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-33763.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 6 Juli 2010.

Perseroan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., ("Perseroan") established under Act No.19 of 1960 jo Government Regulation No. 64 year 1961 on Establishment of State Company / PN "Widjaja Karja" March 29, 1961. Based on Government Regulation No.64, the building company previously owned by Dutch named Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. which has been subject to nationalization, was merged into the PN Widjaja Karja.*

*Based on Government Regulation No.40 dated July 22, 1971, PN. Widjaja Karja declared dissolved and transformed into Limited Liability Company (PERSERO), as referred to in article 2, paragraph 3 of Law No.9/1969 (State Gazette of the Republic of Indonesia No.40. 1969, Gazette of the Republic of Indonesia 2904). Subsequently the Company was named "PT Wijaya Karya," based on Limited Liability Company Deed No.110 dated December 20, 1972, by Dian Paramita Tamzil, a replacement of Djojo Muljadi, SH., Notary in Jakarta, in conjunction with the Change Deed of the article of association Script of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya" No.106, dated 17 April 1973, prepared before Kartini Muljadi SH., Notary in Jakarta, both have been approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia with decree No. Y.A.5/165/14 dated May 8, 1973, registered at the Jakarta Court No.1723 and No.1724 May 16, 1973, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.76 dated 21 September 1973, Supplement No.683.*

*Articles of Association have been several times amended, which was last amended by Deed No.30 dated May 21, 2010, made before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU- 33763.AH.01.02 Tahun 2010 dated July 6, 2010.*

*The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, East Jakarta. The Company started its activities commercially in 1961.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Bidang Usaha**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, *engineering procurement, construction*, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa *engineering* dan perencanaan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

**c. Pengurus Perseroan**

**Dewan Komisaris :**

Sesuai Akta No.57 tanggal 31 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 12 November 2007 nomor C-UM.HT.01.10-3020, susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Januari 2010, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

Komisaris Utama	<i>Ir. Agoes Widjanarko., MIP</i>	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	<i>DR. Amanah Abdulkadir, MA</i>	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	<i>Brigjend TNI (Purn) Dadi Pratijpto, SE.</i>	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	<i>Soepomo, SH., SP.N., L.LM</i>	<i>Commissioner</i>
Komisaris	<i>Pontas Tambunan, SH., MM</i>	<i>Commissioner</i>

**Dewan Direksi :**

Berdasarkan Akta No.59 tanggal 23 Mei 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-15652 tanggal 19 Juni 2008, susunan Direksi tanggal 1 Januari 2010, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

Direktur Utama	<i>Bintang Perbowo, SE., MM.</i>	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan	<i>Drs. Ganda Kusuma, MBA.</i>	<i>Director of Finance</i>
Direktur Operasi I	<i>Ir. Budi Harto, MM.</i>	<i>Operational Director I</i>
Direktur Operasi II	<i>Ir. Slamet Maryono</i>	<i>Operational Director II</i>
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan	<i>Ir. Tonny Warsono, MM.</i>	<i>Director of Human Resources and Development</i>

**b. Business Segment**

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in the construction industry, manufacturing industry, conversion industry, rental, agency services, investment, agro-industry, renewable energy and conversion energy , trading, engineering, procurement, construction, area (industrial zone) management , service capacity upgrades in the field of construction , information technology for engineering and planning services, by applying the principles of limited liability companies.*

**c. Management of the Company**

**Board of Commissioner :**

*In accordance with the Deed No.57 dated October 31, 2007, made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta which notice has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, dated November 12, 2007 with the number of C- UM.HT.01.10-3020, the composition of the Board of Commissioners on January 1, 2010, December 31, 2010 and December 31, 2011 are as follows:*

**Board of Directors :**

*Based on the Deed No.59 dated May 23, 2008 made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, which notice has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data No.AHU-AH.01.10-15652 dated June 19, 2008, the Board of Directors on January 1, 2010, December 31, 2010 and December 31, 2011 are as follows:*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Komite Audit :**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.33/DK/PT.WK/2010 tanggal 7 Juni 2010, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

Ketua	<i>Brigiend TNI (Purn) Dadi Pratijpto, SE.</i>
Anggota	<i>Ir. Mukti Wibowo</i>
Anggota	<i>M. Slamet Wibowo, SE., MBA</i>

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.52/DK/PT.WK/2009 tanggal 9 Oktober 2009, susunan Komite Audit tanggal 1 Januari 2010, adalah sebagai berikut :

Ketua	<i>DR. Amanah Abdulkadir, MA</i>
Anggota	<i>Shalahuddin Haikal, MM., LLM</i>
Anggota	<i>Ir. Mukti Wibowo</i>
Anggota	<i>M. Slamet Wibowo, SE., MBA</i>

**Sekretaris Perseroan :**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.00538/2009 tanggal 24 Desember 2009, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Desember 2011 adalah Natal Argawan, SE.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Komisaris</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	3.193.071	2.034.850
Imbalan asuransi pasca kerja	395.811	368.946
Jumlah	<u>3.588.882</u>	<u>2.403.796</u>
<u>Direksi</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	5.904.531	5.584.945
Imbalan asuransi pasca kerja	914.940	852.840
Jumlah	<u>6.819.471</u>	<u>6.437.785</u>

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah 1.318 orang (tidak diaudit) dan 1.249 orang (tidak diaudit).

**Audit Committee :**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.33/DK/PT.WK/2010 June 7, 2010, the composition of the Audit Committee on December 31, 2010 and December 31, 2011, are as follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.52/DK/PT.WK/2009 October 9, 2009, the composition of the Audit Committee on January 1, 2010, are as follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

**Corporate Secretary**

Based on the Decree of the Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.00538/2009 December 24, 2009, the Secretary of the Company on December 31, 2011 is Natal Argawan, SE.

Commisioners and Directors remuneration for December, 31, 2011 and 2010 are as follows :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
			<u>Commissioners</u>
			<i>Short term benefit</i>
			<i>Post employment insurance benefit</i>
			<i>Total</i>
			<u>Directors</u>
			<i>Short term benefit</i>
			<i>Post employment insurance benefit</i>
			<i>Total</i>

Number of Employees of the Company on December 31, 2011 and December 31, 2010 respectively, are 1,318 employes (unaudited) and 1,249 employes (unaudited).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Entitas Anak**

Perseroan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

**d. Subsidiary Company**

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

Nama perusahaan / The Company	Bidang usaha / Line of Business	Kegiatan Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Asset (before elimination)		
				31 Des/ Dec 31, 2011	31 Des/ Dec 31, 2010	1 Jan/ Jan 1, 2010
PT Wijaya Karya Beton	Concrete Industry	1997	78,40%	1.838.842.712	1.523.408.463	1.596.807.892
PT Wijaya Karya Realty	Real Estate	2000	85,26%	1.025.827.772	568.736.488	456.986.844
PT Wijaya Karya Intrade	Trading Industry	2000	96,50%	303.387.948	409.729.104	522.764.204
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	Construction, Electrical Mechanical	1984	90,04%	141.761.050	52.395.348	48.828.659
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Construction and Engineering	2008	99,00%	461.292.378	324.874.200	133.240.523
PT Wijaya Karya Jabar Power	Mining and Geothermal Utilization	Phase of Development	55,00%	14.105.827	8.140.674	8.913.749

Seluruh Entitas Anak berdomisili di Indonesia.

The entire subsidiaries are domiciled in Indonesia.

**PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")**

WIKA BETON merupakan Entitas Anak dari Perseroan. Sebelum menjadi Entitas Anak, sejak tahun 1974 WIKA BETON merupakan bagian dari induk perusahaan yaitu Divisi Produk Beton. Seiring dengan visi dan misi perseroan maka WIKA BETON resmi menjadi Entitas Anak pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan Akta Perusahaan Terbatas WIKA BETON No.44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH, selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

**PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")**

WIKA BETON is a subsidiary of the company. Before being subsidiary of the company, since in 1974, WIKA BETON was part of the company i.e. Division of Concrete Product. In line with the vision and mission of the company, WIKA BETON was officially established as subsidiary of the company on the date of March 11, 1997 in accordance with Deed of Limited Company of WIKA BETON No.44 dated March 11, 1997 made before Achmad Bajumi, SH, as alternate notary public for Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT WIKA BETON No. 94 tanggal 15 Juli 2011 dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37586 AH.01.02.TH.2011 tanggal 21 Juli 2011. Perusahaan dalam menjalankan operasinya mempunyai 6 Wilayah Penjualan ("WP") dan 7 Pabrik Produk Beton ("PPB"), yang berlokasi tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan kegiatan usaha dalam bidang industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lainnya yang terkait.

The last article of association contained in the Deed of Shareholders of WIKA Beton No. 94 dated July 15, 2011 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-37 586 AH.01.02.TH.2011 dated July 21, 2011. In its operation WIKA Beton has 6 Region of Selling Areas and 7 Concrete Producing Plant dispersed in some different location within several Indonesian territories. Its business activities are in the field of concrete, the construction industry and other related business fields.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA BETON, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA BETON adalah sebagai berikut :

According to WIKA Beton's article of Association, the capital structure and shareholder WIKA Beton is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	4.600.000.000	460.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	901.600.000	90.160.000.000	78,40%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	14.835.000	1.483.500.000	1,29%
- Koperasi Karya Mitra Satya	233.565.000	23.356.500.000	20,31%
Jumlah/Total	1.150.000.000	115.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	3.450.000.000	345.000.000.000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	31 Des/Dec 31, 2011	31 Des/Dec 31, 2010	1 Jan/Jan 1, 2010	Description
Jumlah Aset	1.838.842.712	1.523.408.463	1.596.807.892	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.409.148.026	1.201.307.162	1.337.989.202	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	429.694.686	322.101.301	258.818.690	Equity

**PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")**

WIKA REALTY didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No.17, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Nomor S-01/MDU.1-PBUMN/1999, tentang persetujuan Pendirian Entitas Anak Perseroan. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C-20856 HT 01.01.TH 2000, tanggal 15 September 2000.

Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam usaha realty , jasa property dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Sesuai Akta No.40 tanggal 14 Nopember 2011 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Wijaya Karya Realty yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati. SH, notaris di Jakarta.

Telah disetujui peningkatan modal WIKA REALTY senilai Rp154.780.159.460 (rupiah penuh) yang berasal dari :

- PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.  
Berupa setoran Tunai Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan inbreng senilai Rp95.445.000.000 (rupiah penuh).

145.445.000.000

**PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")**

WIKA REALTY was officially established on the date January 20, 2000 based on Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No.17 which obtained approval from State Minister for Investment and BUMN number S-01/MDU.1-PBUMN/1999 regarding approval for Establishment of Subsidiary Company of PT Wijaya Karya (Persero). The Article of Association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-20856 HT 01.01.TH 2000 dated September 15, 2000.

The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business of housing, property and other services, except in the field of law and taxes service

According to Deed No. 40 dated November,14 2011 concerning Minutes of Meeting PT Wijaya Karya Realty made before Sri Ismiyati. SH, notary in Jakarta.

Capital increase of WIKA REALTY was approved for the value of Rp 154.780.159.460 (full amount) derived from:

- PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.  
Cash deposit in the form of Rp50,000,000,000 (full in rupiah) and inbrenk worth Rp95,445,000,000 (full in rupiah).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Koperasi Karya Mitra Satya	8.934.891.460	Koperasi Karya Mitra Satya -
- Yayasan Wijaya Karya	400.268.000	Yayasan Wijaya Karya -

Sesuai Akta No.40 tanggal 14 Nopember 2011, susunan pemegang saham WIKA REALTY adalah sebagai berikut :

Corresponds to the Deed No.40 dated November 14, 2011, the shareholders structure of WIKA REALTY is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.646.131.894	164.613.189.400	85,26%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	268.457.000	26.845.700.000	13,90%
- Koperasi Karya Mitra Satya	16.132.000	1.613.200.000	0,84%
Jumlah/Total	1.930.720.894	193.072.089.400	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	5.569.279.106	556.927.910.600	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	31 Des/Dec 31, 2011	31 Des/Dec 31, 2010	1 Jan/Jan 1, 2010	Description
Jumlah Aset	1.025.827.772	568.736.488	456.986.844	Total Assets
Jumlah Liabilitas	710.972.911	432.457.305	337.865.808	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	314.854.861	136.279.183	119.121.036	Equity

**PT Wijaya Karya Intrade ("WIKA INTRADE")**

WIKA INTRADE didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.16 dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan C-19656HT 01.TH 2000 tanggal 4 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Pebruari 2001. Anggaran Dasar WIKA INTRADE telah beberapa kali dirubah, terakhir mencakup perubahan nilai nominal modal dasar, pengeluaran saham baru, peningkatan penambahan modal disetor melalui Debt Equity Swap dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., No.98 tanggal 27 Desember 2011 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

WIKA INTRADE bergerak dalam bidang industri dan perdagangan umum baik untuk memenuhi permintaan dalam negeri maupun luar negeri yang meliputi Bisnis Unit Metal, Konversi Energi, Pressing dan Jasa Handling Ekspor dan Impor.

**PT Wijaya Karya Intrade ("WIKA INTRADE")**

WIKA INTRADE was established on January 20, 2000 based on Notarial Deed of Limited Liability Company No.16 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., as alternate notary for Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The deed obtained approval from Minister for Laws and Legislation of Indonesia with Decree No.C-19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000 and promulgated in State Gazette of Indonesia No.10 dated February 2, 2001. Articles of Association of WIKA INTRADE was amended several times and most recently there is a change in the nominal value of capital, issuance of new shares, enhancement in paid-in capital increase through a Debt Equity Swap, under Notarial Deed of Sri Ismiyati, S.H., No.98 dated December 27, 2011 Regarding Statement of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders.

WIKA INTRADE is engaged in the business of industry and general trading to meet domestic and overseas demand which includes Metal Business Unit, Conversion Energy, Pressing and also Export and Import Handling Services.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. 79/DK/WIKA/2011 tanggal 21 Desember 2011 telah dilakukan restrukturisasi dengan *Debt to Equity Swap* pada WIKA INTRADE, dengan mengkonversi hutang menjadi penyertaan senilai Rp139.521.891.800 (nilai penuh). Harga per lembar saham ditetapkan sebesar Rp100.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA INTRADE No.98 tanggal 27 Desember 2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA INTRADE adalah sebagai berikut:

In accordance with Minutes of Meeting of the Joint Board of Commissioners and Directors of the Company No. 79/DK/WIKA/2011 dated December 21, 2011, WIKA Intrade was restructured by doing *Debt to Equity Swap*, converting debt into equity valued at Rp139,521,891,800 (full amount). Price per share is Rp100.

Based on the deed of the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of WIKA INTRADE No.98 dated December, 27, 2011, the capital structure and shareholders structure of PT WIKA Intrade is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	6.500.000.000	650.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.606.898.918	160.689.891.800	96,50%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.483.000	348.300.000	0,21%
- Koperasi Karya Mitra Satya	54.837.000	5.483.700.000	3,29%
Jumlah/Total	1.665.218.918	166.521.891.800	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	4.834.781.082	483.478.108.200	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	31 Des/Dec 31, 2011	31 Des/Dec 31, 2010	1 Jan/Jan 1, 2010	Description
Jumlah Aset	303.387.948	409.729.104	522.764.204	Total Assets
Jumlah Liabilitas	156.373.283	381.848.869	497.158.726	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	147.014.665	27.880.235	25.605.478	Equity

**PT Wijaya Karya Insan Pertiwi ("WIKA INSAN PERTIWI")**

WIKA INSAN PERTIWI sebelumnya bernama PT Catur Insan Pertiwi didirikan tanggal 28 Februari 1984 berdasarkan Akta No.21 dibuat di hadapan Ali Harsoyo,SH, Notaris di Jakarta, di mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Nomor.C2-6005.HT 01.01.TH 1984 tanggal 24 Oktober 1984.

WIKA INSAN PERTIWI bergerak dibidang pembangunan, jasa, perdagangan umum, pengangkutan, percetakan, industri, agribisnis dan pertambangan. Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah jasa konstruksi dan jasa pemeliharaan.

**PT Wijaya Karya Insan Pertiwi ("WIKA INSAN PERTIWI")**

WIKA Insan Pertiwi previously named PT Catur Insan Pertiwi was established on February 28, 1984 by Deed No.21 made before Ali Harsoyo, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia with Decree No: C2 6005.HT 01.01.TH 1984 dated October 24, 1984.

WIKA Insan Pertiwi is engaged in the business of construction, services, general trading, transportation, printing, industry, agribusiness and mining. The operation currently underway are construction services and maintenance services.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Telah dilakukan peningkatan penyertaan Perseroan pada WIKA INSAN PERTIWI melalui penambahan modal kerja senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh). Harga per lembar saham ditetapkan Rp1.746.908 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No.60 tanggal 18 Nopember 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA INSAN PERTIWI adalah sebagai berikut :

The company has increased the equity of WIKA Insan Pertiwi through additional working capital valued at Rp50,000,000,000 (full amount). Price per share is Rp1,746,908 (full amount).

Based on the deed No.60 dated November 18, 2011, made before Sri Ismiyati, SH. Notary in Jakarta, the structure of capitalization and composition of the shareholders of WIKA Insan Pertiwi is as follows :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 1.000.000 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	160.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	38.625	38.625.000.000	90,04%
- Widjanarko Tantono	2.124	2.124.000.000	4,95%
- Suprpto	731	731.000.000	1,70%
- Ir. Hastjaryo	1.416	1.416.000.000	3,30%
Jumlah/Total	42.896	42.896.000.000	100%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	117.104	117.104.000.000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	31 Des/Dec 31, 2011	31 Des/Dec 31, 2010	1 Jan/Jan 1, 2010	Description
Jumlah Aset	141.761.050	52.395.348	48.828.659	Total Assets
Jumlah Liabilitas	63.118.355	33.956.884	32.120.616	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	78.642.695	18.438.464	16.708.043	Equity

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKI GEDUNG")**

WIKI GEDUNG didirikan sesuai Akta No.43 tanggal 24 Oktober 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 tanggal 1 Desember 2008.

Berdasarkan Pasal 3, Akta No.96 tanggal 15 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey/Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKI GEDUNG")**

WIKI GEDUNG was established under Deed No.43 dated October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta. Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

According to Article 3, Deed No.96 dated 15 Juli 2011 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, objectives and activities of the Company are construction and industrial engineering services contract with progress terms or turnkey/Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/ integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham diluar rapat WIKA GEDUNG No.96 tanggal 15 Juli 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA GEDUNG:

Based on the deed of the minutes of Shareholders General Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.96 dated July 15, 2011 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, the structure of capitalization and composition of shareholders of WIKA GEDUNG is as follows :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 1.000.000 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	200.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	49.500	49.500.000.000	99,00%
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Kokar Wika)	500	500.000.000	1,00%
Jumlah/Total	50.000	50.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	150.000	150.000.000.000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	31 Des/Dec 31, 2011	31 Des/Dec 31, 2010	1 Jan/Jan 1, 2010	Description
Jumlah Aset	461.292.378	324.874.200	133.240.523	Total Assets
Jumlah Liabilitas	360.094.013	243.510.374	76.212.987	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	101.198.365	81.363.826	57.027.536	Equity

**PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")**

WIKA JABAR POWER didirikan sesuai Akta No.2 tanggal 16 Juli 2009 dibuat di hadapan A.Budy Prihastyanti Suryaningsih, SH., notaris di Bandung, Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-36304.AH.01.01 tanggal 30 Juli 2009.

Maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha pengembangan Panas Bumi sisi hulu (*up stream*) dan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di sisi hilir (*down stream*) dan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan sampai dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan memanfaatkan sumber panas bumi yang berada di daerah Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang dan Subang Propinsi Jawa Barat.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA JABAR POWER berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat WIKA JABAR POWER No. 66 tanggal 14 Maret 2011 sebagai berikut :

**PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")**

WIKA Jabar Power was officially established by Deed No.2 dated July 16, 2009 made before A.Budy Prihastyanti Suryaningsih, SH. Notary practicing in Bandung. The Articles of association of the Company has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-36304.AH.01.01 dated July 30, 2009.

The purpose and objectives of the Company is to conduct up stream effort of geothermal development and the downstream in the development of Geothermal Power Plant, Engaging in the electricity business in Power Plant that utilized geothermal heat source which is located in the area of Mount Tampomas Sumedang and Subang in the Province of West Java.

The Structure of capitalization and composition of shareholders of WIKA Jabar Power according to Deed of General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Jabar Power No. 66 dated March 14, 2011 is as follows:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp10.000,- per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	3.600.000	36.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	770.000	7.700.000.000	55,00%
- PT Jasa Sarana	560.000	5.600.000.000	40,00%
- Resources Jaya Tehnik Management Indonesia	70.000	700.000.000	5,00%
Jumlah/Total	1.400.000	14.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	2.200.000	22.000.000.000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	31 Des/Dec 31, 2011	31 Des/Dec 31, 2010	1 Jan/Jan 1, 2010	Description
Jumlah Aset	14.105.827	8.140.674	8.913.749	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.248.010	100.257	27.084	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9.857.817	8.040.417	8.886.665	Equity

**e. Penawaran Umum Saham Perseroan**

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.

Seluruh saham perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 sebanyak 6.027.267.500 saham, per 31 Desember 2010 sebanyak 6.001.540.500 dan per 1 Januari 2010 sebanyak 5.846.367.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation/ESA)**

Program ESA adalah penjualan saham Perseroan kepada peserta program ESA, melalui penjatahan pasti pada saat penawaran umum perdana saham dilaksanakan. Jumlah saham dalam program ESA sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga diskon sebesar 20% (Dua puluh persen) dari harga Penawaran Umum, yang harus dibayar secara penuh oleh peserta program ESA pada saat melakukan Pemesanan Saham. Saham yang diperoleh dari program ESA diberlakukan *Lock Up Period* selama 8 bulan sejak pencatatan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") atau sampai dengan bulan Mei 2008. Adapun beban diskon harga sebesar 20% tersebut ditanggung oleh Perseroan.

**e. Public Offering the Company Shares**

On October 11, 2007, the Company has obtained effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency under the letter No.S-5275/BL/2007 to conduct initial public offering for 1,846,154,000 New B Series shares, with par value of Rp 100 per share and bid price of Rp 420 per share. Such shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 29, 2007.

Shares of the company on December 31, 2011, December 31, 2010 are 6,027,267,500 shares and 6,001,540,500 shares and on January 1, 2010 are 5,846,367,500 shares, they have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**Shares Allocation Program**

ESA program is the sale of shares of the Company to participants in the ESA program, through guaranteed allotment at the time of its initial public offering. The number of shares in the ESA program is as much as 10% of the total shares offered in the Initial Public Offering, with a discount of 20% (Twenty percent) of the Public Offering price, which must be paid in full by the ESA program participants at the time of Shares booking. Shares acquired from ESA program are tied to a *Lock Up Period* of 8 months since the listing on the IDX or up to May 2008. Price discount of 20% was charged as an expense by the Company.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 184.615.400 lembar saham biasa seri B dijatahkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perseroan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perseroan.

**Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan**

Program ESOP/MSOP adalah pemberian Hak Opsi Pembelian Saham kepada peserta Program ESOP/MSOP untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 5% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan yang berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.D.4 merupakan maksimum saham yang dapat diterbitkan oleh Perseroan publik dalam periode 5 (lima) tahun tanpa memberikan hak lebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD).

From the total shares offered in initial public offering, 10% of them or as many as 184,615,400 B Series shares are allocated specifically to the management and employees through stock option program for employees of the company.

**Shares Purchase Option for Management and Employees**

ESOP/MSOP program is Share Purchase Option granted to the Participant of ESOP/MSOP program to purchase new shares that will be issued company's portfolio at a maximum of 5% of subscribed and paid in capital of the Company according to Regulation of Capital Market Supervisory Agency No.IX.D.4 constituting maximum share that may be issued by the public company within the period of 5 years without preemptive right.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan sesuai Keputusan Ketua Bapepam LK No.KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran Bapepam No.SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik untuk Industri Konstruksi.

Perseroan menyajikan laporan keuangan secara wajar dengan mematuhi SAK yang berlaku tanpa pengecualian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**2. ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of consolidated financial statements presentation**

The consolidated financial statements have been stated in Rupiah and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), and Regulation of Capital Market Supervisory Board No.KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010 regarding Guidelines for Presentation of Financial Statement and Circular Letter of Capital Market Supervisory Board No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Financial Statement Presentation Guidelines for Construction Public Company.

Company's Financial Statement present fairly in compliance with the applicable SAK without exception.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

**b. Prinsip - prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Entitas Anak yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Entitas Anak untuk mengalihkan dananya kepada Perseroan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perusahaan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas Laba (Rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak tersebut.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1d.

**c. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Perseroan telah menerapkan PSAK revisi yang berlaku efektif untuk Laporan Keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011, yang relevan dengan operasional Perseroan sebagai berikut:

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan.
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas.
3. PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim.
4. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
5. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi.
6. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi.
7. PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.
8. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.

**b. The principles of Consolidation**

*Consolidated financial statement shall include the financial statement of the Company and Subsidiaries which are owned more than 50% either directly or indirectly, except for the subsidiary which is intended to be temporarily controlled or operated under long-term restrictions; which significantly effects the ability to transfer funds to the Company.*

*The consequence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial statement.*

*The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.*

*Non Cotrolling interest in earnings (losses) and equity of subsidiaries are stated at the proportion of minority shareholders in net profit (loss) and equity Subsidiaries.*

*Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1d.*

**c. Effective Standards in current year**

*The company adopted the following revised PSAKs which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011, relevant to the operations of the Company as follows:*

1. *PSAK 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statement.*
2. *PSAK 2 (Revised 2009), Statements of Cash Flows.*
3. *PSAK 3 (Revised 2010), Interim Financial Reporting.*
4. *PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements.*
5. *PSAK 5 (Revised 2009), Operating Segments.*
6. *PSAK 7 (Revised 2010), Related Party Disclosures.*
7. *PSAK 8 (Revised 2010), Events After the Reporting Period.*
8. *PSAK 12 (Revised 2009), Financial Reporting of Interest in Joint Ventures.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 
- |   |   |
|---|---|
| <p>9. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi pada entitas Asosiasi.</p> <p>10. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tak Berwujud.</p> <p>11. PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis.</p> <p>12. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan.</p> <p>13. PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.</p> <p>14. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset.</p> <p>15. PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset.</p> <p>16. ISAK 12 Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter Oleh Venturer.</p> <p>17. ISAK 17 Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.</p>  | <p>9. PSAK 15 (Revised 2009), Accounting for Investments in Associates.</p> <p>10. PSAK 19 (Revised 2010), Intangible Assets.</p> <p>11. PSAK 22 (Revised 2010), Business Combination.</p> <p>12. PSAK 23 (Revised 2010), Revenue.</p> <p>13. PSAK 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.</p> <p>14. PSAK 48 (Revised 2009), Impairment Assets.</p> <p>15. PSAK 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingents Assets.</p> <p>16. ISAK 12, Jointly Controlled Entities; Non Monetary Contribution by Venturer.</p> <p>17. ISAK 17, Interim Financial Reporting and Impairment.</p>  |
| <p><b>d. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum diterapkan</b></p> <p>Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:</p>   | <p><b>d. Standards and Interpretations in Issued Not Yet Adopted</b></p> <p>Effective for period beginning on or after January 1, 2012:</p>   |
| <p>1. PSAK 10 (Revisi 2010) Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.</p> <p>2. PSAK 13 (Revisi 2011) Properti Investasi</p> <p>3. PSAK 16 (Revisi 2011) Aset Tetap</p> <p>4. PSAK 18 (Revisi 2010) Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya</p> <p>5. PSAK 24 (Revisi 2010) Imbalan Kerja.</p> <p>6. PSAK 26 (Revisi 2011) Biaya Pinjaman</p> <p>7. PSAK 30 (Revisi 2011) Sewa</p> <p>8. PSAK 34 (Revisi 2010) Kontrak Konstruksi.</p> <p>9. PSAK 46 (Revisi 2010) Pajak Penghasilan.</p> <p>10. PSAK 50 (Revisi 2010) Instrumen Keuangan : Penyajian</p> <p>11. PSAK 53 (Revisi 2010) Pembayaran Berbasis Saham.</p> <p>12. PSAK 55 (Revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.</p> <p>13. PSAK 56 (Revisi 2010) Laba per saham</p> <p>14. PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.</p> <p>15. PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi</p> | <p>1. PSAK 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.</p> <p>2. PSAK 13 (Revised 2011), Investment Properties</p> <p>3. PSAK 16 (Revised 2011), Fixed Asset</p> <p>4. PSAK 18 (Revised 2010) Accounting and Reporting of Retirement Benefits Plans.</p> <p>5. PSAK 24 (Revised 2010), Employee Benefits.</p> <p>6. PSAK 26 (Revised 2011) Interest Expense</p> <p>7. PSAK 30 (Revised 2011) Lease</p> <p>8. PSAK 34 (Revised 2010), Constructions Contract.</p> <p>9. PSAK 46 (Revised 2010), Incomes Taxes.</p> <p>10. PSAK 50 (Revised 2010), Financial Instruments : Presentation</p> <p>11. PSAK 53 (Revised 2010), Accounting for Stock Based.</p> <p>12. PSAK 55 (Revised 2011) - Financial Instrument : Recognition and measurement..</p> <p>13. PSAK 56 (Revised 2010) Earning per Shares.</p> <p>14. PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosures of Governments Assistance.</p> <p>15. PSAK 63 Financial Reporting in Hyperinflation Economy</p> |

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PSAK 64 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
17. ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
18. ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya.
19. ISAK 19 Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
20. ISAK 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi.
21. ISAK 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham.
22. ISAK 23 Sewa Operasi - Insentif
23. ISAK 24 Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa
24. ISAK 25 Hak Atas Tanah

Standar dan Interpretasi baru/ revisi ini merupakan hasil konvergensi *International Financial Reporting Standards*.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan, Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap Laporan Keuangan.

16. PSAK 64 Activities in Mining Exploration and Evaluation of Mineral Resources
17. ISAK 13, Hedges of Net Investment in a Broad Operation.
18. ISAK 15, The Limit on a Defined Asset Minimum Funding Requirement and their Interaction.
19. ISAK 19 Implementation Approach Makes Return in PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflation Economy
20. ISAK 18, Government Assistance- No Specific Relation to Operating Activities.
21. ISAK 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders.
22. ISAK 23 Operating Lease - Incentive
23. ISAK 24 Evaluation of several transactions involving the substance of a legal form of lease
24. ISAK 25 Right to Land

These revised new standards and interpretations resulted from convergence to *International Financial Reporting Standards*.

As of the issuance date of the financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretation on the financial statements.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan Liabilitas dalam valas dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan Laba Rugi Konsolidasian tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember dan 1 Januari 2010, kurs yang digunakan sebagai berikut:

**e. Transaction and Balance in Foreign Currency**

Bookkeeping of the Company and its subsidiaries conducted in Rupiah terms. Transactions during the year involving foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction. At reporting date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the exchange rate of Bank Indonesia. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of income in the year. On December 31, 2011, December 31 2010 and January 1, 2010, the exchange rates used are as follows:

Mata Uang Asing	2011		2010		Foreign Currency
	31 Des/Dec 31	31 Des/ Dec 31	1 Jan/Jan 1		
Dolar Amerika Serikat	9.068,00	8.991,00	9.400,00		United States of America Dollar
Euro Eropa	11.738,99	13.893,80	13.509,69		European Euro
Yen Jepang	116,80	110,28	101,70		Japanese Yen
Dolar Singapura	6.974,33	6.980,61	6.698,52		Singapore Dollar
Dinar Aljazair	121,42	125,00	134,00		Algeria Dinar

**f. Pihak-pihak Berelasi**

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 revisi 2010 adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a ; atau
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

**f. Related Parties**

*The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 revised 2010, regarding Related Party Disclosures. Related parties are defined as follows:*

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
  - a. Has control or joint control over the reporting entity ;*
  - b. Has significant influence over the reporting entity; or*
  - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - c. Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a) ; or*
  - g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statement.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**g. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalent include cash, bank and short term investment due within the period of three months or less. Cash and cash equivalent so determined the use or limited to be used may not be classified as cash and cash equivalent.

**h. Piutang**

**Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang disajikan sebesar nilai wajar sesuai PSAK No.50 (Revisi 2006) tentang instrumen keuangan; Penyajian dan Pengungkapan dari PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran .

**h. Receivables**

**Trade and Others Receivables**

Account Receivables are stated in fair value in accordance with PSAK No.50 (Revised 2006) about financial instruments: Presentation and Disclosures, PSAK No.55 (Revised 2006) about financial instruments: Recognition and Measurement.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (*impairment*) diatur dengan ketentuan tersendiri.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (*impairment*) is regulated by separate provisions.

**Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Perseroan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**Retention Receivable**

Retention receivables represent receivables from the company to the employer who will be paid after completion of the contract or the fulfillment of certain conditions specified in the contract. Retention receivables are recorded at the time of withholding a certain percentage of each claim term to hold an employer until a condition after completion of the contract are finished.

Piutang Retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasi ke Piutang Usaha.

Retention receivables that have met the conditions of the contract settlement was reclassified to Accounts Receivable.

**i. Penyisihan Penurunan Nilai (Penyisihan Piutang Ragu-Ragu)**

Efektif tanggal 1 September 2010, Perseroan dan Entitas Anak melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No.55 (Revisi 2006).

**i. Allowance for Impairment (Allowance for Doubtful Account)**

Effective September 1, 2010, the Company and its Subsidiaries made any provision for impairment losses under PSAK No.55 (Revised 2006).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo sampai dengan tanggal pelaporan menggunakan *Discounted Cash Flow* dengan tingkat suku bunga efektif .

Penerapan sebelum 1 September 2010 berdasarkan SK Direksi No.IN.03.00/A.DIR.0003/2005 bahwa Perseroan menetapkan pembentukan penyisihan/ penurunan nilai (piutang ragu-ragu) dengan kriteria sebagai berikut :

Umur piutang/ <i>Aging Accounts</i>	Prosentase/ <i>Percentage</i>
>12 - 15 bulan/ <i>months</i>	5%
>15 - 18 bulan/ <i>months</i>	10%
>18 - 21 bulan/ <i>months</i>	20%
>21 - 24 bulan/ <i>months</i>	30%
>24 - 27 bulan/ <i>months</i>	40%
>27 - 30 bulan/ <i>months</i>	60%
>30 - 33 bulan/ <i>months</i>	80%
>33 - 36 bulan/ <i>months</i>	100%

Perseroan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap kelompok piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

**1. Kelompok Piutang : PEMERINTAH**

Kelompok Pemerintah termasuk Pemerintah Daerah, tidak dilakukan penyisihan Piutang karena berdasarkan fakta yang telah berjalan Piutang atas Proyek Pemerintah yang sumber pendanaannya dari APBN, APBD dan LOAN seluruhnya dibayar walaupun memerlukan proses yang panjang terkait dengan prosedur yang harus dijalankan.

**2. Kelompok Piutang : BUMN DAN SWASTA Tbk.**

*Impairment is estimated based on individual receivable offer the due date until reporting date using Discounted Cash Flow method at the effective interest rate.*

*Before September 1, 2010, based on the stated that Decree of Directors No.IN.03.00/A.DIR.0003/2005 Company provides allowance/impairment (doubtful accounts) with the following criteria:*

*Allowance for doubtful accounts the company is based on periodically review of the group accounts each customer with the following conditions:*

**1. Receivables Group : Government**

*Government groups including local government perform with, no provision for accounts receivable because based on facts which have been running Receivables from Government project funding from the APBN, APBD and LOAN always paid even require a lengthy process associated with the procedure that must be executed.*

**2. Receivables Group : State Owned Enterprise and PRIVATE LISTED**

Umur piutang/ <i>Aging Accounts</i>	Prosentase/ <i>Percentage</i>
>12 - 15 bulan/ <i>months</i>	5%
>15 - 18 bulan/ <i>months</i>	10%
>18 - 21 bulan/ <i>months</i>	20%
>21 - 24 bulan/ <i>months</i>	30%
>24 - 27 bulan/ <i>months</i>	40%
>27 - 30 bulan/ <i>months</i>	60%
>30 - 33 bulan/ <i>months</i>	80%
>33 - 36 bulan/ <i>months</i>	100%



**3. Kelompok Piutang : SWASTA NASIONAL DAN SWASTA ASING**

Umur piutang/ <i>Aging Accounts</i>	Prosentase/Percentage
>12 - 15 bulan/ <i>months</i>	10%
>15 - 18 bulan/ <i>months</i>	20%
>18 - 21 bulan/ <i>months</i>	30%
>21 - 24 bulan/ <i>months</i>	50%
>24 - 27 bulan/ <i>months</i>	70%
>27 - 30 bulan/ <i>months</i>	80%
>30 - 33 bulan/ <i>months</i>	90%
>33 - 36 bulan/ <i>months</i>	100%

**3. Receivables Group : NATIONAL PRIVATE COMPANY and FOREIGN PRIVATE COMPANY**

**4. Kelompok Piutang dalam kondisi khusus**

Piutang dalam kondisi khusus adalah piutang yang berasal dari kelompok piutang Pemerintah, BUMN dan Swasta Tbk, Swasta Nasional dan Swasta Asing yang dinyatakan atau dalam kondisi :

- Mengalami kebangkrutan (dinyatakan oleh pihak berwenang);
- Pailit; atau
- Kondisi lainnya yang dinyatakan secara legalitas oleh pihak yang berwenang sehingga dapat berakibat pada tidak terbayarnya piutang tersebut.

**4. Receivables Group in special conditions**

*Receivables in special circumstances are receivables from the Government accounts, State Owned Enterprise and Private Public Company, the National and Foreign Private Company expressed or under conditions:*

- *Gone bankrupt (declared by the authorities);*
- *Bankrupt; or*
- *Other conditions set forth in legality by the authorities so that it can result in unpaid receivables.*

Umur piutang/ <i>Aging Accounts</i>	Prosentase/Percentage
1 - 6 bulan/ <i>months</i>	50%
> 6 - 12 bulan/ <i>months</i>	100%

**j. Tagihan / Kewajiban Bruto Pemberi Kerja**

**Tagihan Bruto Pemberi Kerja**

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal pelaporan.

**j. Due from / to Customer**

**Due from Customer**

*Due from customer constitutes the company receivable sourcing from construction employment contract so duly conducted, but the activities as carried out is still in the course of implementation. Due from customer shall be served amounting to the difference between the accrued cost so added by admitted profit and decreased by admitted loss and payment.*

*Due from customer is recognized as income in accordance with the method of percentage of completion declared in Certification of completion of the works in which the invoice has not been yet issued due to differences between the date physical progress and submission of invoice on the reporting date.*

**Kewajiban Bruto Pemberi Kerja**

Kewajiban bruto pemberi kerja merupakan kewajiban Perseroan yang berasal dari selisih nilai fisik pekerjaan kontrak dengan pembayaran, dimana nilai pembayaran lebih besar dari nilai fisik pekerjaan.

**k. Persediaan**

Persediaan barang jadi, bahan baku, perlengkapan dan barang dalam proses diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

**Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan sedang dalam penyelesaian dan tanah sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. (Seluruh persediaan Real Estate disajikan dalam Aset Real Estate).

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat ditambah dengan biaya pinjaman.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra perolehan dan perolehan tanah dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke tanah matang pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap dijual.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan proyek dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

**l. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, biaya sewa dan asuransi.

**Due to Customers**

*Liabilities of the employer's gross is liability company derived from the difference in the value of physical work with a payment contract, where the value of payments greater than the value of physical work.*

**k. Inventory**

*Inventory of finished goods, raw material, accessories and work in progress was confessed on the basis of the lowest value between acquisition cost and net realization value. The acquisition cost is determined using weighted average method. Allowance for inventory obsolescence are presented to reduce the carrying value of inventories to net realizable value based on the result of a periodic review of the physical condition of inventory.*

**Real Estate Inventory**

*Real estate inventory consist of land and building. The building in the process of completion and land is being developed, declared as amount as acquisition cost or net realization value, which one is lowest. ( All of real estate inventory recorded as Real Estate Assets).*

*Land acquisition cost is being developed including cost of Land for Development by direct and indirect cost on real estate developed asset and added by loan cost.*

*Land acquisition cost which not yet developed shall include pre-land acquisition cost and land acquisition and removed to the land that is being developed at the time of improvement on land is begun or removed to the improved land at the time the land is ready to be built.*

*Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and loan cost and removed to the land and building assets during development and ready to be sold.*

*Loan cost in connection with the project developing activities is capitalized to the project that is being developed.*

**l. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses consist of business expenses, production cost, procurement cost, management cost, distribution cost, rental and insurance cost.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

Untuk biaya-biaya dibayar di muka sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Investasi**

**Investasi Lain-lain**

Penyertaan pada Perseroan dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

**Investasi Pada Perusahaan Asosiasi**

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima sejak tanggal akuisisi.

**n. Tanah Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan adalah tanah yang sudah dimiliki tetapi belum mulai dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan akan dipindahkan sebagai akun persediaan pada saat mulai dikembangkan dan dibangunnya prasarana. Dalam Laporan disajikan sebagai bagian dari aset real estat.

**o. Aset Tetap**

**1) Kepemilikan Langsung**

Dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008 memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan harus diterapkan secara konsisten terhadap semua Aset tetap terhadap kelompok yang sama.

Perseroan dan beberapa Entitas Anak menggunakan metode Harga Perolehan.

Peralatan proyek disusutkan berdasarkan metode jumlah angka tahun yang disesuaikan, sedangkan aset tetap yang lainnya berdasarkan metode garis lurus.

*Business expenses, production cost, procurement cost, distribution cost shall be borne in proportional manner under the income which admitted per period.*

*Prepaid expenses in terms of rental and insurance cost shall be amortized during the benefit period of each cost pursuant to straight line method.*

**m. Investment**

**Others Investment**

*Investments in companies with holdings of less than 20% measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until that investment is derecognized.*

**Investment to Association Company**

*Long-term Investment in associated company with the ownership of at least of 20% up to 50% are recorded by equity method in which investment in shares in association adjusted by net amount of increase or decrease net earnings or losses of the associated company and dividends received since the date of acquisition.*

**n. Land for Development**

*Land for Development is the land that has been owned, but has not yet developed. It shall be considered on the basis of the lowest value between acquisition value and net realization value and removed as inventory account at the time the infrastructure began to be developed and built. In the report land for development classified as Real Estate Assets.*

**o. Fixed assets**

**1) Direct Acquisition**

*With the application of PSAK 16 (Revised 2007) "Fixed Assets", which became effective on January 1, 2008 allows entities to choose between the cost model and revaluation model as its accounting policy and should be applied consistently to all fixed assets of the same group.*

*The Company and subsidiaries of the Company chose to use the Cost method.*

*Project equipment is depreciated under sum of the years digit method so duly adjusted, while other fixed asset shall be made under straight line method.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi No.01.09./A.DIR 0702/95 tanggal 22 Desember 1995, adalah sebagai berikut:

*Estimated useful life of fixed asset based on Letter of Decision of Board of Director No.01.09/A.DIR 0702/95 dated December 22, 1995 set forth as follows:*

	<u>Tahun / Years</u>	
Prasarana		<i>Infrastructure</i>
Bangunan kantor, <i>mess/guest house</i> , rumah tinggal/ villa permanen.	20	<i>Office building, employee housing, guest house and permanent villa</i>
Bangunan semi permanen dan pabrik	10	<i>Semi permanent building and plant</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor Vehicles</i>
Peralatan proyek - Mesin dan peralatan prefab <i>housing</i>	4 - 8	<i>Project equipment- Machines and prefab housing equipment</i>
Peralatan produksi/pabrik - Mesin dan peralatan pabrik tiang beton	4 - 8	<i>Project equipment- Machines and pilling plant equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	<i>Machines and plant equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasinya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

*Maintenance and repairs cost are charged as an expense as incurred in consolidated financial statement. Renewals and improvements which extend the useful lives of the fixed assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statements of income.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

*Asset in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.*

**2) Sewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2) Lease**

*Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.*

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

*Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows:*

a) Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.

a) *Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b) Lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- c) Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- d) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- e) Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

- a) Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- b) Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- c) Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dengan nilai paket aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

- b) Lessee shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- c) Lease period shall be intended to most economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- d) At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- e) Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

- a) If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- b) Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to the most of scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- c) Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

**p. Impairment of Non-financial Assets**

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an assets's net selling price and value in use.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

**q. Proyek Kerja Sama**

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Setoran Dana Kerja Sama Operasi.

Pendapatan diakui pada saat laporan pertanggungjawaban proyek disetujui dan dicatat sebesar porsinya.

**r. Uang Muka dari Pelanggan**

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**s. Biaya Emisi Saham**

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perseroan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor (Agió Saham) yang merupakan komponen ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**t. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali**

Saham beredar yang diperoleh kembali ditarik dari peredaran, dinyatakan sebesar nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang "Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih harga perolehan kembali dengan nilai nominal saham disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" (Agió Saham).

**q. Joint Operation**

*The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Operation Joint Funding Amount.*

*Revenue is recognized when the accountability report of the project is approved and recorded at the portions.*

**r. Advance from Costumer**

*Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.*

**s. Share Issue Cost**

*All expenses occurred in connection with the initial public offering of the Company shares to the public shall be recorded as set off Additional Paid In Capital constituting the component of equity in consolidated Statement of Financial Posistion.*

**t. Treasury Stock**

*Share supply as reacquired and drawn from the circulation shall be declared amounting to the par value and served as set off "Full subscribed and paid up capital" in consolidated statement of financial position. The difference between re price acquisition and share nominal value shall be served as set off for the account "Additional Paid In Capital" (Premium).*

**u. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja**

**Dana Pensiun**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun WIKA untuk pegawai organik yang masa penerimaan sampai dengan tahun 2006, untuk pegawai dengan masa penerimaan 2007 dan seterusnya serta pegawai terampil diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife.

Iuran pegawai ditetapkan 5% dari pendapatan tetap pegawai, sedangkan iuran beban Perseroan sebesar 12,3% dari pendapatan tetap pegawai.

Sejak tahun 2006 Dana Pensiun telah berada pada posisi kualitas pendanaan tingkat I, sehingga Perseroan hanya memiliki kewajiban untuk pemenuhan iuran saja dan tidak mempunyai kewajiban untuk pemenuhan dana Past Service Liabilities (PSL).

Namun sesuai Laporan Aktuaris PT Dian Artha Tama atas Laporan Berkala Dana Pensiun PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. per 31 Desember 2009 atas analisa perubahan surplus (defisit), kualitas pendanaan dana pensiun turun menjadi tingkat II, karena terjadi kenaikan Liabilitas Aktuarial yang cukup besar terutama disebabkan oleh:

- Realisasi PhDp rata-rata diatas dari yang diasumsikan.
- Perubahan asumsi tingkat kenaikan PhDP.

Sesuai Laporan Aktuaris PT. Dian Artha Tama atas Laporan Berkala Dana Pensiun PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. per 31 Desember 2011, masih berada pada kualitas pendanaan tingkat II.

Perseroan tetap mengikutsertakan seluruh karyawan pada program jaminan hari tua melalui PT Jamsostek.

**Imbalan Pasca Kerja**

Perseroan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja dengan metode projected unit credit, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai Liabilitas dan beban pada saat terjadi.

**u. Pension and Other Benefit Cost**

**Pension Fund**

The Company implements benefit pension plan administered by the Pension Fund for employees of WIKA organic acceptance period until the year 2006, for employees with the acceptance of 2007 and beyond as well as skilled employees included in the defined contribution plan whose implementation is managed by Financial Institutions Pension Fund (DPLK) Manulife.

Employee contributions fixed at 5% of fixed-income employees, while the company charges fees of 12.3% of fixed-income employees.

As of 2006, Pension Fund has been in Full Funded Position, such that the company is only obliged to only fulfill the premium and is not obliged to fulfill the fund to Past Service Liabilities (PSL).

But according to reports Actuaries of PT. Dian Artha Tama on Periodic Reports Pension Fund of PT Wijaya Karya at December 31, 2009 on the analysis of changes in surplus (deficit), the quality of pension fund financing decrease to level II, due to an increase in Actuarial Liabilities substantial primarily due to:

- Realization PhDp above the average of its assumed.
- Change the rate of increase PhDP assumption.

According to the report of Actuaries of PT. Dian Artha Tama in the periodic reports that pension fund of PT. Wijaya Karya as of December 31, 2011, still at the level of funding for quality II.

The company continues to participate all employee in pension Program through Manpower Social insurance to PT Jamsostek.

**Compensation of Post Employee Benefits**

The company calculates post employment compensation liability under projected unit credit method in accordance with PSAK 24 (Revision 2004). The current service cost shall be admitted as the current year expenses. Cost carry forward as impact of actuary assumption changes to active employee shall be admitted in profit and loss statement within the remaining average services period of the employees. Work compensation in respect of termination of employment relationship shall be admitted as liability and expenses at the time it occurs.

**v. Uang Muka Proyek Jangka Panjang**

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang akan dilakukan yang jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**w. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturinya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturinya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan bidang manufaktur dan perdagangan diakui berdasarkan penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan penyewaan alat-alat berat dihitung berdasarkan masa penggunaannya. Terhadap pendapatan yang telah diterbitkan fakturinya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturinya diperlakukan sebagai pendapatan yang akan diterima.

Pendapatan bidang usaha perumahan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) yaitu setelah penandatanganan akta jual beli untuk penjualan tunai dan setelah akad kredit untuk penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari bank.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut terpenuhi :

- 1). Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR:
  - a. Pengikatan jual beli telah berlaku;
  - b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
  - c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli;

**v. Advance for Long Term Projects**

*Advances long-term project represents advances received from the employer or owner of the construction project that will be the project completion period of more than one year. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.*

**w. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from construction business field is recognized on the basis of percentage of completion method. The construction percentage of completion shall be determined under projected physical improvement declared in form Minutes of Project Opname signed both parties. In terms of constructions income which its invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice not yet issued shall be recognized as due from customer.*

*Revenue from manufacture and trading shall be recognized under goods delivery to purchaser. Income of heavy tools rental services is calculated under the period of use. In terms of issued income, the invoice issued shall be recognized as account receivable, while the invoice non-issued shall be treaten as invoice that shall be received.*

*Revenue from real estate business field shall be recognized under full accrual methods i.e. upon the signing of deed of sale purchase for cash selling and deed of credit for the selling through Housing Ownership Credit (KPR) from the bank.*

*On the basis of foregoing conditions, revenue from housing selling shall be recognized if the following conditions have been fulfilled :*

- 1). *Land and building sales under KPR facilities:*
  - a. *Agreement of sale and purchase shall be effective;*
  - b. *The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;*
  - c. *Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 
- |   |   |
|---|---|
| <p>d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum yang terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (property) tersebut. Dalam hal ini setidaknya bangunan tersebut telah diserahkan dan siap dihuni.</p> <p>2). Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR.</p> <p>Pengakuan pendapat atas penjualan tanah beserta bangunan tanpa fasilitas KPR bank dilakukan bila pembeli telah membayar minimum 50% dari harga jual dan nilai progres pembangunan telah mencapai minimal 80%.</p> <p>3). Penjualan kavling tanah tanpa bangunan.</p> <p>a. Pengikatan jual beli telah berlaku;</p> <p>b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;</p> <p>c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli;</p> <p>d. Penjual tidak mempunyai Liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.</p> <p>4). Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:</p> <p>a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;</p> <p>b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan</p> <p>c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.</p> | <p>d. The seller have transferred to the purchaser all general ownership risks and benefits contained in sale transaction, and the seller hereinafter shall not be held liable to or involve significantly with assets (property). In the manner, such building at least shall have been delivered and accepted and shall be ready to be lived.</p> <p>2). Land and building sales without KPR facilities.</p> <p>Income recognition in respect of land and building sale without bank KPR facility shall be conducted, if the purchaser has made minimum payment of 50% of sale price and development progress has minimum reached 80%.</p> <p>3). Revenue from sale of land without building.</p> <p>a. Agreement of sale and purchase shall be effective.</p> <p>b. Sale price shall be collected in which amount of received payment shall reach at least 20% of the sale price as mutually agreed;</p> <p>c. Invoice as submitted by the seller to the purchaser in subsequent periods shall be free from the subordination in respect of other loans from the purchaser;</p> <p>d. The Seller shall not be held significant liable to complete sold improvement on land, facility development so undertaken or as obligation of the seller in accordance with the agreement of sale and purchase.</p> <p>4). Income recognition in respect apartement sale shall be recognized under percentage of completion method, if all this following criteria shall be fulfilled:</p> <p>a. Construction process shall pass initial phase, such as building foundation shall have been completed and all requirements to begin the development shall have been fulfilled;</p> <p>b. The amount of payment by the purchaser shall reach 20% of the sale price so duly agreed and such amount shall not be returned to the said purchaser; and</p> <p>c. The total income of development unit sale and cost may be estimated reliably.</p> |
|---|---|

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

**x. Bunga Pinjaman**

Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi selesai, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang realty dan konstruksi dibebankan ke harga pokok. Bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain. Sedangkan bunga untuk investasi *Independent Power Producer* (IPP) dan sejenisnya dikapitalisasi sebagai unsur aset.

**y. Beban Ditangguhkan**

Yang dapat termasuk dalam beban ditangguhkan diantaranya :

- a. Pengeluaran untuk pendirian suatu segmen dalam tahap pengembangan;
- b. Pengurusan legal hak atas tanah.

Biaya ditangguhkan disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada nilai bersihnya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pembebanan pada periode berjalan dilakukan dengan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaatnya paling lama 3 tahun. Pembebanan dimulai saat manfaat dari pengeluaran tersebut mulai terjadi.

**z. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Entitas Anak pada saat akuisisi.

Goodwill tersebut tidak diamortisasi, namun setiap periode pelaporan dilakukan uji penurunan nilai.

*If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit method, until all requirements are met.*

*Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).*

**x. Interest Loans**

*Interest of loan required to build/make fixed asset until construction finished shall be borne as an element of acquisition cost. Interest of Loan so required to finance realty and construction business field shall be borne in cost of goods sold. Interest for the industrial and commercial business field finance shall be subject to such other expenses. While the interest for public investment such as Independent Power Producer (IPP) and the similar are capitalized as an asset element.*

**y. Deferred Expense**

*Deferred expense shall include the following matters:*

- a. *Expenditures for the establishment of a segment in the development stage;*
- b. *Legal processing of land rights.*

*Deferred charges are presented in the statement of financial position at their net value, ie at cost less accumulated amortization.*

*Loading in the current period is done by straight line method over their estimated useful lives with a maximum of 3 years. Loading begins when the benefits from such spending is taking place.*

**z. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of which was not identified between the cost of acquisition over the fair value of net assets of subsidiaries at the time of acquisition.*

*Goodwill is not amortized, but tested each reporting period decline in value.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**aa. Revaluasi**

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK 79/PMK.03/2008 tanggal 23 Mei 2008. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif lainnya.

Beban penyusutan aset tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis aset tersebut.

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aset bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

**ab. Pajak Penghasilan**

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan Liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan Liabilitas pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**aa. Revaluation**

Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.79/PMK.03/2008 dated May 23, 2008. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is recorded in Other Comprehensive Income account.

Depreciation expense for fixed assets are stated at revalued straight line method depreciation rates are calculated according to the remaining economic life of the asset.

At the time of recording a revaluation, accumulated depreciation are eliminated building into the gross amount of the asset building, so that the carrying cost is the fair value of the revaluation of the building.

**ab. Income Tax**

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No.40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Current tax expense for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculated based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences in the coming year are attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

Deferred tax for non construction business unit is calculated using tax rates enacted or substantively prevailing at the reporting date.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI. 71 Tahun 2008 dengan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau Liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau Liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

**ac. Laba Bersih Per Saham**

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**ad. Segmen Usaha**

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan untuk menunjukkan hasil usaha grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

**ae. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Instrumen Derivatif & Lindung Nilai."

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

*For the field of realty business refers to Government Regulation of Republik Indonesia No.71 Year 2008 the rate of 5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the Income Tax Act article 4 paragraph 2 with a rate of 10% final.*

*Differences carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense in connection with the income subject to final income tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized during the period. The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.*

**ac. Net Earning Per Share**

*Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**ad. Business Segment**

*Information on business segments is presented to show the results of operations of the group originating from each segment based business field.*

**ae. Financial Instrument**

*Effective on January 1, 2010, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which replaces PSAK 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities. "*

*PSAK 50 (Revised 2006), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.*

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

#### **Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

#### **Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

##### ***Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi***

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*PSAK 55 (revised 2006) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.*

#### **Early Recognition**

*Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.*

*Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.*

*The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, ie date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.*

*Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.*

#### **Measurement After Initial Recognition**

*Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:*

##### ***Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss***

*Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan - ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

***Pinjaman yang Diberikan dan Piutang***

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

*Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.*

*Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.*

***Loans and Receivables***

*Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.*

*Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.*

*Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.*

*Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.*

#### **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

#### **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perseroan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, yang dicatat dalam kelompok Investasi lainnya. (lihat catatan 14).

#### **Liabilitas Keuangan**

##### **Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

#### **Investments Held to Maturity.**

*Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.*

*The Company and its Subsidiaries do not hold any investments held to maturity.*

#### **Financial Assets Available for Sale**

*Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.*

*After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.*

*The company has investments classified as Available For Sale are recorded in other investment groups. (see note 14).*

#### **Financial Liabilities**

##### **Initial Recognition**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi hutang usaha dan hutang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang dan hutang obligasi, hutang Berelasi, instrumen keuangan derivatif dan Liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi .

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**Pinjaman dan Hutang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

*Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.*

**Measurement After Initial Recognition**

*Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:*

*Financial liabilities measured at fair value through profit and loss.*

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.*

**Loans and Debts**

*After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.*

**Financial Instruments off set**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.*



### **Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

### **Penyesuaian Risiko Kredit**

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

### **Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

### **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

### **Fair Value of Financial Instrument**

*The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.*

*The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.*

### **Adjusting Credit Risk**

*The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.*

### **Cost is amortized from Financial Instruments**

*Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.*

### **Impairment from Financial Assets.**

*At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.*

***Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi***

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tak termasuk dlm penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

***Financial assets are recorded at amortized cost***

*For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.*

*If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.*

#### **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi -direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

#### **Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.**

##### **Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; (a) Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

#### **Finance Assets Available For Sales**

*In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.*

*In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.*

*The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.*

#### **Derecognition of financial assets and liabilities.**

##### **Finance Assets**

*Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through"; and either (a) The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.*

### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

#### **af. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan**

##### **Manajemen Risiko**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

##### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Exposure Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan hutang jangka panjang.

Kebijakan Perseroan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- (i) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi hutang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perseroan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari hutang untuk modal kerja. Berdasarkan penilaian manajemen, pendanaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang; dan
- (ii) Mengelola exposure atas suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang dengan menandatangani kontrak pinjaman dengan suku bunga tetap.

Manajemen melakukan survei di antara bank-bank Perseroan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga LIBOR dan SBI sampai dengan tanggal pelaporan Perseroan berikutnya pada tanggal 31 Desember 2010. Perkiraan tersebut adalah bahwa suku bunga LIBOR dan SBI dapat bergerak "A" dan "B" basis poin lebih tinggi atau lebih rendah, dibandingkan dengan suku bunga pada akhir tahun 2011.

##### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Exposure Perseroan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang jangka panjang, piutang usaha dan hutang usaha.

### **Finance Liabilities**

*Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.*

#### **af. Policy and Financial Risk Management Objectives**

##### **Risk Management**

*The main risks arising from financial instruments of the Company and its Subsidiaries is the risk of interest rate risk, foreign currency exchange rates, equity risk, credit risk and liquidity risk.*

##### **Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Company and its Subsidiaries against changes in market interest rate risk primarily related to long-term debt.*

*Company policies related to interest rate risk are as follows:*

- (i) *To manage interest costs through a combination of fixed-rate debt and variable. The Company evaluates the ratio fixed rate against floating interest rates of working capital debt rating by management, new funding will be determined price at a fixed or floating interest rates; and*
- (ii) *To manage exposure to interest rate derived from long-term debt with fixed interest rate contract.*

*Management conducted a survey among banks Company to obtain an estimate of the LIBOR and SBI until the next Company reporting date on December 31, 2010. The estimate is that the LIBOR and the SBI to move "A" and "B" basis points higher or lower, compared with interest rates at the end of year 2011.*

##### **Exchange Rate Risk**

*Exchange rate risk is the risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and its Subsidiaries against fluctuations in exchange rates primarily from long-term debt, accounts receivable and accounts payable.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan melakukan lindung nilai valuta asing, untuk Liabilitas dengan mata uang asing yang pendapatannya Rupiah.

**Risiko Harga Ekuitas**

Investasi jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Perseroan sebagaimana diuraikan pada catatan laporan keuangan bagian 14, kinerja keuangan Perseroan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh ekonomi Indonesia dan ekonomi kawasan.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit (pasca penjualan) adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Sejauh ini tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan sehubungan dengan statusnya selaku Perseroan negara, dimana Perseroan dalam beberapa kasus pembayaran kelompok individual melibatkan Pengacara Negara (Kejaksaan).

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan dan Entitas Anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi liabilitas jangka pendek jatuh tempo

Kebutuhan likuiditas Perseroan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pendanaan proyek-proyek yang ditangani.

*To manage the risk of foreign currency exchange rates, the Company has hedge foreign exchange for foreign currency exchange liabilities with the revenue in Rupiah.*

**Equity Risk**

*The most Company and Subsidiaries long-term Investments is on corporate equities. As was disclosed on the notes part 14, where as their financial performance is likely influenced by the condition of Indonesian and regional economy.*

**Credit Risk**

*Credit risk (post sales) is a risk that the Company and its Subsidiaries will occurred a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations.*

*So far there is no centralized credit risk significantly. The Company and its subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.*

*The Company and its subsidiaries conduct business relationships with third parties that only recognized and credible. The Company and its Subsidiaries have a policy for all customers in connection with its status as a state enterprise, which the company in some cases payment of individual groups involving State Attorney (Prosecutor).*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Company and its Subsidiaries shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term liabilities which was matured.*

*Liquidity needs of the Company and its subsidiaries have historically arose from the need to finance investment and financing projects are handled.*

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, ekuitas hutang dan penerbitan ekuitas pasar modal.

#### **Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup :

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Investasi Jangka Pendek

Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masihi harus dibayar

Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

*In managing liquidity risk, the Company and its Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its Subsidiaries and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company and its subsidiaries are also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities include bank loans, equity debt and equity capital markets issuance.*

#### **Fair Values of Financial Instruments**

*Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instrument:*

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.*

*All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.*

2. *Short-term Investment*

*The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.*

3. *Trade payables, other payables and accrued liabilities*

*All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.*

4. *Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.*

*All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Utang Derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2011 :

5. Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

The tables sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial position as of December 31, 2011:

(dalam jutaan)

(in million)

	31 Desember / December 2011		31 Desember / December 2010		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan Setara Kas	1.244.316	1.244.316	1.227.704	1.227.704	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1.431.381	1.323.067	1.011.508	899.690	Trade receivables
Piutang Lain-lain	85.031	69.504	86.235	70.108	Other receivables
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Pinjaman Jangka Pendek	130.849	130.849	87.272	87.272	Short Term Loans
Utang Usaha	2.119.188	2.119.188	1.221.036	1.221.036	Trade payables
Utang Lain-lain	40.169	40.169	56.935	56.935	Other payables
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	75.512	75.512	-	-	Current portion of long-term loans
Pinjaman Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	251.074	251.074	276.227	276.227	Long-term loans - netof current maturities

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Kas	16.517.674	24.228.917	13.860.889		Cash
Bank	486.400.718	291.619.221	309.557.775		Bank
Deposito	741.397.845	911.856.731	887.469.495		Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.244.316.237</b>	<b>1.227.704.869</b>	<b>1.210.888.160</b>		<b>Total</b>

Rincian kas dan setara kas sebagai berikut:

*Details of cash and cash equivalent consists of:*

	2011	2010		
Kas	16.517.674	24.228.917	13.860.889	Cash
<b>Bank terinci sebagai berikut :</b>				<b>Bank consists of :</b>
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related Parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	196.516.080	86.921.214	93.144.470	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	15.772.541	1.330.412	634.089	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	16.795.053	4.923.650	18.542.200	PT Bank BNI (Persero), Tbk.
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	10.106.063	2.478.696	1.143.448	PT Bank BTN (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah BRI	888.124	94.650	-	PT Bank Syariah BRI
PT Bank Syariah Mandiri	851.188	2.895.686	363.255	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	176.630	819.555	221.575	PT Bank Jabar Banten, Tbk.
PT BPD Riau	24.322	24.310	-	PT BPD Riau
PT BPD Sumsel	13.161	5.144	4.203	PT BPD Sumsel
PT Bank Jatim	1.605	1.605	1.605	PT Bank Jatim
PT BPD Syariah	1.290	1.530	1.700	PT BPD Syariah
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	88.931.114	22.703.693	14.905.400	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	11.076.197	3.129.425	101.562	PT Bank BNI (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	9.428.693	10.942.074	9.225.205	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	2.016.918	515.887	-	PT Bank Syariah Mandiri
<b>Euro Eropa</b>				<b>European Euro</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	53.689	99.594	663.944	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
<b>Yen Jepang</b>				<b>Japanese Yen</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	480.787	454.677	3.647.275	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	68.784	65.606	366.396	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia, Tbk.	14.364.271	3.969.337	2.708.354	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	9.180.230	5.019.104	84.455.458	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Panin, Tbk.	1.409.922	91.307	465.458	PT Bank Panin, Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	1.446.135	1.912.223	11.041.297	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
PT Bank Mega, Tbk.	1.344.776	476.064	7.470.910	PT Bank Mega, Tbk.
HSBC Bank	1.319.543	473.141	5.588	HSBC Bank
PT Bank DBS Indonesia	916.183	502.880	3.330.073	PT Bank DBS Indonesia
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>383.183.299</b>	<b>149.851.464</b>	<b>252.443.465</b>	<b>Carried forward</b>



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Jumlah pindahan	383.183.299	149.851.464	252.443.465	<i>Brought forward</i>
PT Bank Permata, Tbk.	7.205.217	753.772	92.981	<i>PT Bank Permata, Tbk.</i>
Citibank	549.007	-	-	<i>Citibank</i>
Bank ICB Bumi Putera	328.068	-	-	<i>Bank ICB Bumi Putera</i>
PT Bank Bukopin, Tbk.	222.560	340.497	348.641	<i>PT Bank Bukopin, Tbk.</i>
PT Bank NISP, Tbk.	163.042	161.014	28.913	<i>PT Bank NISP, Tbk.</i>
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	15.494	7.183	14.309	<i>PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.</i>
East West Motorway	-	1.806.129	-	<i>East West Motorway</i>
Bank Mizuho	-	818.231	50.012	<i>Bank Mizuho</i>
Deutsche Bank	-	683.441	683.531	<i>Deutsche Bank</i>
Standard Chartered Bank	-	27.835	30.207	<i>Standard Chartered Bank</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b><i>United States Dollar</i></b>
PT Bank DBS Indonesia	45.850.284	1.041.611	3.484.811	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Bank Of China	15.634.052	3.591.216	-	<i>Bank Of China</i>
HSBC Bank	11.167.313	891.671	-	<i>HSBC Bank</i>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	4.123.326	106.493.145	1.116.494	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</i>
PT Bank Panin, Tbk.	2.170.251	2.152.436	-	<i>PT Bank Panin, Tbk.</i>
Citibank	1.867.240	53.259	-	<i>Citibank</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	49.591	56.821	-	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</i>
PT Bank Permata, Tbk.	9.160	-	-	<i>PT Bank Permata, Tbk.</i>
PT Bank Mega, Tbk.	-	-	15.397	<i>PT Bank Mega, Tbk.</i>
PT Bank International Indonesia, Tbk.	-	-	3.064	<i>PT Bank International Indonesia, Tbk.</i>
<b>Yen Jepang</b>				<b><i>Japanese Yen</i></b>
PT Bank Mizuho	837.848	-	509.826	<i>PT Bank Mizuho</i>
PT Bank DBS Indonesia	254.865	240.805	26.408.441	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
HSBC Bank	48.435	2.498.402	10.090.336	<i>HSBC Bank</i>
<b>Euro Eropa</b>				<b><i>European Euro</i></b>
PT Bank DBS Indonesia	675.826	20.150.289	1.855.219	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<b>Dinar</b>				<b><i>Dinar</i></b>
Banque exterieure d'Algerie	12.045.839	-	12.376.732	<i>Banque exterieure d'Algerie</i>
<b>Dolar Singapura</b>				<b><i>Singapore Dollar</i></b>
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	-	-	5.396	<i>PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.</i>
	<b>486.400.718</b>	<b>291.619.221</b>	<b>309.557.775</b>	

Deposito Berjangka terinci sebagai berikut :

**Pihak Berelasi**

**Rupiah**

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	211.400.000	376.260.677	402.637.000
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	117.448.945	49.000.000	76.000.000
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	39.000.000	67.000.000	-
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	39.000.000	103.432.701	3.865.000
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	24.038.900	1.700.000	34.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	14.000.000	66.500.000	21.700.000
PT Bank BRI Syariah	-	-	20.000.000
Jumlah dipindahkan	<b>444.887.845</b>	<b>663.893.378</b>	<b>558.202.000</b>

**Time Deposits consists of:**

**Related Parties**

**Rupiah**

<i>PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.</i>
<i>PT Bank BTN (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Bank Jabar Banten, Tbk.</i>
<i>PT Bank BRI (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Bank BNI (Persero),Tbk</i>
<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
<i>PT Bank BRI Syariah</i>
<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Jumlah pindahan	444.887.845	663.893.378	558.202.000	<i>Brought forward</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United Stated Dollar</b>
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	87.170.000	-	167.376.365	<i>PT Bank BRI (Persero), Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	18.136.000	-	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	-	-	53.043.000	<i>PT Bank Jabar Banten, Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	-	-	17.934.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.</i>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Bank Panin, Tbk.	50.000.000	75.034.697	-	<i>PT Bank Panin, Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	42.500.000	31.314.253	40.914.130	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</i>
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	15.000.000	-	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.</i>
PT Bank Mega, Tbk.	8.500.000	33.000.027	35.000.000	<i>PT Bank Mega, Tbk.</i>
HSBC Bank	5.000.000	-	-	<i>HSBC Bank</i>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	3.000.000	20.185.000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	64.429.376	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank BTPN, Tbk.	-	20.000.000	15.000.000	<i>PT Bank BTPN, Tbk.</i>
PT Bank Mutiara	-	2.000.000	-	<i>PT Bank Mutiara</i>
PT Bank Yudha Bakti	-	2.000.000	-	<i>PT Bank Yudha Bakti</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United Stated Dollar</b>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	67.204.000	-	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</i>
	<u>741.397.845</u>	<u>911.856.731</u>	<u>887.469.495</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.244.316.237</u></b>	<b><u>1.227.704.869</u></b>	<b><u>1.210.888.160</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh deposito berjangka waktu di bawah 3 bulan. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, deposito dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika, dengan tingkat suku bunga Rupiah antara 7,00% s.d. 9,25% untuk 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, untuk deposito Dollar Amerika tingkat suku bunga 2% untuk 31 Desember 2011 dan 3% s.d. 4% untuk 31 Desember 2010.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

All time deposits are less than 3 months. For the period (year) ended December 31, 2011 and December 31, 2010, deposits are denominated in Rupiah and U.S. dollar, with interest rates in Rupiah ranging from 7.00% to 9.25% in December 31, 2011 and December 31, 2010 and for U.S. dollar interest rates in 2% in December 31, 2011 and ranging 3% to 4% in December 31, 2010.

There are no cash and cash equivalent that have been pledged as collateral.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa-jasa konstruksi, penyerahan barang hasil industri dan perdagangan yang telah diterbitkan fakturnya dan piutang atas usaha realty, dengan rincian sebagai berikut :

**4. TRADE RECEIVABLES**

Account represents receivables from construction services, delivery of industrial and trade products which invoices had been issued and receivables from realty business, details are as follows:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related Parties</b>
Rupiah	345.855.863	215.182.387	178.286.287		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29.152.628	73.719.456	48.558.392		United States of America Dollar
	<u>375.008.491</u>	<u>288.901.843</u>	<u>226.844.679</u>		
Penyisihan penurunan nilai	(25.385.892)	(15.467.563)	(4.629.634)		Allowance for impairment
Sub Jumlah	<u>349.622.599</u>	<u>273.434.280</u>	<u>222.215.045</u>		Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
Rupiah	967.668.112	682.618.870	661.871.432		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	57.508.475	17.081.787	70.578.810		United States of America Dollar
Yen Jepang	21.192.729	16.763.709	-		Japanese Yen
DZD Dinar	10.003.412	6.142.208	9.209.398		DZD Dinar
	<u>1.056.372.728</u>	<u>722.606.574</u>	<u>741.659.640</u>		
Penyisihan penurunan nilai	(82.928.783)	(96.350.472)	(91.803.929)		Allowance for impairment
Sub Jumlah	<u>973.443.945</u>	<u>626.256.102</u>	<u>649.855.711</u>		Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.323.066.544</u></b>	<b><u>899.690.382</u></b>	<b><u>872.070.756</u></b>		<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

The detail of trade receivables according to its business unit are as follows :

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related Parties</b>
Induk Perusahaan	223.992.828	196.999.498	124.115.746		Parent company
PT Wika Beton	116.814.255	82.310.683	98.340.838		PT Wika Beton
PT Wika Intrade	32.775.814	4.818.340	2.065.103		PT Wika Intrade
PT Wika Insan Pertiwi	1.023.430	-	-		PT Wika Insan Pertiwi
PT Wika Realty	402.163	291.758	2.322.992		PT Wika Realty
PT Wika Gedung	-	4.481.564	-		PT Wika Gedung
	<u>375.008.491</u>	<u>288.901.843</u>	<u>226.844.679</u>		
Penyisihan penurunan nilai	(25.385.892)	(15.467.563)	(4.629.634)		Allowance for impairment
Sub Jumlah	<u>349.622.599</u>	<u>273.434.280</u>	<u>222.215.045</u>		Sub Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
Induk Perusahaan	455.159.398	249.897.116	382.024.204		Parent Company
PT Wika Realty	271.687.876	181.501.969	100.580.444		PT Wika Realty
PT Wika Beton	194.674.534	122.187.866	160.694.204		PT Wika Beton
PT Wika Gedung	76.376.446	73.255.396	9.620.066		PT Wika Gedung
PT Wika Intrade	38.585.732	81.000.601	71.118.991		PT Wika Intrade
PT Wika Insan Pertiwi	19.888.743	14.763.626	17.621.732		PT Wika Insan Pertiwi
	<u>1.056.372.728</u>	<u>722.606.574</u>	<u>741.659.640</u>		
Penyisihan penurunan nilai	(82.928.783)	(96.350.472)	(91.803.929)		Allowance for impairment
Sub Jumlah	<u>973.443.945</u>	<u>626.256.102</u>	<u>649.855.711</u>		Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.323.066.544</u></b>	<b><u>899.690.382</u></b>	<b><u>872.070.756</u></b>		<b>Total</b>

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

The movement in impairment for doubtful accounts is as follows :

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Saldo awal	111.818.035	96.433.563	75.034.886		Beginning balance
Penambahan	30.125.055	34.234.587	21.398.677		Addition
Pengurangan	(33.628.415)	(18.850.115)			Deduction
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>108.314.675</u></b>	<b><u>111.818.035</u></b>	<b><u>96.433.563</u></b>		<b>Ending balance</b>

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the analysis of the status of the individual accounts receivable balances at year end, company management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

The detail aging schedule of trade receivables are as follows:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Umur piutang					Aging schedule
> 0 s.d. 1 bulan	649.023.541	419.553.254	430.942.098		0 up to 1 months <
> 1 s.d. 3 bulan	234.916.999	116.030.380	241.111.561		1 up to 3 months <
> 3 s.d. 6 bulan	261.022.841	187.589.360	86.174.643		3 up to 6 months <
> 6 s.d. 12 bulan	125.077.905	70.454.535	60.105.053		6 up to 12 months <
> 12 bulan	161.339.932	217.880.888	150.170.964		up to 12 months <
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.431.381.219</u></b>	<b><u>1.011.508.417</u></b>	<b><u>968.504.319</u></b>		<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

The detail of trade receivables based on customers are as follows :

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related Parties</b>
PT Marga Nuyasumo Agung	89.987.831	18.930.527	18.521.189		PT Marga Nuyasumo Agung
PT Pertamina (Persero)	85.708.422	93.162.173	20.837.647		PT Pertamina (Persero)
PT PLN (Persero)	34.476.945	23.064.103	35.053.322		PT PLN (Persero)
PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	27.645.428	17.997.831	13.217.050		PT Adhi Karya (Persero), Tbk.
PT Waskita Karya (Persero)	21.711.198	13.159.853	35.509.971		PT Waskita Karya (Persero)
Dinas Pekerjaan Umum Kaltim	20.252.070	-	-		Dinas Pekerjaan Umum Kaltim
PT Istaka Karya (Persero)	19.931.506	20.035.733	19.972.988		PT Istaka Karya (Persero)
Dinas Kebersihan DKI	15.950.000	-	-		Dinas Kebersihan DKI
PT Hutama Karya (Persero)	10.934.068	3.375.028	9.155.205		PT Hutama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	9.813.455	14.462.725	13.712.483		PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.
Bina Marga Pemprov Muba	6.798.394	-	-		Bina Marga Pemprov Muba
PT Angkasa Pura II (Persero)	6.671.060	30.090.909	-		PT Angkasa Pura II (Persero)
DPU Provinsi DKI Jakarta	5.257.032	6.274.892	-		DPU Provinsi DKI Jakarta
PT Wika - Jakon JO	5.574.474	-	-		PT Wika - Jakon JO
PT Nindya Karya (Persero)	3.082.596	3.488.108	4.431.687		PT Nindya Karya (Persero)
PT (Persero) Pelindo II	2.077.101	13.984.430	-		PT (Persero) Pelindo II
PT Wika Intrade Energi	15.021	3.422.350	-		PT Wika Intrade Energi
PT Perkebunan Nusantara III	-	3.095.109	3.316.909		PT Perkebunan Nusantara III
Dinas Pemukiman Sumatera Barat	-	3.068.206	2.426.354		Dinas Pemukiman Sumatera Barat
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	3.060.055	15.251.728		PT Angkasa Pura I (Persero)
Dinas Pekerjaan Umum Bangka	-	-	7.984.380		Dinas Pekerjaan Umum Bangka
PT Wika - Nindya Karya JO	-	-	4.932.950		PT Wika - Nindya Karya JO
Pihak Berelasi lainnya di bawah Rp 3.000.000	9.121.891	18.229.811	22.520.816		Other related parties below Rp 3,000,000
	<b>375.008.491</b>	<b>288.901.843</b>	<b>226.844.679</b>		
Penyisihan penurunan nilai	(25.385.892)	(15.467.563)	(4.629.634)		Allowance for impairment
Sub Jumlah	<b>349.622.599</b>	<b>273.434.280</b>	<b>222.215.045</b>		Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
Tamansari Semanggi Apartment	193.187.763	75.394.249	103.148		Tamansari Semanggi Apartment
PT Adaro Indonesia	118.295.850	3.460.286	-		PT Adaro Indonesia
PT UE ASSA	34.241.812	34.241.812	34.241.812		PT UE ASSA
Mitsubishi Heavy Industries Ltd.	33.691.011	3.569.020	43.729.727		Mitsubishi Heavy Industries Ltd.
PT Krakatau Engineering	30.088.099	-	-		PT Krakatau Engineering
Chengda Engineering Corp	26.530.968	8.069.119	24.615.919		Chengda Engineering Corp
PT Truba Jaya Engineering	26.217.184	43.508.775	35.698.041		PT Truba Jaya Engineering
PT Puri Akraya	25.545.437	-	-		PT Puri Akraya
Consortium Japonais pour l'Autoroute Algerienne	23.891.559	44.950.102	16.721.312		Consortium Japonais pour l'Autoroute Algerienne
PT Vico	20.775.000	-	-		PT Vico
Lapindo Brantas. Inc	19.177.828	22.177.828	22.927.828		Lapindo Brantas. Inc
PT Bukit Darmo Property, Tbk.	17.058.281	16.747.542	22.251.714		PT Bukit Darmo Property, Tbk.
PT Diya Property	14.914.348	3.195.469	-		PT Diya Property
PT Golden Hope Nusantara	14.211.308	-	-		PT Golden Hope Nusantara
Jumlah dipindahkan	597.826.449	255.314.202	200.289.501		Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Jumlah pindahan	597.826.449	255.314.202	200.289.501	<i>Brought forward</i>
Grand Tamansari Samarinda	13.130.245	13.153.829	2.688.082	<i>Grand Tamansari Samarinda</i>
PT Posco E & C Indonesia	11.944.675	-	-	<i>PT Posco E &amp; C Indonesia</i>
PT Lucky Sakti	11.837.991	4.999.650	5.867.216	<i>PT Lucky Sakti</i>
PT Jakarta Int' Container Terminal	11.715.802	11.663.084	-	<i>PT Jakarta Int' Container Terminal</i>
PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbl	11.196.209	10.267.624	37.115.859	<i>PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk.</i>
PT ABB Sakti	10.748.046	-	-	<i>PT ABB Sakti</i>
PT Pandega Citraniaga	10.417.589	8.033.762	-	<i>PT Pandega Citraniaga</i>
PT Icon Menara Samudera	10.616.084	3.476.055	-	<i>PT Icon Menara Samudera</i>
The Green Tamansari Surabaya	6.378.815	6.492.788	-	<i>The Green Tamansari Surabaya</i>
PT Sunindo Gapura Prima	8.760.690	16.902.925	6.430.374	<i>PT Sunindo Gapura Prima</i>
PT Sumber Meteor Sejati	8.691.858	-	-	<i>PT Sumber Meteor Sejati</i>
PT Pratama Bumi Asri	8.189.760	-	-	<i>PT Pratama Bumi Asri</i>
PT Saipem Indonesia	7.971.682	-	3.838.297	<i>PT Saipem Indonesia</i>
Tamansari Puri Bali	7.547.508	-	-	<i>Tamansari Puri Bali</i>
Tamansari Bukit Mutiara	7.374.958	33.837.921	15.322.053	<i>Tamansari Bukit Mutiara</i>
PT Cakrawala Sakti Kencana	7.336.490	5.452.357	5.685.207	<i>PT Cakrawala Sakti Kencana</i>
Tamansari Sudirman Exc	6.682.834	10.213.092	49.910.327	<i>Tamansari Sudirman Exc</i>
PT Trillion Glory Intern	6.614.673	8.438.127	11.438.127	<i>PT Trillion Glory Intern</i>
PT Bangun Cipta Kontraktor - Multi	6.437.183	-	-	<i>PT Bangun Cipta Kontraktor - Multi</i>
PT Gloria Ramayana	6.398.207	6.211.174	11.327.039	<i>PT Gloria Ramayana</i>
Guandong Power Engineering				<i>Guandong Power Engineering</i>
Construcion - Bagus Karya KSO	6.198.749	-	-	<i>Construcion - Bagus Karya KSO</i>
PT Summarecon, Tbk.	6.155.122	-	-	<i>PT Summarecon, Tbk.</i>
PT Pesona Banten Persada	6.111.316	7.927.273	7.927.273	<i>PT Pesona Banten Persada</i>
PT Pakkodian	5.905.327	14.602.109	-	<i>PT Pakkodian</i>
PT Mahkota Inti Citra	5.538.848	3.607.566	2.548.065	<i>PT Mahkota Inti Citra</i>
PT Gunung Bara Utama	5.025.582	-	-	<i>PT Gunung Bara Utama</i>
PT Suzuki Indomobil Motor	4.608.824	9.418.880	5.160.347	<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
Tamansari Metropolitan Manado	4.247.922	7.158.487	-	<i>Tamansari Metropolitan Manado</i>
PT Optima Enviro Resource	4.218.701	6.196.850	-	<i>PT Optima Enviro Resource</i>
PT Paramount Propertindo	4.218.701	-	-	<i>PT Paramount Propertindo</i>
PT Medcopapua Industri Lestari	3.915.930	3.863.600	2.810.000	<i>PT Medcopapua Industri Lestari</i>
PP - Nindya Karya JO	3.901.133	-	-	<i>PP - Nindya Karya JO</i>
PT Paramitha Bangun Semesta	3.880.671	-	-	<i>PT Paramitha Bangun Semesta</i>
PT Indo Panshi Bumi	3.812.716	-	-	<i>PT Indo Panshi Bumi</i>
PT Modern Widya Tehnikal	3.776.000	-	-	<i>PT Modern Widya Tehnikal</i>
PT Wahana Sentra Niaga	3.657.515	-	-	<i>PT Wahana Sentra Niaga</i>
PT Nincec Multidimensi	3.628.334	9.380.944	2.532.568	<i>PT Nincec Multidimensi</i>
PT Puncak Kertajaya Permai	3.582.189	-	-	<i>PT Puncak Kertajaya Permai</i>
PT Pakubumi Semesta	3.415.703	5.201.270	-	<i>PT Pakubumi Semesta</i>
PT Rekayasa Industri	3.283.323	-	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Bharinto Ekatama	3.229.707	7.839.383	-	<i>PT Bharinto Ekatama</i>
PT Bumi Makmur Lestari	3.097.724	3.097.724	136.520	<i>PT Bumi Makmur Lestari</i>
PT Borneo Indo Bara	3.039.537	-	-	<i>PT Borneo Indo Bara</i>
PT Desmet Ballestra	3.032.751	-	-	<i>PT Desmet Ballestra</i>
Group Rosalia Indah	2.843.010	3.500.000	-	<i>Group Rosalia Indah</i>
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	2.147.169	3.121.419	-	<i>PT Surya Bumi Megah Sejahtera</i>
PT Total Bangun Persada, Tbk.	2.000.476	573.690	3.847.701	<i>PT Total Bangun Persada, Tbk.</i>
Tamansari Manglayang Regency	1.814.430	4.423.630	3.776.101	<i>Tamansari Manglayang Regency</i>
PT SEPC Indonesia	1.586.773	3.299.147	132.300	<i>PT SEPC Indonesia</i>
Tamansari Majapahit Semarang	1.027.270	806.771	4.391.308	<i>Tamansari Majapahit Semarang</i>
Jumlah dipindahkan	890.719.200	488.475.333	383.174.265	<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Jumlah pindahan	890.719.200	488.475.333	383.174.265	<i>Brought forward</i>
Mitsubishi-Hitachi-Wika-Sumitomo	1.023.430	1.358.338	4.732.698	<i>Mitsubishi-Hitachi-Wika-Sumitomo</i>
PT Multi Pancang	662.573	4.362.573	5.362.573	<i>PT Multi Pancang</i>
PT Sunindo Indah Hotel	534.539	3.072.558	-	<i>PT Sunindo Indah Hotel</i>
PT Ratu Hotel	466.729	7.070.309	-	<i>PT Ratu Hotel</i>
JO Waskita Karya-Usaha Batanghari	309.954	-	6.832.643	<i>JO Waskita Karya-Usaha Batanghari</i>
PT Wartsila Indonesia	294.030	198.003	3.535.360	<i>PT Wartsila Indonesia</i>
PT Sarana Cipta Intinusa	-	21.792.500	-	<i>PT Sarana Cipta Intinusa</i>
PT Ryan Putra Perkasa	-	20.972.599	5.367.182	<i>PT Ryan Putra Perkasa</i>
PT Citra Margatama Surabaya	-	7.273.914	9.481.171	<i>PT Citra Margatama Surabaya</i>
PT Pemuda Central Investindo	-	6.053.021	331.960	<i>PT Pemuda Central Investindo</i>
PT Sahid Sahirman Memorial Hosp.	-	5.747.854	-	<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hosp.</i>
Roberts S Soros	-	5.518.524	9.086.634	<i>Roberts S Soros</i>
PT Meindo Elang Indah	-	4.362.200	-	<i>PT Meindo Elang Indah</i>
PT Bumitama Nusantara	-	4.144.196	-	<i>PT Bumitama Nusantara</i>
PT Argo Intan Griyatama	-	4.005.034	4.005.034	<i>PT Argo Intan Griyatama</i>
PT Sanggar Adhisarana Teknik	-	3.969.132	-	<i>PT Sanggar Adhisarana Teknik</i>
PT Poso Energy	-	3.678.376	3.327.148	<i>PT Poso Energy</i>
PT Subur Djaya Teguh	-	3.575.014	-	<i>PT Subur Djaya Teguh</i>
PT Modern Surya Jaya	-	3.291.480	-	<i>PT Modern Surya Jaya</i>
PT Berau Coal	-	2.888.819	4.080.300	<i>PT Berau Coal</i>
PT Srikaya	-	2.500.043	3.902.433	<i>PT Srikaya</i>
PT Balfour	-	377.666	3.879.686	<i>PT Balfour</i>
PT South Pasific Viscose	-	181.249	6.561.488	<i>PT South Pasific Viscose</i>
PT Semen Tonasa	-	127.230	8.724.977	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Sumber Segara Primadaya	-	-	37.271.000	<i>PT Sumber Segara Primadaya</i>
PT Indo Silinder Pratama	-	-	17.239.365	<i>PT Indo Silinder Pratama</i>
PT Ranggi Sugiron Perkasa	-	-	14.940.516	<i>PT Ranggi Sugiron Perkasa</i>
PT Indominco Mandiri	-	-	12.376.781	<i>PT Indominco Mandiri</i>
PT China Harbour	-	-	6.300.038	<i>PT China Harbour</i>
China National Mach. and Equip.	-	-	6.086.158	<i>China National Mach. and Equip.</i>
PT Tekniko Indo	-	-	5.738.520	<i>PT Tekniko Indo</i>
Dongfang Electric corp.	-	-	5.557.279	<i>Dongfang Electric corp.</i>
PT Dinamika Karya Utama	-	-	5.548.138	<i>PT Dinamika Karya Utama</i>
PT Mangium Anugrah Lestari	-	-	4.542.973	<i>PT Mangium Anugrah Lestari</i>
PT Deverindo Widya	-	-	3.587.425	<i>PT Deverindo Widya</i>
PT Kaltim Prima Coal	-	-	4.426.996	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	162.362.273	117.610.609	155.658.899	<i>Other third parties below Rp 3,000,000</i>
	<b>1.056.372.728</b>	<b>722.606.574</b>	<b>741.659.640</b>	
Penyisihan penurunan nilai	(82.928.783)	(96.350.472)	(91.803.929)	<i>Allowance for impairment</i>
Sub Jumlah	<b>973.443.945</b>	<b>626.256.102</b>	<b>649.855.711</b>	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.323.066.544</b>	<b>899.690.382</b>	<b>872.070.756</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha dijaminan pada bank-bank pemberi pinjaman (lihat catatan 22).

*Some Trade receivables have been pledged as collateral for Banks providing loan (see note 22).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Proyek Trade Center Mall, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT UE ASSA sebesar Rp34.241.811 dan telah dilakukan impair 100% atas Pembangunan Trade Center Mall. Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga tanggal 15 Desember 2009, PT UE ASSA dinyatakan Pailit, namun dibatalkan oleh Putusan Kasasi Mahkamah Agung tanggal 10 Maret 2010. Perseroan bersama kreditor lain menempuh upaya lain dengan mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) yang didaftarkan pada Pengadilan Niaga Surabaya dengan nomor perkara 07/PKPU/2011/PN. Niaga Surabaya tanggal 5 September 2011. Pengadilan Niaga menetapkan PT UE ASSA selaku debitur menyiapkan proposal perdamaian dengan kreditor dalam waktu 120 hari atau selambat-lambatnya 4 Maret 2012. Kasus ini belum dapat diselesaikan sampai dengan tanggal pelaporan.

**Proyek LJ Meritus, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp6.398.206 dan telah dilakukan impair senilai Rp2.072.131. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 430/XI/ARB-BANI/2011, tertanggal 11 Nopember 2011. Sampai dengan tanggal pelaporan, Badan Abritrase Nasional Indonesia (BANI) dalam proses penelaahan dokumen Perseroan.

**Proyek Lumpur Lapindo, Sidoarjo**

Piutang Lapindo Brantas, Inc. senilai Rp22.927.828 telah dilakukan perjanjian penyelesaian hutang piutang di hadapan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada tanggal 20 Oktober 2010 dengan pembayaran bertahap 11 kali sampai dengan tanggal 27 April 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan sudah cair 4 kali angsuran senilai Rp 3.000.000.

**Proyek Adhiwangsa, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp17.058.280 dan telah dilakukan impair senilai Rp2.027.973. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan sedang memproses permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta.

**Trade Center Mall Project, Surabaya**

The Company has trade receivables to PT EU ASSA amounting Rp34,241,811 and has impaired 100% of receivables from Trade Center Mall Project. Based on the decision of the Commercial Court dated December 15, 2009 PT UE ASSA declared Bankrupt, but overturned by the Supreme Court of Cassation ruling dated March 10, 2010. The Company together with other creditors proposed requests for suspension of debt payment obligations (PKPU) listed on the Surabaya Commercial Court with the case number 07/PKPU/2011/PN. Niaga Surabaya dated September 5, 2011. Commercial Court ruled that PT EU ASSA, as the debtor, has to prepare a proposal for settlement with the creditors within 120 days or no later than March 4, 2012. This case cannot be completed until the date of reporting.

**LJ Meritus Project, Surabaya**

The Company has accounts receivable to the PT. Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project worth Rp6,398,206 and has impaired an amount of Rp. 2.072.131. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 430/XI/ARB-BANI/2011, dated November 11, 2011. As of the reporting date, the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) is still in the review process of corporate documents.

**Lumpur Lapindo Project, Sidoarjo**

There have been a debt settlement agreement for the Receivables to Lapindo Brantas, Inc. Rp22,927,828 (full amount) with the presence of Deputy Attorney General for Civil and State Administration on October 20, 2010 with a 11 times installments up to April 27, 2013. As of the reporting date 4 times installments have been made with the total amount of Rp 3,000,000.

**The Adhiwangsa Project, Surabaya**

The Company has accounts receivable to the PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting Rp17.058.280 and has impaired an amount of Rp.2.027.973. For the settlement of the accounts, the company is processing the request for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration in Jakarta.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG RETENSI**

Akun ini merupakan jaminan yang ditahan oleh pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran yang diperoleh dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan kedua, dengan rincian sebagai berikut :

**5. RETENTION RECEIVABLES**

This account is the collateral held by the owner and deducted from every payment received and to be disbursed during the final handover of the job, with details as follows:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related Parties</b>
Rupiah	122.203.724	137.536.746	80.206.457		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23.598.014	972.545	5.556.734		United States of America Dollar
Sub Jumlah	145.801.738	138.509.291	85.763.191		Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
Rupiah	318.293.123	282.779.528	307.740.307		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.483.533	14.750.302	12.980.961		United States of America Dollar
DZD Dinar	883.313	16.763.709	5.007.963		DZD Dinar
Yen Jepang	4.240.470	6.142.208	-		Japanese Yen
Sub Jumlah	334.900.439	320.435.747	325.729.231		Sub Total
Penyisihan penurunan nilai	(7.965.612)	(6.653.241)	(6.653.241)		Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>472.736.565</b>	<b>452.291.797</b>	<b>404.839.180</b>		<b>Total</b>

Rincian piutang retensi per unit kerja adalah sebagai berikut:

The detail of retention receivables based on business unit are as follows:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Departemen Energi	133.426.891	195.233.290	143.184.651		Energy Department
Departemen Bangunan Gedung	58.007.921	91.295.449	91.423.315		Building Construction Department
Departemen Industrial Plant	79.479.168	56.976.844	45.765.252		Industrial Plant Department
Departemen Sipil Umum	62.432.815	49.004.785	44.800.464		Civil Construction Department
Departemen Wil. dan Luar Negeri	30.413.798	31.512.536	57.480.525		Region and Overseas Department
PT Wika Realty	75.109.596	19.675.827	23.665.273		PT Wika Realty
PT Wika Gedung	35.609.308	14.788.417	2.676.910		PT Wika Gedung
PT Wika Insan Pertiwi	6.222.680	457.890	2.496.032		PT Wika Insan Pertiwi
PT Wika Beton	-	-	-		PT Wika Beton
Sub jumlah	480.702.177	458.945.038	411.492.422		Sub Total
Penyisihan penurunan nilai	(7.965.612)	(6.653.241)	(6.653.241)		Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>472.736.565</b>	<b>452.291.797</b>	<b>404.839.180</b>		<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang retensi per customer adalah sebagai berikut:

These following are detail of retention receivable per customer:

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related Parties</b>
PT Pertamina (Persero)	57.579.710	48.873.427	18.221.050	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	54.470.049	45.076.567	20.362.250	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Marga Nujasumo Agung	13.995.544	8.845.581	5.033.646	PT Marga Nujasumo Agung
PT Angkasa Pura II (Persero)	9.301.387	-	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	3.964.284	7.621.253	5.992.881	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	3.048.323	-	-	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.
Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	-	5.553.640	1.582.129	Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam
Kemenhub. PPKS Kualanamu	-	5.958.943	-	Kemenhub. PPKS Kualanamu
Dikpora Pemkab. Singingi	-	9.030.499	6.206.521	Dikpora Pemkab. Singingi
Dep.Kim.Pras.Wilayah Riau	-	-	7.399.730	Dep.Kim.Pras.Wilayah Riau
PT Petrokimia Gresik	-	-	6.475.000	PT Petrokimia Gresik
Pemda DKI Jakarta	-	-	6.476.932	Pemda DKI Jakarta
Pihak Berelasi lainnya di bawah Rp 3.000.000	19.548.017	7.549.381	13.046.698	Others related parties below Rp 3,000,000
Sub Jumlah	161.907.314	138.509.291	90.796.837	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
China National Electric Equipment Corp.	31.048.879	29.287.680	23.902.016	China National Electric Equipment Corp.
Tamansari Bukit Mutiara	26.885.501	-	-	Tamansari Bukit Mutiara
PT Bukit Darmo Property, Tbk.	24.572.427	24.572.427	23.276.229	PT Bukit Darmo Property, Tbk.
PT Trubajaya Engineering	23.105.965	18.145.474	6.942.241	PT Trubajaya Engineering
PT Golden Hope Nusantara	19.196.842	-	-	PT Golden Hope Nusantara
Mitsubishi Heavy Industries Ltd.	18.242.995	21.379.332	13.366.796	Mitsubishi Heavy Industries Ltd.
PT Jakarta Lingkar Barat (JLB)	16.363.600	16.363.600	15.005.950	PT Jakarta Lingkar Barat (JLB)
PT Jakarta Int' Container Term.	12.861.865	7.914.884	-	PT Jakarta Int' Container Term.
Tamansari Debang Medan	12.655.740	-	-	Tamansari Debang Medan
Tamansari Puri Bali	8.981.315	4.319.793	6.374.033	Tamansari Puri Bali
PT Cakrawala Sakti Kencana	8.959.679	8.916.371	8.738.819	PT Cakrawala Sakti Kencana
Tamansari Samarinda	8.797.326	3.515.397	4.217.065	Tamansari Samarinda
PT Puri Akraya	8.178.726	-	-	PT Puri Akraya
PT Sunindo Gapura Prima	7.956.330	4.612.090	1.069.727	PT Sunindo Gapura Prima
PT Untaian Rejeki Abadi	7.236.808	-	-	PT Untaian Rejeki Abadi
PT UE ASSA	6.653.241	6.653.241	6.653.241	PT UE ASSA
Consortium Japonais pour l'Autoroute Algerienne	5.142.657	22.905.917	21.386.162	Consortium Japonais pour l'Autoroute Algerienne
PT Summarecon, Tbk.	5.160.794	-	-	PT Summarecon, Tbk.
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	4.879.620	3.304.524	-	PT Surya Bumi Megah Sejahtera
PT Meridan Sejatisurya Plantation	3.919.695	-	-	PT Meridan Sejatisurya Plantation
Tamansari Semanggi Apartemen	3.468.102	-	-	Tamansari Semanggi Apartemen
Tamansari Majapahit Semarang	3.238.498	-	-	Tamansari Majapahit Semarang
PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk	3.075.952	3.256.385	7.417.951	PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk.
PT Deyon Resources	1.465.026	5.877.296	5.877.296	PT Deyon Resources
USAID II	1.086.150	1.086.150	26.189.236	USAID II
Chengda Engineering Corp. of China	-	81.144.272	78.232.948	Chengda Engineering Corp. of China
PT Sumber Daya Nusaphala	-	7.856.849	7.805.703	PT Sumber Daya Nusaphala
Jumlah dipindahkan	273.133.729	271.111.682	256.455.413	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Jumlah pindahan	273.133.729	271.111.682	256.455.413		Brought forward
PT Samadita Karya	-	3.890.698	3.639.560		PT Samadita Karya
PT Indominco Mandiri	-	3.573.372	3.354.092		PT Indominco Mandiri
PT Lucky Sakti	-	3.078.331	3.078.331		PT Lucky Sakti
PT Pandiga Citra Niaga	-	-	6.865.654		PT Pandiga Citra Niaga
PT Permata Berlian Realty	-	-	6.572.716		PT Permata Berlian Realty
Canadian Red Cross Society	-	-	3.977.642		Canadian Red Cross Society
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	45.661.134	38.781.664	36.752.177		Others third parties below Rp 3,000,000
Sub Jumlah	318.794.863	320.435.747	320.695.584		Sub Total
Jumlah	480.702.177	458.945.038	411.492.421		Total
Penurunan nilai retensi	(7.965.612)	(6.653.241)	(6.653.241)		Retention impairment
<b>Jumlah</b>	<b>472.736.565</b>	<b>452.291.797</b>	<b>404.839.180</b>		<b>Total</b>

**Proyek Trade Center Mall, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang retensi sebesar Rp6.653.241 atas Proyek Pembangunan Trade Center Mall dan telah di impairment 100%. Sampai dengan tanggal pelaporan masih proses PKPU.

Lihat Catatan 4

**Proyek LJ Meritus, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang retensi pada PT. Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp2.913.054. Sampai dengan tanggal pelaporan, sedang berproses di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta.

Lihat Catatan 4

**Proyek Adhiwangsa, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang retensi pada PT.Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp.24.572.426. Sampai dengan tanggal pelaporan, sedang memproses permohonan abitrarse ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta.

Lihat Catatan 4

**Trade Center Mall Project, Surabaya**

The company has a retention receivables amounting to Rp6,653,241 to Trade Center Mall Project, and has impaired of 100%. Up to reporting date they are still in PKPU process.

See Notes 4

**LJ Meritus Project, Surabaya**

The Company has retention receivable to PT. Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project worth Rp2,913,054. Up to reporting date, it is being processed by the Indonesian National Board of Arbitration in Jakarta.

See Notes 4

**The Adhiwangsa Project, Surabaya**

The Company has retention receivable to PT.Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting Rp24,572,426. Up to reporting date, is in the process of requesting for arbitration to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) in Jakarta.

See Notes 4

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Biaya konstruksi	7.932.466.754	7.143.072.248	5.332.249.973		Construction cost
Laba yang diakui	313.512.891	469.148.420	307.416.099		Recognized profit
Sub Jumlah	8.245.979.645	7.612.220.668	5.639.666.072		Sub Total
Penagihan	(7.248.450.414)	(6.709.877.010)	(5.013.826.693)		Progress billing
Tagihan bruto pemberi kerja (bersih)	997.529.231	902.343.658	625.839.379		Due from customer (net)
Tagihan bruto pemberi kerja	1.048.486.790	934.907.382	643.983.981		Due from customer
Kewajiban bruto pemberi kerja	(50.957.559)	(32.563.724)	(18.144.602)		Due to customer
<b>Jumlah</b>	<b>997.529.231</b>	<b>902.343.658</b>	<b>625.839.379</b>		

a. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

a. Due From Customers

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Departemen Sipil Umum	166.853.002	178.530.748	250.539.110		Civil Construction Department
Departemen Industrial Plant	185.135.273	173.884.145	50.161.458		Industrial Plant Department
Departemen Wil. & Luar Negeri	217.790.780	65.472.585	21.526.150		Region and Overseas Department
Departemen Energi	198.930.882	300.648.726	154.280.381		Energy Department
Departemen Bangunan Gedung	73.099.801	83.511.597	106.875.445		Building Construction Department
PT Wika Gedung	181.098.519	110.419.804	32.425.708		PT Wika Gedung
PT Wika Realty	10.644.389	24.162.146	29.392.455		PT Wika Realty
PT Wika Insan Pertiwi	17.276.274	-	505.642		PT Wika Insan Pertiwi
Sub Jumlah	1.050.828.921	936.629.751	645.706.350		Sub Total
Penyisihan Tagihan Bruto	(2.342.131)	(1.722.369)	(1.722.369)		Allowance for Due From Customers
<b>Jumlah</b>	<b>1.048.486.790</b>	<b>934.907.382</b>	<b>643.983.981</b>		<b>Total</b>

b. Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja

b. Due To Customers

Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja merupakan Liabilitas Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara fisik masih dalam pelaksanaan.

*Due To Customers represent liabilities derived from advances received from the owner for the service which has not rendered yet (construction in progress).*

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Departemen Industrial Plant	39.167.297	-	17.339.486		Industrial Plant Department
Departemen Wil. & Luar Negeri	10.176.099	-	805.116		Region and Overseas Department
PT Wika Insan Pertiwi	1.614.163	-	-		PT Wika Insan Pertiwi
Departemen Bangunan Gedung	-	32.563.724	-		Building Construction Department
<b>Jumlah</b>	<b>50.957.559</b>	<b>32.563.724</b>	<b>18.144.602</b>		<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian saldo Tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of due from Customers balance are as follows:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related Parties</b>
PT PLN (Persero)	119.813.673	209.029.785	33.418.499		PT PLN (Persero)
PT Marga Nujasumo Agung	103.752.458	38.079.255	37.311.281		PT Marga Nujasumo Agung
PT (Persero) Pelindo I	101.711.858	-	-		PT (Persero) Pelindo I
PT Pertamina (Persero)	83.149.567	153.219.955	33.763.865		PT Pertamina (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	41.509.755	-	-		PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
DPU Pemkab. Tana Tidung	30.217.945	-	-		DPU Pemkab. Tana Tidung
PT (Persero) Pelindo III	12.993.077	4.008.406	-		PT (Persero) Pelindo III
Bank Indonesia	10.921.568	-	-		Bank Indonesia
DPU Pemkab Murung Raya	10.113.532	-	-		DPU Pemkab Murung Raya
Kimpraswil Riau	9.217.973	9.217.973	-		Kimpraswil Riau
Dinas Binamarga Sumut	8.576.010	-	-		Dinas Binamarga Sumut
Ditjen Cipta Karya	6.307.088	6.307.088	-		Ditjen Cipta Karya
Pemda Kalimantan Timur	5.753.546	5.761.941	-		Pemda Kalimantan Timur
DPU Pemkot. Tanjung Pinang	5.522.146	-	-		DPU Pemkot. Tanjung Pinang
PDAM Tirtanadi Sumut	4.456.073	-	-		PDAM Tirtanadi Sumut
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	3.640.422	4.885.117	16.750.324		Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.271.265	15.249.471	25.676.107		PT Angkasa Pura II (Persero)
Universitas Gajah Mada	815.069	-	9.682.908		Universitas Gajah Mada
DPU Tata Ruang Tarakan	173.920	10.502.260	1.706.051		DPU Tata Ruang Tarakan
Otorita Batam	-	67.236.366	15.880.196		Otorita Batam
PT (Persero) Pelindo II	-	16.015.118	1.864.014		PT (Persero) Pelindo II
Pemda DKI Jakarta	-	10.497.025	57.571.058		Pemda DKI Jakarta
Dispora Kab. Kuantan Singingi	-	6.139.323	-		Dispora Kab. Kuantan Singingi
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	2.734.530	5.496.064		PT Angkasa Pura I (Persero)
Kemenhub. PPKS Kualanamu	-	16.702.632	-		Kemenhub. PPKS Kualanamu
Dep. Kim.Pras. Wilayah Riau	-	15.486.879	36.413.294		Dep. Kim.Pras. Wilayah Riau
DPU Kalimantan Timur	-	5.389.865	5.761.649		DPU Kalimantan Timur
Dinas Kesehatan Prov. Bangka Bel	-	3.111.325	-		Dinas Kesehatan Prov. Bangka Bel
DPU. SDA Ciliwung - Cisadane	-	-	82.282.298		DPU. SDA Ciliwung - Cisadane
PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	-	-	5.633.498		PT Jasa Marga (Persero), Tbk.
Pihak Berelasi lainnya di bawah Rp 3.000.000	37.009.119	23.402.073	11.967.766		Other related parties below Rp 3,000,000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>597.926.063</b>	<b>622.976.387</b>	<b>381.178.873</b>		<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
PT Golden Hope	33.972.175	-	-		PT Golden Hope
PT Kaltim Prima Coal	31.085.716	-	-		PT Kaltim Prima Coal
PT Bosowa Duta Energasindo	29.753.654	-	27.072.854		PT Bosowa Duta Energasindo
PT Bukit Darma Property	26.848.055	24.500.000	-		PT Bukit Darma Property
PT Puncak Kertajaya Permai	24.783.230	-	-		PT Puncak Kertajaya Permai
PT Dock Pantai Lamongan	22.764.867	9.353.245	-		PT Dock Pantai Lamongan
PT Untaian Rejeki Abadi	21.635.610	15.887.982	-		PT Untaian Rejeki Abadi
PT Summarecon, Tbk.	19.398.228	-	-		PT Summarecon, Tbk.
PT Adaro Indonesia	18.001.513	-	40.372.056		PT Adaro Indonesia
China National Electric Equipment Corporation	17.847.571	26.138.641	2.465.054		China National Electric Equipment Corporation
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	17.377.141	12.348.454	-		PT Surya Bumi Megah Sejahtera
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>263.467.759</b>	<b>88.228.322</b>	<b>69.909.964</b>		<b>Carried forward</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Jumlah pindahan	263.467.759	88.228.322	69.909.964		<i>Brought forward</i>
PT Menara Chitutex Peni	16.140.190	-	-		<i>PT Menara Chitutex Peni</i>
PT Pakkodian	15.183.264	29.204.140	-		<i>PT Pakkodian</i>
Telkomsel	11.770.314	-	-		<i>Telkomsel</i>
PT Indonesia Chemical Alumina	11.187.709	4.174.063	-		<i>PT Indonesia Chemical Alumina</i>
PT Puri Akraya	8.775.492	-	-		<i>PT Puri Akraya</i>
Centro City Residence	8.114.236	-	3.999.060		<i>Centro City Residence</i>
PT Accolades Lakhmi Resort	7.772.727	-	-		<i>PT Accolades Lakhmi Resort</i>
PT Bank Central Asia, Tbk.	7.425.469	-	-		<i>PT Bank Central Asia, Tbk.</i>
PT Sunindo Gapura Prima	6.156.814	11.566.538	-		<i>PT Sunindo Gapura Prima</i>
PT Pemuda Central Investindo	5.883.861	6.126.392	-		<i>PT Pemuda Central Investindo</i>
PT Mahkota Inti Citra	5.750.396	5.317.803	-		<i>PT Mahkota Inti Citra</i>
PT Mitra Abadi Sejahtera	5.231.021	-	-		<i>PT Mitra Abadi Sejahtera</i>
PT Bimara Transia	5.038.144	-	176.364		<i>PT Bimara Transia</i>
PT Paramount Propertindo	5.027.530	-	-		<i>PT Paramount Propertindo</i>
Universitas Komputer Indonesia	4.681.678	-	-		<i>Universitas Komputer Indonesia</i>
PT Bina Citra Tata Swasti	4.231.514	-	-		<i>PT Bina Citra Tata Swasti</i>
PT Serpong Cipta Kreasi	3.824.401	-	-		<i>PT Serpong Cipta Kreasi</i>
FL Smidth	3.762.602	-	-		<i>FL Smidth</i>
PT Dago Paradise	3.741.839	-	-		<i>PT Dago Paradise</i>
PT Bandung Inti Graha	3.585.795	-	3.338.247		<i>PT Bandung Inti Graha</i>
PT Ratu Hotel	3.770.478	218.000	-		<i>PT Ratu Hotel</i>
PT Diparanu Rucitra	3.451.618	130.055	-		<i>PT Diparanu Rucitra</i>
PT Limpah Sejahtera	3.362.457	-	-		<i>PT Limpah Sejahtera</i>
PT Banua Anugrah Sejahtera	3.024.929	-	-		<i>PT Banua Anugrah Sejahtera</i>
PT Sunindo Indah Hotel	1.950.449	5.294.877	-		<i>PT Sunindo Indah Hotel</i>
PT RUHAAK Pala Industry	1.832.671	2.244.769	3.147.800		<i>PT RUHAAK Pala Industry</i>
PT Pandega Citraniaga	1.838.190	8.832.161	-		<i>PT Pandega Citraniaga</i>
PT UEASSA	1.722.369	1.722.369	1.722.369		<i>PT UEASSA</i>
Mitsubishi Corporation	1.663.003	25.034.876	48.068.008		<i>Mitsubishi Corporation</i>
PT Gloria Ramayana	1.550.997	1.550.997	-		<i>PT Gloria Ramayana</i>
Truba Jaya Engineering	1.468.897	7.267.484	11.752.409		<i>Truba Jaya Engineering</i>
Trubaindo Coal Mining	1.344.754	9.447.889	1.863.769		<i>Trubaindo Coal Mining</i>
Jakarta International Container Terminal (JICT)	-	18.297.751	-		<i>Jakarta International Container Terminal (JICT)</i>
Konsosium PT Artho Ageng	-	14.843.775	17.720.451		<i>Konsosium PT Artho Ageng</i>
Chengda Engineering	-	14.160.102	11.903.588		<i>Chengda Engineering</i>
Multi Artha Griya (CCR)	-	8.864.448	5.565.645		<i>Multi Artha Griya (CCR)</i>
PT Icon Menara Samudera	-	7.487.893	1.795.774		<i>PT Icon Menara Samudera</i>
PT Lippo Karawaci, Tbk.	-	6.615.577	-		<i>PT Lippo Karawaci, Tbk.</i>
PT Bharinto Ekatama	-	4.751.137	-		<i>PT Bharinto Ekatama</i>
Panitia Pemb. RS NU Jombang	-	4.210.627	3.126.431		<i>Panitia Pemb. RS NU Jombang</i>
PT Lucky Sakti	-	3.854.300	-		<i>PT Lucky Sakti</i>
PT Berau Coal	-	3.485.516	-		<i>PT Berau Coal</i>
Group Rosalia Indah	-	3.308.569	7.158.269		<i>Group Rosalia Indah</i>
Korean Telcom - NICT Depkominfo	-	2.176.639	6.860.058		<i>Korean Telcom - NICT Depkominfo</i>
PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk.	-	1.859.466	3.677.509		<i>PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk.</i>
PT Jakarta Lingkar Barat	-	-	17.466.307		<i>PT Jakarta Lingkar Barat</i>
PT Samasdita Karya	-	-	3.605.264		<i>PT Samasdita Karya</i>
Yayasan Kesehatan Bank Mandiri	-	-	3.203.510		<i>Yayasan Kesehatan Bank Mandiri</i>
PT Sukses Karya Perdana	-	-	3.035.939		<i>PT Sukses Karya Perdana</i>
Jumlah dipindahkan	433.733.564	300.276.535	229.096.735		<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Jumlah pindahan	433.733.564	300.276.535	229.096.735		Brought forward
Lainnya dibawah					Other third parties below
Rp 3.000.000	19.169.294	13.376.829	35.430.741		Rp 3,000,000
Sub Jumlah	452.902.858	313.653.364	264.527.476		Sub Total
Penyisihan Tagihan Bruto	(2.342.131)	(1.722.369)	(1.722.369)		Allowance for Due From Customers
<b>Jumlah</b>	<b>1.048.486.790</b>	<b>934.907.382</b>	<b>643.983.981</b>		<b>Total</b>

Rincian saldo kewajiban bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut : *Details of due to customers as follows :*

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
PT Adaro Indonesia	39.167.297	-	-		PT Adaro Indonesia
SNVT Pelaksanaan Jembatan Merah Putih	10.176.099	-	-		SNVT Pelaksanaan Jembatan Merah Putih
PT Puri Akraya	1.614.163	-	-		PT Puri Akraya
Kemenhub. PPKS Kualanamu	-	32.563.724	-		Kemenhub. PPKS Kualanamu
PT Alam Sutra	-	-	18.144.602		PT Alam Sutra
<b>Jumlah</b>	<b>50.957.559</b>	<b>32.563.724</b>	<b>18.144.602</b>		<b>Total</b>

**Proyek Trade Center Mall, Surabaya**

Perseroan mempunyai tagihan bruto sebesar Rp1.722.369 atas Pembangunan Trade Center Mall telah dibentuk penyisihan tagihan bruto 100%. Sampai dengan tanggal pelaporan masih proses PKPU.

**Lihat Catatan 4**

**Proyek Jalan Sorek Meranti-Gintung, Riau**

Perseroan mempunyai tagihan bruto Rp9.217.973 atas eskalasi Proyek Jalan Sorek Meranti. Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Riau belum melakukan pembayaran karena adanya perbedaan cara perhitungan eskalasi. Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sudah memutuskan cara perhitungan eskalasi tersebut melalui penetapan No.352/V/ARB-Bani/2010 tanggal 27 Desember 2010 senilai Rp31.054.906,- (termasuk PPN), namun Dinas PU Riau mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI tersebut di Pengadilan Negeri Pekanbaru. Sampai dengan tanggal Laporan masih berproses di Mahkamah Agung karena Dinas PU Propinsi Riau mengajukan banding atas penolakan gugatan oleh Pengadilan Negeri Pekanbaru sesuai keputusan No.24/pdt.Arb.BANI/2011/PNPBR tanggal 11 Mei 2011.

**Proyek GOR Aquatic**

Perseroan mempunyai tagihan bruto Rp5.761.941 atas eskalasi Proyek GOR Aquatic Samarinda. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Samarinda No. 73./Pdt.G/2010/PN tertanggal 5 Januari 2011 yang memenangkan gugatan Perseroan atas eskalasi Proyek GOR Aquatic senilai Rp14.781.607. Sampai tanggal laporan, dalam proses finalisasi nilai eskalasi.

**Trade Center Mall Project, Surabaya**

The company has the account due from customers of Rp1,722,369 for the development of Trade Center Mall and established the allowance for due from customer account for 100%. Up to reporting date it is still in PKPU process.

**See Note 4**

**Jalan Sorek Meranti-Gintung Project, Riau**

The Company has the account due from customers of Rp9,217,973 for the escalation of Sorek Meranti Road Project. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau has not made payments due to the different way of calculating the escalation. Indonesian National Board of Arbitration (BANI) has decided solution for the calculation of escalation through No.352/V/ARB-Bani/2010 determination dated December 27, 2010 value amount Rp31,054,906 (include VAT), but the Dinas Pekerjaan Umum Riau filed for revocation of Riau BANI verdict is in Pekanbaru District Court. Up to reporting date it is still in the process of appeal in the Supreme Court because the Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Riau place denial of a lawsuit decision made by the Pekanbaru District Court's No.24/pdt.Arb.BANI/2011/PNPBR dated May 11, 2011.

**GOR Aquatic Project**

The Company has the account due from customers of Rp5,761,941 for the escalation of GOR Aquatic Project Samarinda. Based on the decision of the Samarinda District Court No. 73./Pdt.G/2010/PN dated January 5, 2011 the Company won a lawsuit for the escalation of Aquatic GOR project amounting Rp14,781,607. Until the date of the report, Pemda Kalimantan Timur is willing to pay escalation and in the process in finalizing the value of the escalation.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Proyek Adhiwangsa, Surabaya**

Perseroan mempunyai tagihan bruto senilai Rp26.848.055 pada PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) merupakan pengeluaran Perseroan atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa yang belum dilakukan final account. Sampai dengan tanggal pelaporan, sedang memproses permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta.

Lihat Catatan 4

**The Adhiwangsa Project, Surabaya**

The Company has the account due from customers of Rp26,848,055 to PT Adhibaladika (PT Bukitdarmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project that the final account have not done/settled. Up to reporting date, it is in the process of requesting for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta.

See Notes 4

**7. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA**

Pendapatan akan diterima merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek, dengan rincian sebagai berikut:

**7. ACCRUED INCOME**

Accrued income represents unbilled trade receivables from other than project construction activities, details are as follows:

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Pelanggan PT Wika Intrade	21.800.689	90.225.920	93.048.516	PT Wika Intrade Customer
Pelanggan PT Wika Beton	5.351.891	27.789.890	26.072.147	PT Wika Beton Customer
Pelanggan PT Wika Realty	338.769	1.465.670	3.511.302	PT Wika Realty Customer
<b>Jumlah</b>	<b>27.491.349</b>	<b>119.481.480</b>	<b>122.631.965</b>	<b>Total</b>

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Pusat Manajemen	1.326.337	2.839.067	1.524.342	Head of Management
Piutang lain-lain Konstruksi				Other receivable Construction
Departemen Sipil Umum	19.439.485	18.599.609	22.487.521	Civil Construction Department
Departemen Bangunan Gedung	18.183.302	21.036.927	17.894.955	Building Construction Dept.
Departemen Wilayah dan Luar Negeri	11.423.413	5.752.731	2.043.841	Region and Overseas Department
Departemen Industrial Plant	-	-	1.849.157	Industrial Plant Department
Departemen Energi	1.634.489	984.893	1.327.918	Energy Department
PT Wika Realty	14.140.607	21.244.581	434.341	PT Wika Realty
PT Wika Intrade	11.326.085	14.480.407	25.543.877	PT Wika Intrade
PT Wika Gedung	3.706.608	712.609	-	PT Wika Gedung
PT Wika Insan Pertiwi	3.349.195	-	728.367	PT Wika Insan Pertiwi
PT Wika Beton	501.608	583.785	19.414.058	PT Wika Beton
Sub Jumlah	85.031.128	86.234.609	93.248.377	Sub Total
Penyisihan penurunan nilai	(15.526.694)	(16.126.694)	(16.819.532)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>69.504.434</b>	<b>70.107.915</b>	<b>76.428.845</b>	<b>Total</b>



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian Piutang Lain-lain per pelanggan :

*Details of others receivables by customers consists of :*

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
PT Propelat	13.700.000	13.700.000	13.700.000	13.700.000	PT Propelat
Pelanggan Unit Kontruksi -					Construction Unit Costumer
Wika Realty	10.239.498	15.082.774	-	-	Wika Realty
PT Sapta Pusaka	5.480.001	4.530.833	5.480.001	5.480.001	PT Sapta Pusaka
PT Lapindo Brantas	2.889.124	4.401.015	4.389.124	4.389.124	PT Lapindo Brantas
CV Pancang Sakti	2.580.000	-	-	-	CV Pancang Sakti
PT Pakkodian	2.537.376	2.537.376	-	-	PT Pakkodian
Pelanggan Real Estate Wika Realty	2.459.674	4.152.306	-	-	Real Estate Wika Realty Costumer
PT Getraco	1.826.694	2.426.694	2.426.694	2.426.694	PT Getraco
Pelanggan Properti Wika Realty	1.441.435	1.625	-	-	Wika Realty Property Costumers
JO Wika - PP (Univ. RIAU)	-	8.903.949	-	-	JO Wika - PP (Univ. RIAU)
Lainnya dibawah Rp1.000.000	41.877.326	30.498.035	67.252.558	67.252.558	Other below Rp 1.000.000
Sub Jumlah	85.031.128	86.234.609	93.248.377	93.248.377	Sub Total
Penyisihan penurunan nilai	(15.526.694)	(16.126.694)	(16.819.532)	(16.819.532)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>69.504.434</b>	<b>70.107.915</b>	<b>76.428.845</b>	<b>76.428.845</b>	<b>Total</b>

Piutang Lain-lain pada PT Propelat merupakan piutang pada Proyek Jembatan Cipularang dan sudah disisihkan 100%. Sampai dengan tanggal laporan masih berproses di Jamdatun.

*Other receivables to PT Propelat represent receivables for the Cipularang Bridge Project and have been 100% impaired. Up to reporting date, it is still on process at the Jamdatun (DA Office).*

Piutang lain-lain pada PT Getraco merupakan piutang PPNK dan telah dilakukan pembayaran secara angsuran sehingga penyisihan yang sudah dilakukan 100% dipulihkan sebesar nilai angsuran.

*Other receivable to PT Getraco is receivable related to Value Added Tax and has been paid on installment. Impairment allowance that has been done for 100% before, was recovered as the amount of installment value.*

Piutang lain-lain pada PT Lapindo Brantas merupakan kompensasi keterlambatan pembayaran telah disepakati dalam Akta Pengakuan Hutang No.16 tanggal 19 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Muchlis Patahna, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dengan pola pembayaran angsuran.

*Other receivable to PT Lapindo Brantas is the late payment of compensation which has been agreed in the Deed of Debt Acknowledgment No.16 dated October 19, 2010 made before Muchlis Patahna, SH, M.Kn. Notary in Jakarta. The debt will be settled installment payments.*

Piutang lain-lain pada PT Sapta Pusaka merupakan pinjaman material dan operasional pada subkontraktor untuk Proyek Adhiwangsa Surabaya dan akan di set off dengan pembayaran hutang. Sampai dengan tanggal pelaporan Perseroan masih melakukan *final account* atas progres Proyek Adhiwangsa dengan Pemilik Proyek sehingga opname pekerjaan terhadap progres PT Sapta Pusaka setelah proses *final account* selesai.

*Other receivable to PT Sapta Pusaka is of material and operational loan to the subcontractor for the Adhiwangsa Project Surabaya and will be set-off with debt payment. As of the reporting date the Company is still doing the final accounts of progress with the Owner of Adhiwangsa Project. Stock take towards the progress of PT Sapta Pusaka will be done after the final accounts completed.*

Piutang lain-lain PT Wika Realty merupakan piutang perusahaan kepada kontraktor atas pembayaran yang telah dilakukan untuk pembelian material proyek yang sedang dikerjakan yang akan di set off dengan pembayaran hutang kepada kontraktor.

*Other receivable to PT Wika Realty is the company receivables to the contractor for payment that was made for the purchase of materials project under construction which will be set off with payment of the debt to the contractor.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan analisa status masing-masing saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Based on analysis of the status of each account balance of other receivables at the end of the year, the management of the company believes that the amount of allowance for receivable impairment should be sufficient to cover the loss possibility caused by uncollectibility of receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1
Barang jadi	636.123.505	539.425.492	757.433.294
Barang baku dan bahan penolong	211.471.914	128.418.776	124.973.608
Barang dalam proses	10.707.779	5.174.652	11.307.828
Suku cadang	7.324.135	5.952.878	6.019.429
Produk komponen	6.618.546	3.805.124	5.180.009
Persediaan dalam pengiriman	596.128	477.315	12.245.927
Sub Jumlah	872.842.007	683.254.237	917.160.095
Penurunan nilai persediaan	(66.847)	(691.486)	(45.046.450)
<b>Jumlah</b>	<b>872.775.160</b>	<b>682.562.751</b>	<b>872.113.645</b>

This account consist of:

Finished goods  
Raw material and indirect material  
Work in process  
Spare part  
Component product  
Inventories in transit  
Sub Total  
Impairment of inventory  
Total

**Barang Jadi**

Persediaan Barang Jadi merupakan persediaan barang jadi produk beton (PT Wika Beton), produk metal, tabung gas, pupuk, sparepart otomotif dan konversi energi (PT Wika Intrade) yang terinci sebagai berikut:

	2011	2010	
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1
Produk Beton di lapangan	443.879.400	80.487.114	553.964.455
Produk Beton di gudang	169.859.896	423.898.462	67.817.342
Tabung kompor gas	14.826.157	16.845.090	12.598.210
Pupuk & Batubara	7.624.899	15.751.730	156.682.575
Sparepart Otomotif	-	3.134.583	5.422.456
Konversi Energi (SWH)	-	-	5.994.705
Jumlah	636.190.352	540.116.978	802.479.744
Penurunan nilai persediaan.	(66.847)	(691.486)	(45.046.450)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>636.123.505</b>	<b>539.425.492</b>	<b>757.433.294</b>

**Finished Goods**

Finished Goods inventory is related to concrete products (PT Wika Beton), metal products, gas cylinders, fertilizers, automotive spare parts and energy conversion (PT Wika Intrade) are detailed as follows:

Concrete product in field  
Concrete product in warehouse  
Gas Stove  
Fertilizer & Coal  
Otomotif Sparepart  
Energy Conversion (SWH)  
Total  
Impairment expense of inventory  
Net total

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual barang jadi.

Penurunan nilai persediaan sebagai akibat dari penurunan nilai jual atas persediaan pupuk di PT Wijaya Karya Intrade telah dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan serta harga jual pada saat tanggal pelaporan. Persediaan pupuk telah terjual semua pada April 2011.

Net realizable value is the estimated selling price after deducting the estimated reasonable cost to acquire and sell goods.

The impairment of inventory is caused by the decline in value as a result of the decline in sales value of inventory of fertilizer in PT Wijaya Karya Intrade. It has been conducted on the basis of analysis of inventory age and a review of the state of condition inventories and their selling prices at reporting date. Stock of fertilizer was sold out in April 2011.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Bahan Baku Penolong**

Bahan Baku dan Penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal, produk *spare part* otomotif dan konversi energi serta persediaan material besi beton dan semen di proyek-proyek konstruksi.

**Raw Material Supplement**

Raw materials supplement is raw material used in concrete industry, metal, automotive products and spare parts and conversion energy and also rebar inventory and cement at the construction projects.

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	84.798.007	71.819.857	75.433.803		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Wika Beton	82.802.650	38.103.917	34.251.114		PT Wika Beton
PT Wika Gedung	29.602.580	13.147.315	3.780.900		PT Wika Gedung
PT Wika Intrade	11.616.714	4.400.301	11.197.018		PT Wika Intrade
PT Wika Realty	2.269.026	427.140	310.773		PT Wika Realty
PT Wika Insan Pertiwi	382.936	520.246	-		PT Wika Insan Pertiwi
<b>Jumlah</b>	<b>211.471.914</b>	<b>128.418.776</b>	<b>124.973.608</b>		<b>Total</b>

Perseroan mengasuransikan persediaan bahan, produk dalam proses, produk komponen, barang jadi dan suku cadang sebagai berikut:

Company covered/insured materials supplies, work in process, product components, finished goods in the warehouse and spare parts as follows:

Penanggung/ Insurance Company	Lokasi/ Location	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu/ Terms	Nilai Insurance
PT. Bringin Sejahtera AM	Pabrik Cylinder Tank	01.01.11.005597.	12/08/11 - 12/08/12	40.020.975
PT. Wahana Tata	Pabrik Casting & Machining	024.1050.201.2011.001059.	20/06/11 - 20/06/12	15.571.622
PT. Staco Jasatama	Pabrik Plastik & Painting	10-N0000033/2011/0/0	20/06/11 - 20/06/12	2.569.122
Jumlah/Total				<u>58.161.719</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventory insured.

**Barang Dalam Proses**

Persediaan barang dalam proses merupakan persediaan dalam proses produksi atas produk metal, tabung kompor gas, *spare part* otomotif dan konversi energi PT Wika Intrade yang terinci sebagai berikut :

**Work in Process**

Inventories of work in process includes: metal products, gas stove, automotive spare part and conversion energy of PT Wika Intrade detailed as follows:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Spare Part Otomotif	10.707.779	2.988.924	1.942.641		Automotive Spare Part
Tabung kompor gas	-	2.185.728	8.591.629		Gas Stove
Konversi Energi (SWH)	-	-	773.558		Energy Conversion (SWH)
<b>Jumlah</b>	<b>10.707.779</b>	<b>5.174.652</b>	<b>11.307.828</b>		<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Suku cadang**

Persediaan ini merupakan persediaan suku cadang atas peralatan produksi pada PT Wika Beton, PT Wika Intrade, dan Departemen Industrial Plant.

**Produk Komponen**

Persediaan produk komponen merupakan persediaan produk dalam proses (setengah jadi) PT Wika Intrade untuk komponen tabung kompor gas dan spare part otomotif yang terinci sebagai berikut:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Spare Part Otomotif	6.618.546	1.195.474	1.599.128		Automotive Spare Part
Tabung kompor gas	-	2.609.650	3.580.881		Gas Stove
<b>Jumlah</b>	<b>6.618.546</b>	<b>3.805.124</b>	<b>5.180.009</b>		<b>Total</b>

**Spare part**

This inventory is a spare parts for production equipment at the PT Wika Beton, PT Wika Intrade, and Department of Industrial Plant.

**Component Product**

Inventories of component products is inventory of work in process of PT Wika Intrade for Gas Cylinder component (Gas Stove) and automotive spare parts which are detailed as follows:

**10. UANG MUKA**

Rincian uang muka adalah sebagai berikut :

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Subkontraktor	175.544.946	52.358.793	38.207.804		Sub-contractor
Pemasok	203.838.195	88.632.753	133.316.939		Supplier
Uang muka pekerjaan	18.610.536	7.386.752	10.227.953		Advance
Lainnya	-	-	19.453		Other
<b>Jumlah</b>	<b>397.993.677</b>	<b>148.378.298</b>	<b>181.772.149</b>		<b>Total</b>

**10. ADVANCES**

Details of advances are as follows :

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perseroan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka pekerjaan/kegiatan kerja (persekot) merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Lain-lain pada uang muka tersebut merupakan persekot operasional pegawai dan pemasaran.

Advances to subcontractors represents advances paid to subcontractors in connection with the contract of project work operation, the subcontractor will repay to the company at the time of performance payment.

Advances to supplier represents advances paid to supplier in connection with the procurement of construction raw material and construction material at the project.

Advances to supplier represents advances given to the projects operators for the operating expenses of the project.

The item "Others" in "advances" means operational advances to personnel and for marketing purpose.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
PPh pasal 21	-	-	-	1.175.864	Income Tax Art 21
PPh pasal 22 Impor	16.907.026	11.711.844	11.711.844	10.300.539	Income Tax Art 22 - Import
PPh pasal 22 Wajib Bayar	3.223.209	1.318.086	1.318.086	8.719.881	Income Tax Art 22 - Waba
PPh pasal 23	15.169.468	35.224.016	35.224.016	135.466.588	Income Tax Art 23
PPh pasal 24	-	-	-	15.010.917	Income Tax Art 24
PPh pasal 25	1.028.711	22.979.309	22.979.309	1.174.728	Income Tax Art 25
PPh Final dibayar dimuka	22.425.852	13.359.465	13.359.465	11.529.615	Prepaid of Final Tax
PPN Impor	61.639.248	46.202.461	46.202.461	36.530.969	VAT - Import
PPN DN Restitusi	39.443.654	47.844.655	47.844.655	3.783.203	VAT Refund
PPN K DPL/SPM Nihil	2.589.085	3.221.068	3.221.068	2.651.072	VAT Out DPL/SPM Nihil
<b>Jumlah</b>	<b>162.426.253</b>	<b>181.860.903</b>	<b>181.860.903</b>	<b>226.343.376</b>	<b>Total</b>

**11. PREPAID TAXES**

Details of prepaid taxes are as follows :

Pada tahun 2011, Perseroan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor. KEP-671/WP.19/BD.05/2011 Tanggal 27 Juli 2011 yaitu mengabulkan sebagian pengajuan keberatan sebesar Rp 3.738.147 Perseroan juga telah menerima Surat Keputusan Keberatan atas PPN 2007 Nomor KEP-673/WPJ.19/BD.05/2011 tanggal 2 Agustus 2011 dengan hasil ditolak seluruhnya senilai Rp 373.187. Atas Keputusan tersebut Perseroan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

In 2011, the Company received a decision of the Director General of Taxation, reference number. KEP-671/WP.19/BD.05/2011 dated July 27, 2011 which partially granted the objection submitted in the amount of Rp 3.738.147. The company also has received objection of the VAT for the year 2007, Number KEP-673/WPJ.19/BD.05/2011 dated August 2 2011, with the total value of Rp 373,187 rejected. On the decision made, the company filed an appeal process to the Tax court.

Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak lainnya yang diterima oleh Perseroan adalah Surat Keputusan Keberatan atas PPh Tahun 2008 Nomor KEP-1241/WPJ.19/BD.05/2011 tanggal 14 Desember 2011 dengan hasil dikabulkan sebagian yaitu senilai Rp 2.213.126, surat keputusan lainnya yaitu Keputusan Keberatan PPN tahun 2008 Nomor. KEP-1242/WPJ.19/BD.05/2011 tanggal 2011 dengan keputusan dikabulkan sebagian dari keberatan atau senilai Rp264.098.

Another decree of Director General Taxes was received by the Company. It is about the company's objection to the Income Tax for Year 2008 dated December 14, 2011 with Number KEP-1241/WPJ.19/BD.05/2011. The objection was partially granted for the value of Rp 2,213,126, other decrees Objection to the Decree of 2008 on VAT Number. KEP-1242/WPJ.19/BD.05/2011 dated 2011 was also partially granted for the value of Rp264,098.

**12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Biaya distribusi	97.653.806	140.523.856	140.523.856	156.165.413	Distribution expenses
Biaya produksi	76.509.921	12.636.886	12.636.886	2.332.840	Production expenses
Biaya usaha	11.968.690	3.921.575	3.921.575	9.964.792	Operating expenses
Biaya sewa dan asuransi	3.817.623	886.552	886.552	492.274	Rent and insurance expenses
Biaya pengadaan	3.002.416	2.239.210	2.239.210	586.250	Procurement expenses
Biaya pengelolaan	2.882.404	5.544.558	5.544.558	7.310.896	Coordination expenses
Lain-lain	770.355	13.097.570	13.097.570	627.366	Other
<b>Jumlah</b>	<b>196.605.215</b>	<b>178.850.207</b>	<b>178.850.207</b>	<b>177.479.831</b>	<b>Total</b>

**12. PREPAID EXPENSES**

Details of prepaid expenses are as follows :

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya distribusi dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton senilai Rp97.649.151 dan produk PT WIKA Intrade senilai Rp4.656 yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk pada tanggal 31 Desember 2011.

*Prepaid Distribution Costs represents costs for the distribution of PT WIKA Beton and PT WIKA Intrade products which were deferred due to time difference between the sales recognition and the delivery of the product as of December 31, 2011.*

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan perusahaan dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

*Prepaid production expense represents costs expended to fulfill the company's need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.*

Rincian biaya produksi dibayar di muka adalah:

*Details of prepaid production expenses are as follows:*

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Departemen Sipil Umum	522.549	344.268	918.808	Civil Construction Department
Departemen Industrial Plant	-	231.212	-	Industrial Plant Department
Departemen Bangunan Gedung	830.252	487.195	-	Building Construction Department
Departemen Energi	-	184.425	52.978	Energy Department
PT Wika Beton	9.803.641	-	618.029	PT Wika Beton
PT Wika Realty	58.513.674	5.012.304	213.839	PT Wika Realty
PT Wika Intrade	1.423.029	5.380.514	427.856	PT Wika Intrade
PT Wika Gedung	-	996.968	101.330	PT Wika Gedung
PT Wika Insan Pertiwi	5.361.777	-	-	PT Wika Insan Pertiwi
PT Wika Jabar Power	55.000	-	-	PT Wika Jabar Power
<b>Jumlah</b>	<b>76.509.921</b>	<b>12.636.886</b>	<b>2.332.840</b>	<b>Total</b>

Biaya usaha dibayar di muka per unit kerja atau lokasi, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

*Prepaid operating costs per work unit or per location, represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses and also the cost of rent and insurance.*

Rincian biaya usaha dibayar di muka adalah sebagai berikut:

*Details of prepaid operating expense shall be as follows:*

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Pusat Manajemen	793.782	-	678.491	Head of Management
Departemen Sipil Umum	4.302.852	423.894	1.000.680	Civil Construction Department
Departemen Wilayah & Luar Negeri	2.812.963	-	-	Region & Overseas Department
Departemen Industrial Plant	1.134.125	1.923.702	83.450	Industrial Plant Department
Departemen Bangunan Gedung	-	9.544	-	Building Construction Department
PT Wika Beton	1.390.268	6.568	1.891.468	PT Wika Beton
PT Wika Realty	-	18.199	18.199	PT Wika Realty
PT Wika Intrade	384.783	1.275.509	491.469	PT Wika Intrade
PT Wika Gedung	1.149.917	264.159	-	PT Wika Gedung
PT Wika Insan Pertiwi	-	-	5.801.035	PT Wika Insan Pertiwi
<b>Jumlah</b>	<b>11.968.690</b>	<b>3.921.575</b>	<b>9.964.792</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. JAMINAN USAHA**

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman non cash loan yang digunakan untuk membuat jaminan atas pelaksanaan pekerjaan. Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk dan akan dicairkan setelah habis masa berlakunya bank garansi, dengan rata-rata berlakunya bank garansi kurang dari satu tahun.

Rincian Jaminan adalah sebagai berikut :

	2011		2010	
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1
PT Wika Intrade	9.042.720	-	-	-
PT Wika Realty	1.329.300	1.142.824	786.482	
PT Wika Insan Pertiwi	121.720	-	81.300	
PT Wika Jabar Power	2.500	-	751.600	
PT Wika Gedung	-	55.000.000	-	
<b>Jumlah</b>	<b>10.496.239</b>	<b>56.142.824</b>	<b>1.619.382</b>	

**13. BUSINESS GUARANTEE**

This account is a guarantee provided by the company in order to obtain non cash loan credit used to create collateral for the execution of work contract. This Collateral is in the form of funds paid to the appointed bank and will be recovered after bank guarantee expired. On average, the validity of a bank guarantee is less than one year.

Details of Guarantee consists of :

PT Wika Intrade  
PT Wika Realty  
PT Wika Insan Pertiwi  
PT Wika Jabar Power  
PT Wika Gedung  
**Total**

**14. INVESTASI LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan investasi Perseroan dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

	2011		2010	
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1
PT WIKA - NGK Insulator	1.708.240	1.708.240	1.708.240	
PT Marga Kunciran Cengkareng	2.244.980	600.054	3.000.270	
PT Jasamarga Bali Tol	9.000.000	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>12.953.220</b>	<b>2.308.294</b>	<b>4.708.510</b>	

**14. OTHER INVESTMENT**

This account represents company investment with share ownership of less than 20%, which detail is as follows:

PT WIKA - NGK Insulator  
PT Marga Kunciran Cengkareng  
PT Jasamarga Bali Tol  
**Total**

**PT WIKA - NGK Insulator**

Perseroan memiliki 1.708 saham yang merupakan 18,70% hak kepemilikan. WIKA NGK Insulator bergerak dalam bidang insulator.

WIKA NGK didirikan pada tanggal 23 Juli 1987 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.76 dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH. Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Akta Pendirian No.5 tanggal 3 Juni 1988, dibuat di hadapan Inge Hendarmin, SH., pengganti dari Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, yang keduanya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5652-HT.01.01.TH '88 tanggal 2 Juli 1988, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.816, Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 12 Agustus 1988.

**PT WIKA - NGK Insulator**

The company has 1,708 shares constituting 18.70% of the ownership right. WIKA NGK Insulator engages in the business of insulation.

WIKA NGK was established and organized on July 23, 1987 under the deed of limited liability company No.76 made before Kartini Muljadi SH, Notary public practicing in Jakarta as amended by deed of changes of article of association No.5 dated June 3, 1988 made before Inge Hendarmin, SH., alternate notary public for Kartini Muljadi, SH, Notary public practicing in Jakarta, both have obtained the approval from Minister of Justice of the Republic of Indonesia with decree No. C2-5652-HT.01.01.TH '88 dated July 2, 1988, and promulgated in supplement No.816 of State Gazette Republic of Indonesia No.65 dated August 12, 1988.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Maksud dan tujuan usaha WIKA NGK adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha membuat dan merakit *high tension porcelain insulators* dan produk-produk lainnya yang berhubungan serta memasarkan dan menjual seluruh hasil produksinya di wilayah Indonesia dan maupun luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 tanggal 25 Pebruari 2000, dibuat di hadapan Sarina Sihombing, SH., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, berkedudukan di Ciputat, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA NGK adalah sebagai berikut:

*Purpose and objective of WIKA NGK business as contained in its Article of Association was doing business activities in producing and assembling "high tension porcelain insulator" and other relevant products and also marketing and selling all production proceeds in Indonesia and abroad.*

*Based on the Deed of Minutes of Meeting No.3 dated February 25, 2000, made before Sarina Shombing, SH., Notary Public practicing in Tangerang District domiciled in Ciputat, the structure of capitalization and composition of Shareholders of WIKA NGK are as follow:*

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai penuh /full amount			
	Nominal Rp1.630.000/ USD1.000 per saham/shares			
	Saham/Shares	Rupiah/USD		%
Modal Dasar/Authorized Capital	5.620	Rp	9.160.600.000	
		USD	5.620	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :				
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	1.048	Rp	1.708.240.000	18,7%
		USD	1.048	
- NGK Insulator Ltd.	3.048	Rp	4.968.240.000	54,2%
		USD	3.048	
- Sumitomo Corporation	1.524	Rp	2.484.120.000	27,1%
		USD	1.524	
Jumlah/Total	5.620	Rp	9.160.600.000	100,0%
	-	USD	5.620	

Pada tanggal 5 Februari 2010 telah diadakan RUPSLB WIKA NGK, yang dihadiri oleh 100% pemegang saham WIKA-NGK. Perseroan berencana melakukan divestasi saham pada WIKA-NGK. Sehubungan dengan hal tersebut, pemegang saham WIKA-NGK telah menyatakan setuju untuk melaksanakan likuidasi dengan keputusan 100% terhadap WIKA-NGK.

Pembubaran PT NGK Insulators telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-11996 tanggal 17 Mei 2010. Likuidator WIKA-NGK telah menyelesaikan likuidasi. Sampai dengan tanggal Laporan, proses penyusunan laporan final likuidasi WIKA-NGK masih dalam tahap penyusunan yang selanjutnya akan dilakukan RUPSLB PT WIKA-NGK Insulator (dalam likuidasi).

Perseroan berkeyakinan nilai investasi dapat diperoleh kembali.

*On February 5, 2010 there was Extraordinary General Meeting of Shareholders of WIKA NGK, which was attended by 100% of shareholder WIKA-NGK. The company plans to divest its shares in WIKA-NGK. In connection with this, 100% of WIKA-NGK shareholders have agreed to implement the decision of liquidating WIKA-NGK.*

*Dissolution PT WIKA-NGK Insulators have been reported to the Ministry of Justice and Human Rights Affairs, Directorate General of General Legal Administration No. AHU-AH.01.10-11 996 dated May 17, 2010. WIKA-NGK liquidator has completed the liquidation process. As of the date of the Report, in preparation of the final liquidation process report Wika-NGK which will be followed with Extraordinary General Meeting of Shareholders of WIKA NGK.*

*The Company believes the value of investments can recovered.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Marga Kunciran Cengkareng**

Perseroan memiliki 246.685 lembar saham yang merupakan 2% hak kepemilikan. PT Marga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Maksud dan tujuan usaha PT Marga Kunciran Cengkareng adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol, pembangunan prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), fasilitas penunjang jalan, pengembangan lahan-lahan/kawasan sekitar jalan tol, melakukan usaha perdagangan umum termasuk antar pulau, impor, ekspor, distributor dan pemasok.

Berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No: 03 tanggal 20 Februari 2008 dan Akte pendirian Perseroan PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 tanggal 14 Mei 2008, keduanya dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, SH. Notaris di Jakarta. Perubahan terakhir berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa PT. Marga Kunciran Cengkareng tanggal 12 Oktober 2011, modal di tempatkan dan disetor adalah sebagai berikut :

**PT Marga Kunciran Cengkareng**

The company has 246.685 shares constituting 2% of the ownership right. PT Marga Kunciran Cengkareng business of providing toll road facility development and management toll road.

Purpose and objective of PT Marga Kunciran Cengkareng as was stated in the Articles of Association includes business activities such as: toll road and its infrastructure development, road supporting facility, land/area development around toll road, trading including inter island trade, importing, exporting, as distributor and supplier.

Based on the Deed of Joint Venture Agreement No: 03 dated February 20, 2008 and the Deed of Article of Association of Company of PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 dated May 14, 2008, both made before notary Suzy Anggraini Moharram, SH. Notary in Jakarta. Last change by Deed of Statement of Shareholders of PT. Marga Kunciran Cengkareng No. 40 dated December 17, 2010 made before Dra. Ayu Tiara Siregar, SH, Notary in Tangerang and Shareholders Decision outside of PT Marga Kunciran Cengkareng Meeting dated December 22, 2010, placed and paid-in capital amounting to:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp9.100 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	13.188.000	Rp 120.010.800.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk	8.955.165	Rp 80.451.750.000	75%
- CMS-Works International Ltd.	2.475.270	Rp 22.526.490.000	21%
- PT Wijaya Karya (Persero)Tbk,	246.685	Rp 2.244.979.500	2%
- PT Nindya Karya (Persero)	54.940	Rp 1.072.690.000	1%
- PT Istaka Karya (Persero)	54.940	Rp 1.072.690.000	1%
Jumlah/Total	11.787.000	Rp 107.368.599.500	100%

**PT Jasamarga Bali Tol**

Perseroan memiliki 9.000 lembar saham yang merupakan 5% hak kepemilikan pada PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

**PT Jasamarga Bali Tol**

The company owns 9,000 shares representing 5% ownership in PT Jasamarga Bali Toll which engaged in operating Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan akta pendirian PT Jasamarga Bali Tol No: 02 tanggal 22 Agustus 2011 dibuat dihadapan Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notaris di Depok, yang telah mendapat pengesahan sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-57740.AH.01.01.Tahun 2011, susunan modal di tempatkan dan disetor sebesar :

Under the deed of PT Jasamarga Bali Tol No: 02 dated August 22, 2011, made before Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notary Public in Depok, which has been approved according to Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No: AHU-57740.AH.01.01.Tahun 2011, the composition of capital placed and paid-in is:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	5.494.802	Rp 5.494.802.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk	108.000	Rp 108.000.000.000	60%
- PT Pelindo III (Persero)	36.000	Rp 36.000.000.000	20%
- PT Angkasa Pura I (Persero)	18.000	Rp 18.000.000.000	10%
- PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	1.800	Rp 1.800.000.000	1%
- PT Wijaya Karya (Persero)Tbk,	9.000	Rp 9.000.000.000	5%
- PT Adhi Karya (Persero)Tbk,	3.600	Rp 3.600.000.000	2%
- PT Utama Karya (Persero)	3.600	Rp 3.600.000.000	2%
Jumlah/Total	180.000	Rp 180.000.000.000	100%

**15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai berikut:

31 DESEMBER 2011 / DECEMBER 31, 2011

Nama perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Awal Periode/ Beginning Balance	Penambahan/ (Pengurangan) Additional/ (Deduction)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Akhir Periode/ Ending Balance
1. PT Marga Nujyasumo Agung	20,00%	116.800.000	(605.688)	116.194.312
2. PT WIKA Intrade Energi	40,00%	31.000.000	4.841.819	35.841.819
		147.800.000	4.236.132	152.036.132

31 DESEMBER 2010 / DECEMBER 31, 2010

Nama perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Awal periode/ Beginning balance	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Deduction)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Akhir Periode/ Ending Balance
1. PT Marga Nujyasumo Agung	20,00%	116.800.000	-	116.800.000
2. PT WIKA Intrade Energi	40,00%	-	31.000.000	31.000.000
		116.800.000	31.000.000	147.800.000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1 JANUARI 2010 / JANUARY 1, 2010

Nama perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Awal periode/ Beginning balance	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Deduction)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Akhir Periode/ Ending Balance
1. PT Marga Nujyasumo Agung	20,00%	116.800.000	-	116.800.000
		116.800.000	-	116.800.000

**PT MARGA NUJYASUMO AGUNG**

Perseroan memiliki 120.000.000 lembar saham yang merupakan 20% hak kepemilikan, PT Marga Nujyasumo Agung yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Marga Nujyasumo Agung adalah sebagai berikut:

**PT MARGA NUJYASUMO AGUNG**

The Company has 120,000,000 shares or 20% ownership of PT Marga Nujyasumo Agung that specializes in planning, construction, bridges and complement of toll roads and the management of toll roads facilities.

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Marga Nujyasumo Agung is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp1.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	600.000.000	Rp 600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Moeladi	152.333.333	Rp 152.333.333.000	25%
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	327.666.667	Rp 327.666.667.000	55%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	120.000.000	Rp 120.000.000.000	20%
Jumlah/Total	600.000.000	Rp 600.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock			

**PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI**

Pada tahun 2010 PT Wijaya Karya Intrade melaksanakan restrukturisasi usaha melalui pendirian Entitas Anak yang berbasis pada bidang industri dan perdagangan produk-produk konversi energi.

PT Wijaya Karya Intrade Energi adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 18 Juni 2010 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Intrade Energi No.32 tanggal 18 Juni 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn. di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 pada tanggal 24 Juni 2010.

Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp20.682.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 41.364 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000 (nilai penuh).

**PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI**

In 2010 PT Wijaya Karya Intrade implement business restructuring through the establishment of subsidiary companies based on industry and trade of energy conversion products.

PT Wijaya Karya Intrade Energy is a limited liability company established on June 18, 2010 in accordance with the Deed of Company Limited PT Wijaya Karya Intrade Energy No.32 dated June 18, 2010, made before Ryan Bayu Candra SH, M.Kn., notary in Jakarta and was approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 on June 24, 2010.

Company's authorized capital is set at Rp20,682,000,000 (full amount) which is divided into 41,364 shares, with each share valued at par Rp500,000 (full amount).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akte Notaris No.32 tanggal 18 Juni 2010, dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn., struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Intrade Energi adalah sebagai berikut:

Based on deed No.32 dated June 18, 2010, made before notary Ryan Bayu Candra SH, M.Kn., the capital structure and composition of shareholders of PT Wijaya Karya Intrade Energy are as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp1.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
PT. Wijaya Karya Intrade	10.238	5.119.000.000	99%
Koperasi Karyawan PT WIKA Intrade MEKAR	103	51.500.000	1%
Jumlah	10.341	5.170.500.000	100%

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Wijaya Karya Intrade Energi No.57, tanggal 30 Juni 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn, di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-42242.AH.01.02 tahun 2010, tanggal 26 Agustus 2010, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp149.106.000.000 (nilai penuh) dengan jumlah modal disetor menjadi Rp37.276.500.000 (nilai penuh).

In accordance with the deed of declaration decision the shareholders of PT Wijaya Karya Intrade Energy No.57, dated June 30, 2010, made before Ryan Candra Bayu SH, M.Kn., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No.AHU-42242.AH.01.02 of 2010, dated August 26, 2010, the Company increased its capital to Rp149,106,000,000 (full amount) with total paid-up capital to Rp37,276,500,000 (full amount).

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp32.106.000.000 (nilai penuh) diambil bagian dan disetor seluruhnya dengan cara inbreng atas hak intengible merek "WIKA" oleh PT Wijaya Karya Intrade, sesuai dengan penilaian Intengable asset oleh KJPP Martokoesoemo, Prasetyo dan Rekan sesuai dengan Laporan Penilaian Aktiva Tetap No. APP-P/019/KJPP-MPR/IV/10, sehingga Struktur modal dan komposisi kepemilikan saham PT WINER adalah sebagai berikut:

The increase in issued and paid-up capital of Rp32,106,000,000 (full amount) is taken part and paid entirely by way of the right intengible inbreng brand "Wika" by PT Wijaya Karya Intrade, in accordance with the valuation of Intengable assets by KJPP Martokoesoemo Prasetyo and Partners in accordance with Fixed Asset Appraisal Report No. APP-P/019/KJPP-MPR/IV/10, so that the capital structure and composition of share ownership Winer is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp1.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
PT. Wijaya Karya Intrade	74.450	37.225.000.000	99,86%
Koperasi Karyawan PT WIKA Intrade MEKAR	103	51.500.000	0,14%
Jumlah	74.553	37.276.500.000	100,00%

Sesuai dengan akta notaris No.22, tanggal 27 Desember 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn, PT Wijaya Karya Energy melakukan peningkatan modal ditempatkan yang semula Rp 37.276.500.000 (nilai penuh) menjadi Rp 77.500.000.000 (nilai penuh), peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 40.223.500.000 (nilai penuh) tersebut diambil bagian dan disetor oleh:

In accordance with the notarial deed No.22, dated December 27, 2010, made before Ryan Bayu Candra SH, M.Kn, PT Wijaya Karya Energy increased its issued capital from Rp37,276,500,000 (full amount) to Rp77,500,000,000 (full amount), increase the issued and paid up capital of Rp40,223,500,000 (full amount) is taken part and paid by:

PT Prima Karya Mandiri 7.223.500.000  
PT Graha Benoitte Indonesia 33.000.000.000

PT Prima Karya Mandiri  
PT Graha Benoitte Indonesia

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai Akta notaris No.27, tanggal 29 Desember 2010, PT Wika Intrade melaksanakan penjualan hak atas saham PT WIN Energy sebanyak 12.450 lembar saham atau senilai Rp 6.225.000.000 (Enam Milyar Dua Ratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah) yang dibeli oleh PT Prima Karya Mandiri, sehingga sesuai akta No.22, tanggal 27 Desember 2010 dan akta No.27, tanggal 29 Desember 2010, yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn, maka struktur kepemilikan saham PT Wijaya Karya Intrade Energy berubah menjadi sebagai berikut:

In accordance notarial deed No.27, dated December 29, 2010, PT Wika Intrade execute the sale of shares of WIN Energy as many as 12,450 shares or Rp6,225,000,000 (full amount) purchased by PT Prima Karya Mandiri, so that appropriate deed No.22, dated December 27, 2010 and deed No.27, December 29, 2010, made before Ryan Candra Bayu SH, M.Kn, the shareholding structure of PT Wijaya Karya Intrade Energy was changed as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp1.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
PT. Wijaya Karya Intrade	62.000	32.038.170.000	40,79%
PT. Prima Karya Mandiri	27.000	13.500.000.000	17,19%
PT. Graha Benoite Indonesia	66.000	33.000.000.000	42,02%
Jumlah	155.000	78.538.170.000	100,00%

Atas transaksi pelepasan saham PT Wika Intrade Energy tersebut pada tahun 2010 Perseroan telah mencatat laba sebesar Rp 67.753.927.751 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

The PT Wika Intrade Energy divestment has recorded a profit of Rp 67,753,927,751 (full amount) with the following details:

- Inbreng Aset tetap	5.119.000	Fixed Assets Inbreng -
- Inbreng Merk Dagang WIKA SWH	32.106.000	WIKA SWH Trade Mark inbreng -
- Penjualan Jaringan Distribusi	34.223.500	Sales Distribution Network -
Jumlah	71.448.500	Total
- Biaya divestasi	(3.694.572)	Divestment Cost -
Laba atas transaksi Inbreng	67.753.928	Gain on Inbreng Transaction

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

The capital structure and composition of shareholding structure as follows :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp500.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	298.212	149.106.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya Intrade	62.000	31.000.000.000	40%
- PT Prima Karya Mandiri	27.000	13.500.000.000	17%
- PT Graha Benoite Indonesia	66.000	33.000.000.000	43%
Jumlah	155.000	77.500.000.000	100%

Sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati,SH No.109 tanggal 29 Desember 2011, saham atas nama PT Wijaya Karya Intrade telah diambil alih oleh perseroan, sehingga susunan pemegang saham berubah sebagai berikut :

In accordance to Sri Ismiyati, SH deed, no 109 dated December 29, 2011, shares in the name of PT Wijaya Karya Intrade has been taken over by the company, so the shareholding structure changed as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp500.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	298.212	149.106.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	62.000	31.000.000.000	40%
- PT Prima Karya Mandiri	27.000	13.500.000.000	17%
- PT Graha Benoite Indonesia	66.000	33.000.000.000	43%
Jumlah	155.000	77.500.000.000	100%

**16. ASET REAL ESTATE - TANAH BELUM DIKEMBANGKAN 16. REAL ESTATE ASSETS - LAND FOR DEVELOPMENT**

Perseroan memiliki aset real estate yang tercatat sebagai tanah belum dikembangkan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) dengan rincian sebagai berikut:

The company owns real estate assets are recorded as land for development in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) as follows:

Uraian/ Description	31 Des/Dec 31, 2011		31 Des / Dec 31, 2010		1 Jan / Jan 1, 2010	
	LT/Land Area	Jumlah/Total	LT/Land Area	Jumlah/Total	LT/Land Area	Jumlah/Total
a. Tamansari Pelabuhan Ratu	194.665	8.513.669	194.665	6.609.821	245.921	9.198.129
b. Tamansari Puri Bali	-	-	30.029	8.759.706	38.030	11.081.873
c. Grand Tamansari Samarinda 2	489.028	33.374.661	572.076	37.184.940	600.000	44.025.109
d. Tamansari Manglayang	87.181	2.068.047	87.181	2.068.047	34.872	1.818.448
e. Kantor Pusat PT Wika Realty	230.000	15.500.000	230.000	15.000.000	-	-
f. Tanah Makasar	15.675	10.573.780	-	-	-	-
g. Tamansari Kendari Kayangan	2.698	202.379	-	-	-	-
h. Tanah Kav 3-4	6.070	15.175.000	-	-	-	-
	1.025.317	85.407.535	1.113.951	69.622.513	918.823	66.123.559

**17. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN**

Perseroan memiliki aset real estate yang tercatat sebagai persediaan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) dengan rincian sebagai berikut:

**17. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES**

The company owns real estate assets are recorded as inventories in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) as follows:

	2011	2010	
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1
<b>Persediaan Real Estate :</b>			
Tanah sedang dikembangkan	123.240.019	115.043.441	116.709.419
Bangunan sedang konstruksi	141.704.463	34.477.544	36.795.624
Tanah matang	14.193.575	18.537.837	14.742.318
Bangunan jadi	19.350.495	2.635.251	4.111.765
<b>Jumlah</b>	<b>298.488.551</b>	<b>170.694.073</b>	<b>172.359.127</b>

**Real Estate Inventories :**  
Land under development  
Building under Construction  
Land available for sale  
Housing inventories

**Total**

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP**

**18. FIXED ASSET**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Fixed assets consist of :

Uraian	2011				Saldo akhir / Ending Balance 31 Desember/ December 31	Description
	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications		
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Amount</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Self Ownership</b>
Hak atas tanah	168.926.064	48.245.551	-	24.779.253	241.950.868	Landrights
Bangunan	88.874.571	32.810.653	-	(2.037.190)	119.648.034	Buildings
Prasarana	35.865.029	27.274.685	-	2.137.811	65.277.525	Infrastructures
Perlengkapan kantor	11.920.894	2.170.593	1.632.931	-	12.458.556	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	294.177.808	120.834.706	-	(9.563.289)	405.449.225	Project & Plant equipment
Kendaraan	3.036.322	1.716.200	2.675.682	-	2.076.840	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	40.113.656	207.839.046	49.189.849	-	198.762.853	Fixed Assets in progress
Sewa Guna Usaha		-	-	-	-	Leasing Project
Peralatan pabrik	2.000.000	-	-	-	2.000.000	equipment
<b>Jumlah</b>	<b>644.914.345</b>	<b>440.891.434</b>	<b>53.498.462</b>	<b>15.316.585</b>	<b>1.047.623.901</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Self Ownership</b>
Bangunan	38.451.044	3.167.597	-	(3.163.720)	38.454.921	Buildings
Prasarana	15.603.278	5.894.194	-	(867.657)	20.629.815	Infrastructures
Perlengkapan kantor	10.402.303	210.752	339.451	-	10.273.604	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	171.689.150	58.744.895	-	(6.762.942)	223.671.103	Project & Plant equipment
Kendaraan	2.509.223	296.316	2.203.514	-	602.025	Vehicles
Sewa Guna Usaha		-	-	-	-	Leasing Project
Peralatan pabrik	712.878	131.115	-	-	843.993	equipment
<b>Jumlah</b>	<b>239.367.875</b>	<b>68.444.869</b>	<b>2.542.965</b>	<b>(10.794.319)</b>	<b>294.475.460</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>405.546.470</b>				<b>753.148.442</b>	<b>Book Value</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2010</b>						
Uraian	Saldo Awal/ <i>Beg. Balance</i> 1 Januari/ <i>January 1,</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir / <i>Ending Balance</i> 31 Desember/ <i>December 31</i>	<i>Description</i>
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Amount</b>
Kepemilikan langsung						<i>Self Ownership</i>
Hak atas tanah	116.885.583	52.040.481	-	-	168.926.064	<i>Landrights</i>
Bangunan	100.130.288	297.254	-	11.552.971	88.874.571	<i>Buildings</i>
Prasarana	24.179.894	11.982.390	-	297.255	35.865.029	<i>Infrastructures</i>
Perlengkapan kantor	14.138.443	88.463	-	2.306.012	11.920.894	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik dan proyek	275.835.889	40.370.485	-	22.028.566	294.177.808	<i>Project &amp; Plant equipment</i>
Kendaraan	3.173.904	-	-	137.582	3.036.322	<i>Vehicles</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	5.598.336	34.515.320	-	-	40.113.656	<i>Fixed Assets in progress</i>
Sewa Guna Usaha						<i>Leasing Project</i>
Peralatan pabrik	2.000.000	-	-	-	2.000.000	<i>equipment</i>
Jumlah	<u>541.942.337</u>	<u>139.294.393</u>	<u>-</u>	<u>36.322.386</u>	<u>644.914.345</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Kepemilikan langsung						<i>Self Ownership</i>
Bangunan	33.932.725	10.120.809	-	5.602.490	38.451.044	<i>Buildings</i>
Prasarna	7.665.265	7.938.013	-	-	15.603.278	<i>Infrastructures</i>
Perlengkapan kantor	12.028.575	461.783	-	2.088.055	10.402.303	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik dan proyek	153.159.756	32.186.327	-	13.656.933	171.689.150	<i>Project &amp; Plant equipment</i>
Kendaraan	2.438.394	175.762	-	104.933	2.509.223	<i>Vehicles</i>
Sewa Guna Usaha	510.193	202.685	-	-	712.878	<i>Leasing Project</i>
Jumlah	<u>209.734.908</u>	<u>51.085.378</u>	<u>-</u>	<u>21.452.411</u>	<u>239.367.875</u>	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>332.207.429</b></u>				<u><b>405.546.470</b></u>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan sampai dengan 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp68.444.869 dan Rp51.085.378.

Seluruh aset tetap dimiliki oleh Perseroan.

Aset tetap Perseroan, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungjawaban sebagai berikut:

*Depreciation expenses until December 31, 2011 and December 31, 2010 respectively is Rp68,444,869 and Rp51,085,378.*

*All fixed assets are owned by the company.*

*The fixed asset of the company, except landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy under the following insurance coverage:*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2011				
Penanggung/ <i>Insurance Company</i>	Jenis Aset/ <i>Type of Assets</i>	Nomor Polis / <i>Policy Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Terms</i>	Nilai <i>Coverage</i>
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Cabang Semarang	PST.0102/2010-00196	26/08/11 - 26/08/12	642.026
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Wika Kav. 3 - 4	PST.0102/2011 - 0125	26/08/11 - 26/08/12	4.835.140
PT. Jasa Raharja Putera	Kantor Wika Kav. 9	02.00.13.11.00307	10/09/11 - 10/09/12	29.064.700
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Bogor Jalur	PST.0101/2011-00976	20/05/11 - 20/05/12	16.036.250
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Binjai	202.201200.11.00030	15/12/11 - 15/12/12	21.759.669
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Cileungsi	202.201.200.11.00009	07/05/11 - 07/05/12	20.676.600
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Pasuruan	202.201.200.11.00007	25/04/11 - 25/04/12	18.794.800
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Boyolali	202.201.200.11.00021	10/10/11 - 10/10/12	14.030.360
PT. Dharma Bangsa	Bangunan & Mesin Lampung	09.01.11.000001/CN/2011	15/12/11 - 15/12/12	9.846.800
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Makasar	202.201.200.11.00022	20/10/11 - 20/10/12	10.267.300
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Majalengka	202.201.200.10.00031	01/08/11 - 01/08/12	10.068.886
<b>Jumlah / Total</b>				<b>156.022.531</b>

2010				
Penanggung/ <i>Insurance Company</i>	Jenis Aset/ <i>Type of Assets</i>	Nomor Polis / <i>Policy Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Terms</i>	Nilai <i>Insurance</i>
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Cabang Semarang	PST.0102/2010 - 0196	26/08/10 - 26/08/11	642.026
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Wika Kav. 3 - 4	PST.0102/2010 - 0197	26/08/10 - 26/08/11	4.835.140
PT. Jasa Raharja Putera	Kantor Wika Kav. 9	02.00.13.10.00364/10	10/09/10 - 10/09/11	29.064.700
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton	202.204.300.09.0056	20/06/10 - 20/06/11	11.560.581
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Majalengka	202.204.300.09.0057	20/06/10 - 20/06/11	48.001.190
<b>Jumlah / Total</b>				<b>94.103.637</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

WIKA INTRADE telah melakukan revaluasi atas kelompok aset bangunan sesuai dengan PSAK 16 (revisi tahun 2007) pada tanggal 10 Desember 2009 atas dasar Certificate Of Appraisal dengan No.086.1/IAI-1/LP/XII/2009 yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan pokok yang lazim digunakan dalam penilaian serta memperhatikan semua keterangan, nilai wajar dari properti yang dinilai adalah sebesar Rp24.887.660.000 (nilai penuh).

Nilai buku properti yang di nilai per 30 Nopember 2009 adalah sebesar Rp12.397.268.209 (nilai penuh) yang terdiri atas tanah sebesar Rp3.919.371.120 (nilai penuh) dan bangunan sebesar Rp8.477.897.089 (nilai penuh).

WIKA INTRADE telah mencadangkan Pajak Penghasilan atas selisih revaluasi sebesar 10% dari surplus revaluasi yaitu sebesar Rp1.249.039.179 (nilai penuh).

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.*

*WIKA INTRADE has been revaluated its asset of building in accordance with PSAK 16 (revised in 2007) on December 10, 2009. Base on a Certificate of Appraisal No.086.1/IAI-1/LP/XII/2009 issued by the Office of Public Appraisal Services Iskandar Asmawi Imam and Partners.*

*Based on basic considerations commonly used in the assessment and with regard to all the information, the fair value of the property is valued at Rp24,887,660,000 (full amount).*

*Book value of the property value as of November 30, 2009 was Rp12,397,268,209 (full amount), consists land of Rp3,919,371,120 (full amount) and buildings of Rp8,477,897,089 (full amount).*

*WIKA INTRADE has reserved the income tax on revaluation differences of 10% from the revaluation surplus at Rp1,249,039,179 (full amount).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

WIKA INSAN PERTIWI telah melakukan revaluasi atas Aset tanah dan Bangunan yang dilakukan oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan sesuai dengan laporannya No.058/LP/KJPP-TOH/XXIX/ tanggal 19 Oktober 2011 dan melakukan revaluasi aset atas Inventaris Kantor dengan laporannya No. 084/LP/KJPP-TOH/XXIX tanggal 19 Desember 2011. Selisih penilaian kembali dicatat dalam kelompok perubahan ekuitas pada entitas anak.

WIKA INSAN PERTIWI have been revalued the land and buildings assets which carried out by KJPP Toha, Okky, Heru & Partners according to the report No.058/LP/KJPP-TOH/XXIX dated October 19, 2011 and conduct the revaluation of Office Inventory No report. 084/LP/KJPP-TOH/XXIX dated December 19, 2011. Revaluation are recorded in equity in the subsidiary.

**19. SETORAN DANA KERJA SAMA OPERASI**

Akun ini merupakan setoran dana kerjasama operasi dengan pihak lain, dengan rincian sebagai berikut :

**19. JOINT OPERATION FUND DEPOSIT**

This account is Joint operation fund deposit with other parties, which detailed as follows:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
JO WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)	485.291.144	343.452.241	-	-	JO WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)
JO WIKA-Tokyu (Double Track Cikampek-Cirebon)	56.801.373	15.004.806	-	-	JO WIKA-Tokyu (Double Track Cikampek-Cirebon)
JO WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)	47.362.991	20.437.146	-	-	JO WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)
JO WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)	24.371.481	7.637.386	-	-	JO WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)
JO WIKA-IKPT-Adhi Karya (TPPI)	16.459.675	15.011.529	48.972.543	48.972.543	JO WIKA-IKPT-Adhi Karya (TPPI)
JO WIKA-PP (GOR Pekanbaru)	16.231.795	(147.250)	(5.000.000)	(5.000.000)	JO WIKA-PP GOR Pekanbaru
JO WIKA-Brantas-Mahir (Jembatan Lintas Barat Sulsel)	14.151.571	17.569.385	13.080.417	13.080.417	JO WIKA-Brantas-Mahir (Sulsel west line bridge )
JO WIKA-Shimitzu (Sabo Dam Merapi)	13.145.724	11.136.367	7.478.133	7.478.133	JO WIKA-Shimitzu (Sabo Dam Merapi)
JO WIKA-Adhi (Hambalang)	12.387.157	(30.000.000)	-	-	JO WIKA-Adhi (Hambalang)
JO WIKA-PP (Package Jabung)	7.634.205	1.333.029	-	-	JO WIKA-PP (Package Jabung)
JO WIKA-ADHI (Ngurah Rai)	6.347.271	-	-	-	JO WIKA-ADHI (Ngurah Rai)
JO WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)	5.603.394	(12.263.931)	1.375.729	1.375.729	JO WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)
JO WIKA-Bawan Permai Group (Air Baku Palingkau)	5.549.091	-	-	-	JO WIKA-Bawan Permai Group (Palingkau Raw Water)
JO WIKA-Rabana	5.432.051	-	-	-	JO WIKA-Rabana
JO WIKA-Adhi (Pipa Air Limbah Bali)	5.412.190	1.163.839	(4.046.747)	(4.046.747)	JO WIKA-Adhi (Bali Water Treat)
JO WIKA-Agung Kusuma (DT. Lahat)	4.986.161	1.014.793	-	-	JO WIKA-Agung Kusuma (DT. Lahat)
JO WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)	4.976.491	3.718.502	-	-	JO WIKA-Nindya (Btg Anai Irrigation)
JO WIKA-Hazama (Bawakaraeng)	4.881.514	3.627.008	-	-	JO WIKA-Hazama (Bawakaraeng)
JO WIKA-Tata Wira (Penajam)	4.658.401	-	-	-	JO WIKA-Tata Wira (Penajam)
JO WIKA-PP-ADHI (Sepinggan)	4.036.895	-	-	-	JO WIKA-PP-ADHI (Sepinggan)
JO WIKA-PP (Bendung Copong)	3.210.032	-	-	-	JO WIKA-PP (Copong Dam)
JO WIKA-Jakon (Pang.Lada-Bun)	3.007.551	3.007.551	3.790.533	3.790.533	JO WIKA-Jakon (Pang.Lada-Bun)
JO WIKA-Mirai (Amandit)	2.751.564	(125.630)	8.960.098	8.960.098	JO WIKA-Mirai (Amandit)
JO WIKA-Waskita (Cisumdawu)	2.700.722	-	-	-	JO WIKA-Waskita (Cisumdawu)
JO WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)	2.344.597	-	-	-	JO WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)
JO WIKA-Bumi Irian Perkasa (Sarmi)	2.221.487	2.221.487	3.627.232	3.627.232	JO WIKA-Bumi Irian Perkasa (Sarmi)
JO WIKA-DGI (Irigasi Tomo)	2.086.371	-	-	-	JO WIKA-DGI (Tommo Irrigation)
Jumlah dipindahkan	764.042.901	473.193.112	106.042.378	106.042.378	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Jumlah pindahan	764.042.901	473.193.112	106.042.378	<i>Brought forward</i>
JO WIKA- CKGN (Batang Tiku)	1.980.961	-	-	<i>JO WIKA- CKGN (Batang Tiku)</i>
JO WIKA-FHA (Acces Road Lot. 1 PLTA Asahan III)	1.760.975	-	-	<i>JO WIKA-FHA (Acces Road Lot. 1 PLTA Asahan III)</i>
JO WIKA-Karka Agranusa (WTP Berau)	1.601.384	1.222.536	-	<i>JO WIKA-Karka Agranusa (WTP Berau)</i>
JO WIKA-Budi Indah Mulia Mandiri (Embung Lawe-Lawe)	1.572.482	-	-	<i>JO WIKA-Budi Indah Mulia Mandiri (Embung Lawe-Lawe)</i>
JO WIKA-Adhi-DGI (Jl.Pati-Rembang)	1.537.805	1.109.937	-	<i>JO WIKA-Adhi-DGI (Pati-Rembang Road)</i>
JO WIKA-PP (Bengawan Solo Jateng)	1.216.417	7.125.436	(1.539.295)	<i>JO WIKA-PP (Bengawan Solo Jateng)</i>
JO WIKA-Panca Duta Karya Abadi (Timika)	1.074.786	-	-	<i>JO WIKA-Panca Duta Karya Abadi (Timika)</i>
JO WIKA-Karya Utama Persada (Sorong)	1.092.224	-	-	<i>JO WIKA-Karya Utama Persada (Sorong)</i>
JO WIKA-R Panji Suprpto (Liang Anggang-Plaihari)	668.817	4.694.772	4.251.538	<i>JO WIKA-R Panji Suprpto (Liang Anggang-Plaihari)</i>
JO WIKA-Adhi-Hutama (Sungai Ular)	532.023	2.112.873	2.629.283	<i>JO WIKA-Adhi-Hutama (Sungai Ular)</i>
JO WIKA-Tectona-Inti (Jembatan Kakap)	496.264	1.031.748	1.680.831	<i>JO WIKA-Tectona-Inti (Kakap Bridge)</i>
JO WIKA-Bumi Karsa (Bawakaraeng Tahap 2)	196.350	3.305.167	5.391.615	<i>JO WIKA-Bumi Karsa (Bawakaraeng Stage 2)</i>
JO WIKA-Hutama Karya-Waskita Karya-Adhi Karya (Suramadu Bentang Tengah)	-	32.693.431	31.989.442	<i>JO WIKA-Hutama Karya-Waskita Karya-Adhi Karya (Suramadu Bridge Approach)</i>
JO WIKA-Himpun Karya (Sungai Kayan)	-	3.311.147	6.140.458	<i>JO WIKA-Himpun Karya (Sungai Kayan)</i>
JO WIKA-Pelita (JN 46 Tapak Tuan)	-	2.076.953	2.062.853	<i>JO WIKA-Pelita (JN 46 Tapak Tuan)</i>
JO WIKA-Hazama (Sabodam 7-6)	-	1.764.193	-	<i>JO WIKA-Hazama (Sabodam 7-6)</i>
JO WIKA-PP (FO Cengkareng)	-	519.104	5.139.882	<i>JO WIKA-PP (FO Cengkareng)</i>
JO WIKA-Agrabudhi-Hutama Karya (Suramadu Causeway)	-	-	3.658.473	<i>JO WIKA-Agrabudhi-Hutama Karya (Suramadu Causeway)</i>
JO WIKA-Teknik Umum (Gitet Cibatu)	-	(13.929.478)	-	<i>JO WIKA-Teknik Umum (Gitet Cibatu)</i>
JO WIKA-Nindya Karya (Cikro Girder)	(63.640)	(63.640)	2.188.350	<i>JO WIKA-Nindyakarya (Cikro Girder)</i>
JO WIKA-Jakon (Casablanca FO)	(7.206.667)	(10.308.099)	-	<i>JO WIKA-Jakon (Casablanca FO)</i>
JO WIKA-Jakon (Pulogebang)	(12.257.123)	(8.947.250)	-	<i>JO WIKA-Jakon (Pulogebang)</i>
JO WIKA-PP (Teluk Lamong)	(25.933.958)	-	-	<i>JO WIKA-PP (Teluk Lamong)</i>
Setoran KSO lainnya di bawah Rp1.000.000	8.381.626	2.667.814	2.552.996	<i>Others JO Deposit fund below Rp1,000,000</i>
<b>Jumlah</b>	<b>740.693.627</b>	<b>434.184.903</b>	<b>142.774.616</b>	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**20. GOODWILL**

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari akuisisi PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, yang dibeli di atas nilai buku, dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai perolehan/ <i>cost</i>				=	21.395.497
Didistribusikan/ <i>Distributed</i> :					
Setoran modal/ <i>Paid in capital</i> :	625.000	X	70%	=	438.000
Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i> :	11.981.009	X	70%	=	8.396.291
Jumlah/Total					<u>8.834.291</u>
<b>Goodwill</b>					<u>12.561.205</u>

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Goodwill	12.561.205	12.561.205	12.561.205	Goodwill
Penurunan Nilai Goodwill	(7.714.153)	(5.024.482)	(2.512.241)	Goodwill Impairment
<b>Nilai Bersih Goodwill</b>	<b>4.847.052</b>	<b>7.536.723</b>	<b>10.048.964</b>	<b>Net Book Value of Goodwill</b>

**21. ASET LAIN-LAIN**

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*Details other assets consist of:*

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Aset Dalam Pelaksanaan				Assets on Progress
PLTG Borang 60 MW	310.683.887	-	-	PLTG Borang 60 MW
PLTMG Rengat 20 MW	81.897.523	-	-	PLTMG Rengat 20 MW
Aset tetap yang tidak digunakan	13.141.575	16.957.769	12	Non operational assets
Apart. Beleza (eks termin DBG)	3.690.003	4.150.003	-	Assets ex payment terms DBG
Beban ditangguhkan	2.839.945	2.684.147	1.748.546	Deferred charges
Keanggotaan Golf Club	708.280	708.280	708.280	Golf Club membership
Persediaan <i>Slow Moving</i> - Wika				Slow moving inventories - Wika
Intrade	636.627	948.176	2.019.523	Intrade
Properti Klub :				Club Property
Taman Sari Pesona Bali	-	16.897.639	16.913.325	Taman Sari Pesona Bali
Taman Sari Persada Raya	-	14.856.281	14.897.308	Taman Sari Persada Raya
Taman Sari Bukit Bandung	-	3.438.000	3.438.000	Taman Sari Bukit Bandung
Taman Sari Persada Kemala	-	3.064.119	3.077.884	Taman Sari Persada Kemala
Taman Sari Persada Bogor	-	1.743.308	1.763.018	Taman Sari Persada Bogor
Aset Mesin Wika Intrade	-	427.425	5.132.748	Assets of Machinery Wika Intrade
Lain-lain	3.408.110	9.165.292	3.225.588	Others
<b>Jumlah</b>	<b>417.005.950</b>	<b>75.040.438</b>	<b>52.924.232</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam pelaksanaan pada proyek PLTG Borang adalah aset yang terkait dengan pembangunan PLTG Borang 60 MW oleh Konsorsium WIKA-Navigat Energy dengan partisipasi 100%-0%. PT Navigat Energy mempunyai hak opsi pembelian partisipasi sampai dengan 30% dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah operasi. Sesuai Konsorsium Agreement tanggal 14 Desember 2010 dan telah diamandemen dengan akta No.271/Leg/Not/VII/20011 dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH, Notaris di Jakarta tanggal 11 Juli 2011, pembangunan PLTG ini menggunakan skema build operate transfer (BOT) antara Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan Konsorsium WIKA-Navigat Energy selama 7 tahun sejak tanggal operasi komersil. PLTG Borang 60 MW direncanakan beroperasi pada semester pertama tahun 2012.

Aset dalam pelaksanaan pada proyek PLTMG Rengat adalah aset yang terkait dengan pembangunan PLTMG Rengat 20 MW oleh Konsorsium WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering dengan partisipasi 100%-0%-0% selama masa konstruksi. Sampai dengan tanggal laporan komposisi partisipasi setelah proyek beroperasi masih dalam tahap negosiasi. Sesuai dengan perjanjian No.001/PJ/WIKA-NE-PTE/IX/2011 tanggal 6 September 2011, pembangunan PLTMG ini menggunakan skema build operate own (BOO) antara Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan Konsorsium WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering selama 7 tahun sejak tanggal operasi komersil. PLTMG Rengat 20 MW direncanakan beroperasi pada semester pertama tahun 2012.

Aset tetap yang tidak digunakan adalah mesin produksi line 1 dan line 2 di SBU Gas Stove dan Cylinder Tank Wika Intrade yang tidak beroperasi lagi dan direncanakan akan dijual, sesuai dengan SK Direksi No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 tanggal 14 Januari 2010.

3 unit Apartemen Beleza merupakan pembayaran atas Piutang Proyek Pembangunan Mal Serpong Town Square di Departemen Bangunan Gedung.

Keanggotaan golf club merupakan biaya perolehan hak pakai keanggotaan klub golf, dengan tujuan sebagai sarana pemasaran. Terhadap biaya perolehan Keanggotaan golf club ini tidak diamortisasi karena masa berlaku keanggotaannya tidak dibatasi, dan dapat dipindahtangankan.

Aset tetap lain-lain Property Club Tamansari merupakan fasilitas milik PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. yang ada pada masing-masing kawasan Tamansari, yang pengelolaannya diserahkan kepada PT Wika Realty. Pada tahun 2011, Perseroan telah mengalihkan Property Club Tamansari melalui inbreng kepada PT Wika Realty.

Asset in the implementation of the Borang Power Plant Project is assets associated with the construction of Borang 60 MW Power Plant by WIKA-Navigat Energy Consortium with the participation of 100% -0%. PT Navigat Energy has a purchase option rights of participation to 30% within a period of 6 (six) months after the operation. In accordance Consortium Agreement dated December 14, 2010 and was amended by deed No.271/Leg/Not/VII/20011 made by Yurisa Martanti, SH, Notary in Jakarta on July 11, 2011, the construction of this power plant using a build operate transfer (BOT) scheme of the Perusahaan Listrik Negara (PLN) with WIKA-Navigat Energy Consortium for 7 years from the date of commercial operation (COD). The Borang 60 MW power plant is planned to operate in the first semester of 2012.

Asset in the implementation of the PLTMG Rengat project is assets associated with the development PLTMG Rengat 20 MW by WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering Consortium with the participation of 100% -0% -0% during the construction period. As of the report date of the share participation after the operation project is still in the negotiation. In accordance with the agreement No.001/PJ/WIKA-NE-PTE/IX/2011 on September 6, 2011, the construction of this power plant using the scheme build own operate (BOO) between the Perusahaan Listrik Negara (PLN) with WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering Consortium for 7 years from the date of commercial operation (COD). PLTMG Rengat 20 MW is planned to operate in the first semester of 2012.

Non operational assets are production machines line 1 and 2 on Gas Stove SBU and Cylinder Tank of Wika Intrade weren't operated and prepared to be sale, based on Director's Decision Letter No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 date January 14, 2010.

3 unit apartment Beleza is a payment on the Receivables Serpong Town Square Mall Project in the Department of Building Construction.

The membership of golf club shall constitute right to use for the membership of golf club, intended to be as means for marketing. Acquisition cost of golf club membership shall not be amortized due to indefinite period and it may be transferred.

Other assets of Tamansari Club Property shall constitute facility owned by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. so available in each Tamansari area in which management is conducted by PT Wika Realty. In 2011, the Company has transferred the Tamansari Property Club through inbreng to PT Wika Realty.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**22. SHORT-TERM LOAN**

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

Details of short-term loans are as follows :

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1		
<b>Induk Perusahaan</b>					<b>Parent Company</b>
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related Parties</b>
PT BRI (Persero), Tbk.	27.637.270	70.538	-	-	PT BRI (Persero), Tbk.
PT BNI (Persero), Tbk.	237.114	-	-	-	PT BNI (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	27.874.384	70.538	-	-	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
PT Bank Danamon	-	2.052.548	-	-	PT Bank Danamon
Sub Jumlah	-	2.052.548	-	-	Sub Total
Jumlah	27.874.384	2.123.086	-	-	Total
<b>Lembaga Keuangan Non Bank</b>					<b>Non Bank Financial Institution</b>
Pusat Investasi Pemerintahan (PIP) Kementerian Keuangan	-	20.000.000	-	-	Government Investment Centre Ministry of Finance
Sub Jumlah	-	20.000.000	-	-	Sub Total
Total Pinjaman Jangka Pendek (entitas induk)	27.874.384	22.123.086	-	-	Total Short Term Loans (parent company)
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries Company</b>
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related parties</b>
PT BNI (Persero), Tbk.	13.500.000	12.688.256	10.227.377	-	PT BNI (Persero), Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	10.144.073	-	62.549.836	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT BRI (Persero), Tbk.	5.003.014	-	-	-	PT BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	1.000.000	-	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	29.647.086	12.688.256	72.777.213	-	Sub Total
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	30.709.416	46.776.340	41.344.859	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	22.466.954	-	-	-	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	20.151.000	5.684.331	2.000.000	-	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Mega, Tbk.	-	-	612.478	-	PT Bank Mega, Tbk.
Sub Jumlah	73.327.370	52.460.671	43.957.337	-	Sub Total
Total Pinjaman Jangka Pendek (Entitas Anak)	102.974.456	65.148.927	116.734.550	-	Total Short Term Loans (Subsidiary)
<b>Total Pinjaman Jangka Pendek</b>	<b>130.848.840</b>	<b>87.272.013</b>	<b>116.734.550</b>	-	<b>Total Short Term Loans</b>

**PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.**

**PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.**

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.**

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.**

Sesuai Akta Perjanjian No. 03, 04, 05, 06 tanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

In accordance with the Deed of Agreement, No. 03, 04, 05, 06 dated June 13, 2011 made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH, LLM, Notary in Jakarta, the company has received approval of the extension of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Adapun fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan telah disetujui oleh perseroan adalah sebagai berikut :

The facilities offered by the Bank and approved by the Company are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp140.000.000.000 (nilai penuh), Fasilitas Pembiayaan Subkontraktor dengan limit Rp120.000.000.000 (nilai penuh), serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp2.700.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat bunga berkisar antara 10% sampai dengan 12% per tahun.
3. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 10 Mei 2012.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) serta berupa *Fixed Assets* (Tanah dan Peralatan Proyek).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Menggunakan fasilitas *Non Cash Loan* diluar tujuan penggunaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian
- Memberikan pinjaman baru kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi yang berkaitan dengan usaha Perseroan.
- Memindahtangankan agunan, kecuali diganti dengan aset sejenis atau aset lain dengan nilai setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan.

Ratio keuangan yang harus diperhatikan.

- *Current Ratio* lebih dari 100% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 350%.

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.**

Sesuai Akta Perjanjian No 103,104, 105 & 106 tanggal 27 Desember 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp200.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Bank Garansi atau Stand by Letter of Credit sebesar Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh) dan forex line maksimal sampai USD40.000.000 (nilai penuh).
- b. Tingkat suku bunga 9% per tahun.
- c. Masa berlaku perjanjian perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 November 2012.

1. *Facilities provided in the form of Working Capital Loan with a limit of Rp 140.000.000.000 (full amount), Subcontractor financing facility with a limit of Rp. 120.000.000.000 (full amount) and Non Cash Loan facility with a limit of Rp 2.700.000.000.000 (full amount)*
2. *Interest rates ranged from 10% up to 12% per annum.*
3. *The validity period of the agreement extension of the facility is up to May 10, 2012.*
4. *Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables & Inventory) as well as the form of Fixed Assets (Land and Project Equipment).*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:*

- *Using Non Cash Loan facility outside of the intended use as stated in the agreement*
- *Provide new loans to other parties except in the context of transactions relating to corporate business.*
- *Transfer of collateral, unless replaced with similar assets or other assets with equivalent value and can be burdened with the security right.*

*Financial ratios that must be considered.*

- *Maximum Current Ratio more than 100% and Debt to Equity Ratio (DER) maximum up to 350%.*

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.**

*According to Addendum Agreement Deed No. 103, 104, 105 & 106 dated December 27, 2011 made before Sri Ismiyati S.H., Notary in Jakarta, the company has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.*

- a. *Working Capital Loan facility with a total of Rp.200.000.000.000 (full amount) and Bank Guarantee facilities or Stand by Letter of Credit amounting to Rp1,500,000,000,000 (full amount) and forex line up to USD40,000,000 (full amount)*
- b. *Interest rates is 9% per annum*
- c. *The validity period of the extension agreement of the facility up to November 30, 2012.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk) serta berupa Fixed Assets (Tanah dan bangunan milik Perseroan).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit debitur kepada Pengadilan Niaga.
- Menyewakan aset yang dijaminan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran

**c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.**

Perseroan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian No.24 & 25 tanggal 24 April 2011, dibuat dihadapan Endang Betty Budiyantri Moesigit SH, Notaris di Jakarta sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok maksimal Rp550.000.000.000 (nilai penuh) ekuivalen dengan mata uang asing yang tersedia di bank.
2. Tingkat Suku bunga Bank Indonesia (SBI) 3 Bulan ditambah margin 2,75%.
3. Masa berlaku kredit 22 April 2011 sampai dengan 22 April 2012.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non-Fixed Assets* (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha.
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan
- Menyewakan aset yang dijaminan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Current Ratio lebih dari 1 kali dan Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 3 kali
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 1,6 kali.

- d. *Collateral for the agreement is Non-Fixed Assets (Project Receivables) and Fixed Assets (Land and buildings owned by the company).*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:*

- *Applying for a declaration of bankruptcy debtors to the Commercial Court.*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the operational business.*
- *Make payments of interest on loans to shareholders*
- *Enter into transactions with affiliated parties and third parties outside of fairness aspects*

**c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.**

*The Company has obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, as stated in the deed of agreement No.24 & 25 dated 24 April 2011, made before Endang Betty Budiyantri Moesigit SH, Notary in Jakarta are as follows:*

1. *Current Account Credit facility amounting to Rp.50.000.000.000 (full amount) and the Omnibus Trade Finance Uncommitted facilities until the principal amount of up to Rp550,000,000,000 (full amount) equivalent of foreign currency available at the bank.*
2. *The interest rate on Bank Indonesia (SBI) 3 Months plus margin of 2.75%.*
3. *The validity period of credit 22 April 2011 until 22 April 2012.*
4. *Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables designated projects).*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:*

- *Changes in the type of business.*
- *Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the operational business*

*The Company shall seek financial performance indicators as follows:*

- *Current Ratio more than 1 times and Debt to Equity Ratio (DER) maximum 3 times.*
- *EBITDA divided by interest expense of loans greater than 1.6 times*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**d. PT Bank Panin, Tbk.**

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Panin, Tbk., berupa fasilitas money market, sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit tanggal 28 Juni 2011, No.93 dibuat dihadapan Sunarno, SH, Notaris di Jakarta.

Fasilitas Kredit yang diterima adalah berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp200.000.000.000 (nilai penuh) equivalen USD (Dollar Amerika Serikat).
2. Tingkat suku bunga sebagai berikut :
  - Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 2,75% per tahun.
  - Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 3,25% per tahun.
  - Untuk jangka waktu pinjaman 6 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 3,75% per tahun.
3. Masa berlaku kredit 16 Juni 2011 sampai dengan 16 Juni 2012 .
4. Jaminan berupa tagihan Proyek yang diikat dalam Perjanjian Fidusia berdasarkan Akta Perubahan Terhadap Akta Jaminan Fidusia (piutang) No.08 tanggal 10 Nopember 2010.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah:

- Perubahan jenis usaha
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan (operasional Perseroan).
- Menyewakan aset yang dijaminan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Pinjaman berbunga dibagi modal sendiri (DER) melebihi 3 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 1,6 kali.
- Aktiva lancar dibagi kewajiban lancar lebih besar dari 1 kali.

**d. PT Bank Panin, Tbk.**

*The Company has made a credit agreement with PT. Panin Bank, Tbk, to provide a credit facility, the maximum number of money market facilities, as outlined in the loan agreement deed No.93 dated June 28, 2011 made before Sunarno, SH, Notary in Jakarta.*

*Credit Facility are as follows:*

1. *Working Capital Loan Facility amounting to Rp200,000,000,000 (full amount) equivalent to USD (United States Dollars).*
2. *The interest rate are as follows:*
  - *For maturities of 1 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 2.75% per annum.*
  - *For maturities of 3 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 3.25% per annum.*
  - *For maturities of 6 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 3.75% per annum.*
3. *Credit validity period starting from June 16, 2011 up to June 16, 2012.*
4. *Collateral as account receivable project tied into the Agreement based on the Deed of Amendment Against Fiduciary Fiduciary Security Deed (receivable) No.08 dated November 10, 2010.*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:*

- *Changes in the type of business*
- *Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the operational business.*

*The Company shall seek financial performance indicators as follows:*

- *Interest loans divided by equity capital (DER) exceeds 3 times.*
- *EBITDA divided by interest expense of loans greater than 1.6 times.*
- *Current assets divided by current liabilities greater than 1 times.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**e. PT Bank DBS Indonesia**

Perseroan telah mengadakan perubahan dan penegasan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai mana tertuang dalam Akta No. 64, tanggal 21 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, Sarjana Hukum, notaris di Jakarta. PT Bank DBS memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas *uncommitted cash loan* (RCF) maksimum hingga Rp 200.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *uncommitted non cash loan* maksimum hingga Rp615.000.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang yang disetujui oleh Bank untuk transaksi berupa Sight dan atau Usance LC ataupun SKBDN dan garansi bank.
3. Tingkat suku bunga sebesar biaya pendanaan bank ditambah 2% per tahun.
4. Masa berlaku perjanjian kredit terhitung sejak 7 Juli 2010 sampai dengan 7 Juli 2012.
5. Fasilitas Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek sebesar yang diikat dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia No.08 tanggal 14 Januari 2010 dan telah didaftarkan sebagaimana dalam Sertifikat Fidusia No.W7-14.AH.05.02.TH.2010/ tanggal 03 Februari 2010

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha
- Tidak ada pihak terkait nasabah yang akan membuat atau mengizinkan untuk mengalihkan hak secara fidusia surat hutang, hak tanggungan, gadai dll.
- Menyewakan atau mengalihkan (menjual) aset yang dijaminakan di Bank kepada pihak lain

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali, *Interest Service Coverage Ratio* 1,5 kali dan *Gearing Ratio* 2,5 kali.

**f. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.27 dan 28 tanggal 21 Mei 2010 dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

**e. PT Bank DBS Indonesia**

*he Company has signed change and affirmation of the credit agreement with PT Bank DBS Indonesia as stated in the Deed No. 64, dated December 21, 2011 made before Sri Ismiyati, Bachelor of Law, notary in Jakarta. PT Bank DBS provide a credit facility with the following conditions:*

1. *Uncommitted cash loan facility (RCF) maximum up to Rp200,000,000,000 (full amount).*
2. *Uncommitted non cash loan facility to a maximum of Rp615,000,000,000 (full amount) equivalent in other currencies approved by the Bank for transactions in the form of Sight and / or Usance LC or L/C and bank guarantee.*
3. *The interest rate is based on the bank cost of fund plus 2 % per annum.*
4. *The validity period of credit agreement as from July 7, 2010 until July 7, 2012.*
5. *Credit Facility is secured by projects receivables which tied with Addendum I Fiduciary Warranty Deed No.08 dated January 14, 2010 and has been filed as the W7-14.AH.05.02.TH.2010 Fiduciary Certificates/ dated February 3, 2010.*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:*

- *Changes in the type of business*
- *There are no related-party customers who will make or permit to transfer the right fiduciary bonds, mortgages, liens, etc..*
- *Lease or transfer (sell) an asset as collateral in the bank to others*

*The Company shall seek financial performance indicators as follows:*

- *Current Ratio minimal 1 times, Interest Service Coverage Ratio 1,5 times and Gearing Ratio 2,5 times.*

**f. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

*The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. as outlined in the deed of loan agreement No.27 and 28 dated May 21, 2010 made before Imas Fatimah SH, Notary in Jakarta, agreed to provide a credit facility, the facility with the following conditions :*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum senilai Rp.50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Tidak Langsung (*Non Cash Loan*) dengan maksimum kredit hingga Rp400.000.000.000 (nilai penuh).
4. Masa berlaku kredit 21 Mei 2010 sampai dengan 21 Mei 2011 (Saat ini dalam proses perpanjangan).
5. Kredit ini dijamin dengan Tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. berupa tagihan Proyek yang diikat dengan Akta Perjanjian Cessie No.29 tanggal 21 Mei 2010 dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%; *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 278% dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

**g. PT Bank Permata, Tbk**

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Permata, Tbk. Sesuai Akta No. 106, tanggal 19 Juli 2011, yang dibuat oleh Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta. PT Bank Permata, Tbk memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas *Letter of Credit* dengan limit maksimum senilai Rp 300.000.000.000 (nilai penuh), fasilitas rekening koran dengan limit maksimum senilai Rp. 25.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga berkisar 9,75%-10,00% per tahun untuk Rupiah, dan 4,75%-5,00% per tahun untuk USD
3. Masa berlaku kredit tanggal 19 Juli 2011 sampai dengan 18 Juli 2012
4. Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek yang diikat dengan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia No.107 tanggal 19 Juli 2011 dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta.

1. *Working Capital Loan Facility* to a maximum of Rp.50,000,000,000 (full amount).
2. *The interest rate* is 11,00% per annum.
3. *Indirect Credit Facilities (Non Cash Loan)* with a maximum credit up to Rp400,000,000,000 (full amount).
4. *The validity period of credit agreement* as from May 21, 2010 up to May 21, 2011 (Currently in the process of renewal).
5. *Collateral of these loans* are receivables from projects that are financed from credit facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. which is tied with the *Deed of Cessie Agreement No.29* dated May 21, 2010 made before Imas Fatimah S.H., Notary in Jakarta.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* of at least 100%; *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 278% and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

**g. PT Bank Permata, Tbk**

The Company has extended its credit agreement with PT Bank Permata, Tbk. accordance with the Deed. No 106, dated July 19, 2011, made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta. PT Bank Permata, Tbk provides credit facilities with the following conditions:

1. *Letter of Credit Facility* with a maximum of Rp.300.000.000.000 (full amount), an overdraft facility with a maximum of Rp. 25.000.000.000 (full amount)
2. *Interest rates* ranged from 9.75% -10.00% per annum for Rupiah, and 4.75% -5.00% per annum for USD
3. *The validity period of credit* dated July 19, 2011 up to July 18, 2012
4. *Loans* are guaranteed by charges tied to the *Project Deed Fiduciary Guarantee Agreement No. 107* dated July 19, 2011, made by Sri Ismiyati, SH, notary in Jakarta.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 kali
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 3 kali
- Rasio EBITDA dengan biaya bunga maksimal 1,5 kali
- Rasio hutang dengan EBITDA maksimal 3 kali

**h. Pusat Investasi Pemerintahan (PIP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia**

Perseroan telah memiliki Perjanjian Investasi Pemberian Modal Kerja Dalam Rangka Pembangunan Proyek Terminal LPG Pressurized di Tanjung Sekong Banten, sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.101 tanggal 29 Juli 2010 dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman dana yang tersedia sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dari saldo pokok pinjaman.
3. Masa berlaku kredit 29 Juli 2010 sampai dengan 16 Agustus 2011.
4. Fasilitas Dana Investasi diberikan dengan jaminan berupa tagihan Proyek Tanjung Sekong.

Pada tanggal 25 Juli 2011, Perseroan telah melunasi pinjaman kepada Pusat Investasi Pemerintah (PIP) Kementerian Keuangan RI.

**i. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.13 tanggal 21 April 2011 dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH,LLM Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Limit Gabungan USD50.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Bank Garansi dalam bentuk mata uang asing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh)
3. Fasilitas *Standby Letter of Credit* dalam bentuk mata uang asing sebesar USD30.000.000 (nilai penuh)
4. Masa berlaku kredit 21 April 2011 sampai dengan 21 April 2013.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current ratio* not less than 1 times
- *Debt to equity ratio* of not more than 3 times
- The ratio of EBITDA to 1.5 times the maximum interest costs
- The ratio of debt to EBITDA maximum of 3 times

**h. Government Investment Center (PIP), Ministry of Finance Republik Indonesia**

The company already has the Investment Agreement Providing Working Capital in the Context of Development Pressurized LPG Terminal Project at Tanjung Sekong Banten, as outlined in the deed No.101 credit agreement dated July 29, 2010, made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta are as follows:

1. Loan Facility available funds amounting to Rp50,000,000,000 (full amount).
2. The interest rate at 9.00% per annum of the outstanding loan principal.
3. Credit validity period starting from July 29, 2010 to August 16, 2011.
4. Facilities Investment Funds given guarantee/collateral as receivable from Tanjung Sekong Project.

On July 25, 2011, the company had repaid the loan to Government Investment Center (PIP), Ministry of Finance Republik Indonesia

**i. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

The Company has entered into a credit agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as outlined in the deed of loan agreement No.13 dated April 21, 2011 made before Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Working Capital Loan Facility to a maximum of USD50,000,000 (full amount).
2. Bank Guarantee Facility in the form of foreign currency amounting to USD50,000,000 (full amount).
3. Facility Standby Letter of Credit in the form of foreign currency amounting to USD30,000,000 (full amount).
4. The validity period of credit April 21, 2011 to April 21, 2013.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
  - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 5,75% per tahun dibawah *Best Landing Rate*.
  - Mata Uang Rupiah 4,50% per tahun dibawah *Best Landing Rate*.
6. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.6 tanggal 3 Juni 2010 dan Akta Fidusia atas Piutang No.14 tanggal 21 April 2011.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- Rasio Lancar (*Current Assets*) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 1,5 x (satu setengah kali).

**PT WIKA BETON**

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.**

PT Wika Beton telah mengadakan perjanjian kredit bank dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perjanjian No.KP-CRO/017/PK-KMK/2009 tanggal 8 Juni 2009. No.KP-CRO/002/PGB/2009 tanggal 8 Juni 2009, serta perjanjian No.KP-CRO/015/PFL/2009 tanggal 8 Juni 2009 yang kesemuanya dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., Notaris Jakarta. Serta surat No.CBG.CB1/SPPK/017/2010 tanggal 18 Mei 2010. Perpanjangan terakhir sesuai dengan perjanjian No. CBG.CB1/SPPK.023/2011 tanggal 11 Mei 2011. Fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 12% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Fixed Loan* maksimal sebesar Rp35.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga 11% per tahun.
3. Fasilitas *Non Cash Loan* berupa Bank Garansi sampai dengan Rp65.000.000.000 (nilai penuh).
4. Masa berlaku kredit 11 Mei 2011 sampai dengan 10 Mei 2012.
5. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut :
  - a. Piutang dan stock dengan nilai minimal tertentu.
  - b. 3 (Tiga) bidang tanah berikut bangunan terletak di Jl. Raya Kejawanan-Mojosari, Pasuruan Jawa Timur, SHGB No.14, 25 dan 408 atas nama PT Wika Beton.

5. The interest rate is 11,00% per annum as follows:
  - U.S. Dollar Currencies 5.75% per annum under the *Best Landing Rate*.
  - Rupiah Currencies 4.50% per annum under the *Best Landing Rate*.
6. This credit is secured in accordance *Fiduciary Deed of Receivables No.6 dated June 3, 2010 and Deed of Fiduciary Accounts Receivable No.14 dated April 21, 2011*.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio (Current Assets) at least 1 x (one time)*.
- *External maximum gearing ratio of 1.5 x (one-half times)*.

**PT WIKA BETON**

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.**

PT Wika Beton bank credit has entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, No.KP-CRO/017/PK-KMK/2009 Agreement dated June 8, 2009. No.KP-CRO/002/PGB/2009 dated June 8, 2009, as well as No.KP-CRO/015/PFL/2009 agreement dated June 8, 2009 all of which are made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. And No.CBG.CB1/SPPK/017/2010 letter dated May 18, 2010. The last amandment in accordance with the agreement No. CBG.CB1/SPPK.023/2011 dated May 11 2011. Facilities provided are as follows:

1. Working Capital *Revolving Credit Facility* maximum amount of Rp15,000,000,000 (full amount) , with an interest rate of 12% per annum.
2. Working Capital *Fixed Loan Facility* a maximum of Rp35,000,000,000 (full amount) , with interest rate of 11% per annum
3. *Non Cash Loan* in the form of Bank Guarantee of up to Rp65,000,000,000 (full amount).
4. Credit validity period starting from May 11, 2011 until May ,10 2012.
5. The collateral for these agreements are as follows:
  - a. *Receivables and stock with a certain minimum*
  - b. 3 (Three) plots of land and buildings , on Jl. Raya Kejawanan-Mojosari, Pasuruan, East Java, SHGB No.14, 25 and 408 on behalf of PT Wika Beton.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Pabrik Jalur 8, di Jalan Raya Narogong Km.26 Cileungsi Bogor (KIW).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memindah tangankan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit baru atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan ke Bank Mandiri ke pihak lain

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *DER* (*Debt to Equity Ratio*) maksimal sebesar 150%.

**b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

Pada tanggal 9 Nopember 2011 PT WIKA Beton telah menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 508/THD/CBGIII/XI/11. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Bank CIMB Niaga, Tbk. memberikan fasilitas kredit berupa:

1. Pinjaman Tetap senilai Rp12.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 11,50% per tahun
2. Fasilitas Rekening Koran senilai Rp3.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 11,75% per tahun
4. Masa berlaku kredit sampai dengan 11 September 2012
5. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No.101,160 dan 99 terletak di Mojosoongo, Boyolali, Jawa Tengah.
  - b. Fidusia atas persediaan milik peminjam.
  - c. Fidusia atas tagihan PT Wika Beton kepada pihak ketiga.
  - d. Fidusia atas mesin-mesin dan peralatan milik peminjam.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk. sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
- Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.

- c. *Factory Line 8, on Jalan Raya Narogong Km.26 Cileungsi Bogor (KIW).*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:*

- *Transfer the collateral*
- *Getting a new credit facility or other loans from other financial institutions*
- *Bind itself as a guarantor of debt or pledge property company that has been pledged to Bank Mandiri to others*

*Financial ratios that must be considered:*

- *Minimum Current Ratio of 100% and DER (Debt to Equity Ratio) is a maximum of 150%.*

**b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

*On November 9, 2011 PT. WIKA has signed the amendment Agreement Concrete Credit No. 508/THD/CBGIII/XI/11. On the basis of the credit agreement, PT Bank CIMB Niaga, Tbk. provide credit facilities as follows:*

1. *Fixed loan amount of Rp12,000,000,000 (full amount), with interest rate 11,50% per annum*
2. *Overdraft facilities amounting to Rp3,000,000,000 (full amount), with interest rate 11,75% per annum*
4. *Credit validity period up to September 11, 2012.*
5. *The collateral for these agreements are as follows:*
  - a. *Security interest for land and building with SHGB No.101.160 and 99 located in Mojosoongo, Boyolali, Central Java.*
  - b. *Fiduciary of the borrower's inventories.*
  - c. *Fiduciary for PT Wika Beton bill to third parties.*
  - d. *Fiduciary of machinery and equipment belonging to the borrower.*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:*

- *Mortgage in any way to the company's assets to another party, unless to PT Bank CIMB Niaga, Tbk. as set forth in the Guarantee Agreement.*
- *Sell or otherwise transfer ownership or lease / give up the use of all or part of capital of a company either in the form of movable or immovable.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 13 September 2011 perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dibuat hadapan notaris Sri Hadianingsih Adi Sudijanto S.H, Notaris di Jakarta . dengan Akta Perjanjian Kredit No.12.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memberikan fasilitas kredit berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal kerja dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* dengan limit sebesar Rp 58.000.000.000 (nilai penuh).
3. Tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dari saldo pokok pinjaman.
4. Masa berlaku kredit terhitung sejak 14 September 2011 sampai dengan 13 September 2012.
5. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Persediaan) dan *Fixed Assets* (Tanah, Bangunan, Mesin & Peralatan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, go public & penjualan asset perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit atas diri sendiri
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada pihak lain
- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya di atas Rp.10.000.000.000 (nilai penuh)

- *Entered into an agreement that could result in liability to pay to third parties, including the guarantee directly or indirectly, any liability of third parties.*
- *Provide loans to or receive loans from other parties.*

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*On September 13, 2011 the company has signed a credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, made before Sri Adi Hadianingsih Sudijanto SH, Notary in Jakarta. with the Deed of Loan Agreement No.12.*

*Based on loan agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. provides credit facilities such as:*

1. *Working capital credit facility with a limit of Rp25.000.000.000 (full amount).*
2. *Non-Cash Loan Facility (NCL) with a limit of Rp58,000,000,000 (full amount)*
3. *The interest rate at 12.00% per annum of the outstanding loan principal.*
4. *Credit validity period starting from September 14, 2011 up to September 13, 2012.*
5. *Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Inventory) and Fixed Assets (Land, Buildings, Machinery & Equipment)*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:*

- *Action mergers, acquisitions, investments, go public & corporate asset sales*
- *Binds itself as surety against the other party and or pledge property to another party company, except that already exist today*
- *Applying for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare itself bankrupt*
- *Received a loan / financing of a new bank or financial institution other than that already exist today*
- *Lease assets as collateral in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to another party*
- *Do any of these investments in their own group and other companies through Rp.10.000.000.000 (full amount)*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT WIKA REALTY**

**a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.**

PT Wika Realty memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.(6) 07.150 tanggal 22 September 2011, fasilitas yang diberikan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp5.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Non Cash Loan dengan jumlah sebesar Rp2.500.000.000 (nilai penuh).
3. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun (subject to review).
4. Masa perpanjangan fasilitas kredit berlaku 3 (tiga) bulan sejak tanggal 24 September 2011.
5. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Tanah, Sport Club dan Piutang Perusahaan yang diikat dengan Fiducia.

Pada tanggal laporan, WIKA REALTY dalam proses pengurusan amandemen perpanjangan fasilitas kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Dalam perjanjian kredit terdapat *negative covenants*, yaitu perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank jika:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham
- Membagi deviden dan atau menggunakan dana perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

PT Wika Realty memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. berupa fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus sesuai Perjanjian Kredit No.492/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 8 September 2010 serta perubahan terakhir tanggal 6 Juni 2011 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp 80.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp3.000.000.000 (nilai penuh).
3. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun (subject to review).

**PT WIKA REALTY**

**a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.**

*PT Wika Realty an extension of credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Under the Credit Agreement Amendment Approval No. (6) 07 150 dated September 22, 2011, the facilities provided as follows:*

1. *Working Capital Line of Credit facilities amounting to Rp5,000,000,000 (full amount).*
2. *Non cash loan facilities amounting to Rp2,500,000,000 (full amount).*
3. *The interest rate at 11% per annum (subject to review).*
4. *The extension of credit facility effectively 3 (three) months from September 24, 2011.*
5. *The collateral for these agreements are as follows Land, Sport Club and Receivables are tied with Fiducia.*

*On the report, WIKA REALTY in process amendment of credit facilities with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.*

*The loan agreement contained a negative covenants, which the company must notify the bank if:*

- *Changing the constitution, the composition of the board and shareholders*
- *Dividend distribution and or using company funds for purposes outside the business being financed by the facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

**b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

*PT Wika Realty obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. form of loan credit facility according to the Special Transaction No.492/AMD/CB/JKT/2010 Credit Agreement dated September 8, 2010 and last change date of June 6, 2011 with the following conditions:*

1. *Special Transaction Loan amounting Rp 80,000,000,000 (full amount).*
2. *Overdraft Loan Facility amounting to Rp3,000,000,000 (full amount).*
3. *The interest rate at 11% per annum (subject to review).*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh) - revolving basis.
5. Fasilitas berlaku sampai dengan 14 Juni 2012.
6. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. APHT atas HGB No.032, 033, 037, 038, 047 dan 048 atas nama PT Wika Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.
  - b. APHT atas HGB No.21, 25, 35, 39, 46, 59, 60 dan 65 atas nama PT Wika Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.
  - c. APHT atas HGB No.754 PT Wika Realty di Desa Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Kalimantan Timur.
  - d. Fidusia atas Rekening Peminjam, berdasarkan Akta No.22 tanggal 14 Juni 2006.
  - e. Akta Fidusia No.7 tanggal 7 Desember 2007 atas tagihan piutang milik PT Wika Realty kepada Pihak Ketiga.

Dalam perjanjian kredit terdapat *negative covenants*, yaitu perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank jika:

- Merubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham
- Pembagian dividen
- Membuat hutang baru ke Bank lain dan atau institusi keuangan lainnya.

**PT WIKA INTRADE**

**a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

Pada tanggal 13 September 2011 perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perubahan Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 420/AMD/CB/JKT/2011 dimana perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. berupa:

1. Fasilitas Bank Garansi (BG) - Revolving Basis - senilai maksimal Rp.125.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga sebesar 11.5% per tahun.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) senilai maksimal Rp.5.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga 11% per tahun.
3. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan 13 September 2012.
4. Perjanjian dijamin dengan aset perusahaan berupa tanah, bangunan, persediaan, mesin produksi dan piutang yang terkait dengan bisnis automotif.

4. Bank guarantee facility amounting to Rp20,000,000,000 (full amount) - revolving basis.
5. Credit validity period up to June 14, 2012.
6. The collateral for these agreements are as follows:
  - a. APHT on HGB No.032, 033, 037, 038, 047 and 048 on behalf of PT Wika Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java.
  - b. APHT on HGB No.21, 25, 35, 39, 46, 59, 60 and 65 on behalf of PT Wika Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java.
  - c. APHT on HGB No.754 on behalf of PT Wika Realty located at Gunung Samarinda, North Balikpapan, East Kalimantan.
  - d. Fiduciary on Debtor's account, based Fiduciary Deed No.22 dated June 14, 2006.
  - e. Fiduciary No.7 dated, December 7, 2007 on Trade Receivable's PT Wika Realty to third parties.

The loan agreement contained a *negative covenants*, which the company must notify the bank if:

- Changing the constitution and shareholding structure
- Dividend distribution
- Create a new debt to another bank or other financial institutions.

**PT WIKA INTRADE**

**a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

On September 13, 2011 the company has signed an Agreement Amendment and Restatement of Credit Agreement No.420/AMD/CB/JKT/2011 where the company have obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. as follows:

1. Facilities Bank Guarantee (BG) - Revolving Base - to a maximum of Rp. 125.000.000.000 (full amount) with interest rate of 11.5% per annum.
2. Loan Facility Account (PRK) to a maximum of Rp5.000.000.000 (full amount) at an interest rate of 11% per annum.
3. The validity period of the agreement until September 13, 2012.
4. The agreement is secured by company assets such as land, buildings, inventory, production machinery and receivables related to the automotive business.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk. terdapat *negative covenant* antara lain:

- Debitur harus menjaga kepemilikan saham Perseroan di PT Wika Intrade minimal 78,40%
- Debitur harus memberi pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Susunan pemegang saham, susunan direksi dan membuat hutang baru ke bank lainnya.
- Appraisal atas aset-aset yang dijaminkan dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun.
- Menyerahkan Laporan Keuangan 3 bulanan (Inhouse Figure), termasuk laporan persediaan, piutang dagang dan hutang dagang paling lambat 90 hari sejak tanggal laporan dan Laporan Keuangan Tahunan Audited paling lambat 180 hari sejak tanggal pelaporan.

**b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.**

PT Wika Intrade memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai surat perjanjian kredit No.060/PPWK/OTF/CBD/III/2011 tanggal 18 Maret 2011 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* dengan limit kredit sebesar Rp.100.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga sebesar 10% sampai dengan 11% per tahun.
3. Masa berlaku perjanjian kredit 22 Maret 2011 sampai dengan 22 Maret 2012.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa kontrak jual beli.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. terdapat *negative covenant* antara lain:

- Current Ratio minimum 1 (satu) kali .
- *Total Debt to Equity* maksimum 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR)/EBITDA minimum 2 (dua) kali.
- Perusahaan memberitahukan kepada Bank jika terjadi merger, menjual atau menyewakan sejumlah asset dengan nilai signifikan, perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus serta struktur kepemilikan saham perusahaan.

In a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga, Tbk. there are *negative covenants*, among others:

- Debtor shall maintain ownership of the shares of the Company in PT Wika Intrade at least 78.40%
- Debtor are required to give notice in writing to the Bank if there are amendments to the Articles of Association, Structure of shareholders, directors and make new loans to banks / other institution.
- Appraisal of assets pledged to do at least 1 times a year.
- Submit a 3-month Financial Report (Inhouse Figure), including inventory reports, accounts receivable and payable no later than 90 days from the date of the report and the Audited Annual Financial Report no later than 180 days from the date of reporting.

**b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.**

PT Wika Intrade obtain credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk according No.060/PPWK/OTF/CBD/III/ 2011 letter of credit agreement dated March 18, 2011 with the following conditions:

1. *Uncommitted Omnibus Trade Finance Facility* with a credit limit of Rp.100.000.000.000 (full amount).
2. The interest rate charged is 10% up to 11% per annum.
3. The validity period of the loan agreement March 22, 2011 until March 22, 2012.
4. Collateral for the agreement of sale and purchase contract.

In a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. there are *negative covenants*, among others:

- Minimum Current Ratio is 1 (one) time .
- Maximum Total Debt to Equity Ratio is 3 times.
- Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR/EBITDA) is 2 times.
- Companies notify the Bank in case of mergers, sell or lease a number of assets with significant value, changes in statutes and wet nurse administrators as well as the ownership structure of company stock.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**c. PT Bank DBS Indonesia**

PT Wika Intrade memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sesuai surat perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas perbankan No.516/PFPA-DBSI/XII/2011 tanggal 7 Desember 2011 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas yang diberikan adalah Fasilitas *Non Cash Loan* untuk pembiayaan import dengan limit Rp.50.000.000.000 (nilai penuh) dan USD500.000 (nilai penuh).
2. Masa berlaku perjanjian kredit sampai dengan 17 Mei 2012
3. Agunan atas perjanjian tersebut berupa jaminan fidusia atas tagihan dari kontrak tertentu yang di biayai oleh bank dan jaminan deposito.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia terdapat *negative covenant* antara lain:

- *Current Ratio* minimum 1,2 kali.
- *Quick Ratio* 0,7 kali.
- EBITDA minimum 3,5 kali.
- Minimum total Networth Rp.50.000.000.000 (nilai penuh)

**d. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.**

PT Wika Intrade memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk., sesuai surat perjanjian kredit No.206 tanggal 14 Juni 2011 dibuat dihadapan Notaris Joko Suryanto,SH dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas *Non Cash Loan* untuk pembiayaan import dengan limit Rp.10.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun
3. Masa berlaku perjanjian kredit 14 Juni 2011 sampai dengan 14 Januari 2012.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa cession atas tagihan perusahaan.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terdapat *negative covenant* yang harus mendapat persetujuan dari Bank antara lain:

- Mengajukan pailit, merger dan akuisisi.
- Merubah anggaran dasar dan susunan pengurus, pembagian dividen serta mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau meminjamkan harta perusahaan.
- Menerbitkan saham baru dan menjual saham yang telah ada.

**c. PT Bank DBS Indonesia**

PT Wika Intrade obtain amendment credit facilities from PT Bank DBS Indonesia ordered the third change of letter agreement banking facility No. 516/PFPA-DBSI/XII/2011 dated December 7, 2011 with the following conditions:

1. The facilities provided are non Cash Loan Facility for financing imports with a limit of Rp.50.000.000.000 (full amount) and USD500,000 (full amount)
2. The validity period of the loan agreement up to May 17, 2012
3. Collateral for the agreement in the form of fiduciary on bills of certain contracts financed by the banks and guarantee deposits.

In a loan agreement with PT DBS Bank Indonesia there are negative covenants, among others:

- Minimum Current Ratio 1,2 times.
- Quick Ratio 0,7 times.
- Minimum EBITDA 3,5 times.
- Minimum total Networth Rp.50.000.000.000 (full amount)

**d. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.**

PT Wika Intrade obtain credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk., according letter of credit agreement No.206 dated June 14, 2011 made before Notary Joko Suyanto. SH, with the following conditions :

1. Cash Loan Facility for financing imports with a limit of Rp.10.000.000.000 (full amount)
2. The interest rate at 12,75% per annum
3. The validity period of the loan agreement June 14, 2011 until January 14, 2012.
4. Collateral for the agreement is cession of company receivables.

In a loan agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk there are negative covenants, that should agreed from the Bank among others:

- Filed for bankruptcy, mergers and acquisitions.
- Changing the constitution and composition of the board, dividend and binds itself as surety or a lending company property.
- Issuing new shares and sell shares of existing.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT WIKA INSAN PERTIWI**

**PT Bank Central Asia , Tbk**

PT Wika Insan Pertiwi memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai surat No.3447/W09-ADM/2011 tanggal 18 Oktober 2011 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit bersifat *Time Loan Revolving* sebesar Rp30.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun (*subject to review*).
3. Masa berlaku kredit terhitung sampai dengan 28 Januari 2012.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah dan bangunan di 6 lokasi milik perusahaan.

**PT WIKA INSAN PERTIWI**

**PT Bank Central Asia , Tbk**

PT Wika Insan Pertiwi get an extension credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk pursuant to the letter of credit agreement No.3447/W09-ADM/2011 dated October 18, 2011 with the following conditions:

1. *Time Loan Facility Revolving Credit* is amounting to Rp30,000,000,000 (full amount).
2. The interest rate at 10.5% per annum (*subject to review*).
3. *Credit validity period* up to January, 28, 2012.
4. *Collateral for the agreement* in the form of land and buildings in six locations owned by the company.

**23. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Sub Kontraktor	671.256.501	376.824.158	372.140.890		Sub Contractor
Pemasok	621.879.333	461.691.733	369.537.485		Supplier
Mandor	37.512.920	18.631.990	19.047.448		Supervisor
Kredit Mitra	636.876.685	295.370.230	-		Credit
Lain-lain	151.662.113	68.517.843	442.062.944		Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.119.187.552</b>	<b>1.221.035.954</b>	<b>1.202.788.767</b>		<b>Total</b>

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*This account consists of :*

*The details of trade payable based on aging are as follows:*

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
s.d 1 bulan	1.451.583.830	420.251.460	479.092.938		up to 1 bulan
1 s.d 3 bulan	316.114.674	363.961.391	379.967.303		1 up to 3 bulan
4 s.d 6 bulan	160.131.636	258.052.225	203.987.967		4 up to 6 bulan
7 s.d 12 bulan	168.153.908	93.918.978	86.657.569		7 up to 12 bulan
> 12 bulan	23.203.504	84.851.900	53.082.990		> 12 bulan
<b>Jumlah</b>	<b>2.119.187.552</b>	<b>1.221.035.954</b>	<b>1.202.788.767</b>		<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian saldo hutang usaha kepada pihak ketiga dan Berelasi sebagai berikut :

The details of trade payables balance to third parties and related parties are as follows:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related Parties</b>
PT Pindad (Persero)	4.465.157	-	-	-	PT Pindad (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	3.678.781	1.017.189	55.218.222	-	PT Krakatau Steel (Persero), Tbk
KPP BUMN	1.495.642	1.495.642	-	-	KPP BUMN
PT Jamsostek (Persero)	275.191	174.493	-	-	PT Jamsostek (Persero)
Perum Jasa Tirta	15.160	2.813.141	2.090.192	-	Perum Jasa Tirta
PT Wijaya Karya Intrade Energy	-	7.629.202	-	-	PT Wijaya Karya Intrade Energy
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	-	2.206.702	-	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Lainnya dibawah Rp5.000.000	5.070.438	194.323.833	-	-	Others below Rp5,000,000
Sub Jumlah	15.000.369	207.453.500	59.515.116	-	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>					
PT Bauer Pratama Indonesia	50.808.241	-	-	-	PT Bauer Pratama Indonesia
PT Berkat Jaya Niagatama	41.545.637	23.809.741	-	-	PT Berkat Jaya Niagatama
PT Cahaya Teknindo Maju	41.516.973	-	-	-	PT Cahaya Teknindo Maju
PT Swarna Baja Pacific	29.090.529	-	-	-	PT Swarna Baja Pacific
PT Jaya Kencana	25.950.690	-	-	-	PT Jaya Kencana
PT Guna Jaya	25.723.664	-	-	-	PT Guna Jaya
Tira Austenite	25.403.708	-	-	-	Tira Austenite
PT Pioner Beton Industri	20.421.226	-	-	-	PT Pioner Beton Industri
MHE Demag	18.846.529	-	-	-	MHE Demag
PT Sinar Indah Perkasa	15.727.189	10.224.150	7.260.747	-	PT Sinar Indah Perkasa
PT Adhimix Precast Indonesia	16.394.411	11.204.403	22.025.696	-	PT Adhimix Precast Indonesia
Natuna Cemerlang	12.750.854	-	-	-	Natuna Cemerlang
PT Cahaya Indra Laksana	12.145.034	-	-	-	PT Cahaya Indra Laksana
PT Berdikari Pondasi Perkasa	11.813.155	-	-	-	PT Berdikari Pondasi Perkasa
Mitra Logam P	11.675.588	-	-	-	Mitra Logam P
Bestindo Putra	11.311.066	-	-	-	Bestindo Putra
PT Tandala	11.181.081	3.248.172	8.169.625	-	PT Tandala
PT Interworld Steel Mills Indonesia	9.791.454	19.149.834	9.150.952	-	PT Interworld Steel Mills Indonesia
PT Kingdom Indah	9.397.899	3.770.801	-	-	PT Kingdom Indah
PT Intisumber Bajasakti	8.909.534	-	-	-	PT Intisumber Bajasakti
Voksel Elektrik	8.392.832	-	-	-	Voksel Elektrik
Mercury Internusa	8.261.397	-	-	-	Mercury Internusa
PT Varia Usaha Beton	8.237.433	7.457.187	7.553.226	-	PT Varia Usaha Beton
PT Berdikari Pondasi Perkasa	8.138.010	-	-	-	PT Berdikari Pondasi Perkasa
PT Schneider Indonesia	7.766.981	15.845.494	-	-	PT Schneider Indonesia
PT Pramandana Dita Selaras	7.522.890	-	-	-	PT Pramandana Dita Selaras
CV Nur Sejahtera	7.267.765	-	-	-	CV Nur Sejahtera
Loka Garda Artha	6.881.342	-	-	-	Loka Garda Artha
PT Kairos Logam M	6.745.717	-	-	-	PT Kairos Logam M
Delta Mas Bengkel	5.783.496	13.096.650	6.333.014	-	Delta Mas Bengkel
Sataka Mandiri	5.471.991	-	-	-	Sataka Mandiri
PT Panca Duta Prakarsa	5.136.878	10.631.447	-	-	PT Panca Duta Prakarsa
PT Cipta Rithan	4.427.966	7.570.010	-	-	PT Cipta Rithan
PT Sumiden Serasi	4.337.767	7.205.902	5.070.201	-	PT Sumiden Serasi
PT Master Pancang Pondasi	3.979.924	5.536.994	-	-	PT Master Pancang Pondasi
PT Holcim Indonesia, Tbk	3.949.142	12.223.450	-	-	PT Holcim Indonesia, Tbk
PT Mitsuko Unggul Perkasa	3.353.532	5.382.400	-	-	PT Mitsuko Unggul Perkasa
Jumlah dipindahkan	516.059.526	156.356.635	65.563.461	-	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Jumlah pindahan	516.059.526	156.356.635	65.563.461	<i>Brought forward</i>
PT Pramadana Dina Lestari	3.111.097	224.912	5.248.144	<i>PT Pramadana Dina Lestari</i>
PT Jaya Ready Mix	2.863.615	8.548.079	7.541.055	<i>PT Jaya Ready Mix</i>
PT Alma Cipta Sejahtera	2.274.335	5.970.242	-	<i>PT Alma Cipta Sejahtera</i>
PT Honindo Utama Semesta	2.083.129	10.310.970	-	<i>PT Honindo Utama Semesta</i>
PT Jakarta Cakra Tunggal	1.828.218	7.142.130	-	<i>PT Jakarta Cakra Tunggal</i>
PT Putera Nusa Antaria	866.392	81.270	7.642.896	<i>PT Putera Nusa Antaria</i>
PT Sinar Surya Alumindo	718.195	5.900.067	-	<i>PT Sinar Surya Alumindo</i>
PT Hana Caraka Nusantara	657.103	6.525.509	-	<i>PT Hana Caraka Nusantara</i>
PT Multi Structure	565.735	5.741.108	9.429.491	<i>PT Multi Structure</i>
PT Swadaya Multi Persada	262.866	2.470.048	7.581.980	<i>PT Swadaya Multi Persada</i>
PT Marunda Jaya	217.793	10.413.269	-	<i>PT Marunda Jaya</i>
PT Farika Duta Agung	111.868	6.020.649	-	<i>PT Farika Duta Agung</i>
PT South East Coal Energy	90.076	-	12.008.787	<i>PT South East Coal Energy</i>
PT Graha Blessing Family	38.416	10.759.076	2.853.291	<i>PT Graha Blessing Family</i>
PT Swadaya Graha	6.762	1.460.005	7.411.848	<i>PT Swadaya Graha</i>
PT Tradisi Sejahtera	-	41.332.376	-	<i>PT Tradisi Sejahtera</i>
PT Anugerah Bara Kaltim	-	39.526.275	-	<i>PT Anugerah Bara Kaltim</i>
PT Borneo Sinar Jaya	-	39.348.691	-	<i>PT Borneo Sinar Jaya</i>
PT Kekancan Mukti	-	25.441.741	29.845.900	<i>PT Kekancan Mukti</i>
PT Duta Cipta Pakar Perkasa	-	22.114.540	-	<i>PT Duta Cipta Pakar Perkasa</i>
PT Indah Steel Pipe	-	11.850.939	-	<i>PT Indah Steel Pipe</i>
PT Shanghai Hua	-	10.732.950	-	<i>PT Shanghai Hua</i>
PT Delta CP	-	10.316.781	-	<i>PT Delta CP</i>
PT Whira Bumi	-	9.563.773	-	<i>PT Whira Bumi</i>
PT Bangun Sarana Baja	-	8.208.910	-	<i>PT Bangun Sarana Baja</i>
CNBM International	-	7.360.408	-	<i>CNBM International</i>
PT Krakatau Wajatama	-	6.671.391	-	<i>PT Krakatau Wajatama</i>
PT Kabel Metal Indonesia	-	5.135.015	-	<i>PT Kabel Metal Indonesia</i>
Laiwu Xin Ao Trading	-	5.035.789	-	<i>Laiwu Xin Ao Trading</i>
PT Supra Teratai Metal	-	3.701.658	21.556.504	<i>PT Supra Teratai Metal</i>
PT System Precision	-	-	15.148.967	<i>PT System Precision</i>
PT Pramac (Asia) Pte. Ltd.	-	-	11.121.411	<i>PT Pramac (Asia) Pte. Ltd.</i>
Technip	-	-	11.111.201	<i>Technip</i>
PT Fira Perdana Utama	-	-	8.991.165	<i>PT Fira Perdana Utama</i>
PT Ihtiar Bayar Utama	-	-	7.073.275	<i>PT Ihtiar Bayar Utama</i>
PT Daksa Kalimantan Putra	-	-	7.069.666	<i>PT Daksa Kalimantan Putra</i>
Koperasi Pegawai Telkom	-	-	6.904.663	<i>Koperasi Pegawai Telkom</i>
Waybee Engineering	-	-	6.180.831	<i>Waybee Engineering</i>
PT Karya Murni Perkasa	-	-	5.859.256	<i>PT Karya Murni Perkasa</i>
Synohidro Corp.	-	-	5.460.512	<i>Synohidro Corp.</i>
Prasaka NAD	-	-	5.348.230	<i>Prasaka NAD</i>
Kredit Mitra	636.876.685	295.370.230	-	<i>Kredit Mitra</i>
Lainnya dibawah Rp5.000.000	935.555.372	233.947.018	876.321.117	<i>Others below Rp5,000,000</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.104.187.183</b>	<b>1.013.582.454</b>	<b>1.143.273.651</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.119.187.552</b>	<b>1.221.035.954</b>	<b>1.202.788.767</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**24. HUTANG LAIN LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1
Pengurusan akta jual beli, HGB, BPHTB, Realty	24.108.219	19.589.224	19.164.114
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	8.414.118	12.259.542	-
Iuran dan potongan pegawai lainnya	1.635.470	854.216	1.330.933
Koperasi karyawan-Wika	1.052.867	2.756.317	2.938.695
Uang titipan	-	6.361.425	-
Hasil Diterima Dimuka	-	5.584.138	-
Cadangan Jasa Produksi	-	1.203.406	-
Koperasi Purnawika	-	202.057	-
Lain-lain	4.958.206	8.124.802	3.303.881
<b>Jumlah</b>	<b>40.168.879</b>	<b>56.935.127</b>	<b>26.737.623</b>

*This account consists of:*

*Handling the sale and purchase, HGB, BPHTB Realty  
Community development and funding for small scale business  
Dues and other employee discount  
Koperasi karyawan-Wika Fund  
Prepaid revenue  
Allowance for Production service  
Koperasi Purnawika  
Others  
**Total***

**25. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Hutang Pajak**

	2011	2010	
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.538.034	3.328.172	3.911.060
Pasal 23 Wapu	18.032.927	30.015.145	23.809.851
Pasal 29	53.178.380	25.313.821	83.347.298
Pasal 22 SPM Nihil	-	135.437	135.437
Pasal 26	-	141.327	-
Pasal 4 (2)	-	3.387	-
Final Jasa Konstruksi	-	27.697.636	44.548.577
Pajak Pertambahan Nilai	74.352.788	57.968.308	51.399.444
<b>Jumlah</b>	<b>148.102.128</b>	<b>144.603.233</b>	<b>207.151.667</b>

*This account consists of :*

**a. Tax payable**

*Income Tax  
Article 21  
Article 23 of wapu  
Article 29  
Article 22 SPM Nihil  
Article 26  
Article 4 (2)  
Final for Construction Services  
Value Added Tax  
**Total***

**b. Beban Pajak Penghasilan**

	2011	2010
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31
Beban Pajak Kini		
Pajak Final	(186.630.581)	(132.424.893)
Pajak Tidak Final	(62.937.828)	(38.756.677)
Pajak Tangguhan	10.907.919	9.096.786
<b>Jumlah</b>	<b>(238.660.490)</b>	<b>(162.084.784)</b>

**b. Income Tax Assessment**

*Current Tax  
Final Tax  
Non-Final Tax  
Deferred Tax  
**Total***

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi yang telah diperhitungkan terhadap pendapatan Jasa Konstruksi Perseroan terinci sebagai berikut :

The final income tax Construction Services has been calculated to the company's revenue Construction Service detail as follows:

	2011 31 Des/Dec 31	2010 31 Des/Dec 31	
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	(130.023.006)	(98.074.875)	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
- PT Wika Realty	(25.322.271)	(18.046.123)	PT Wika Realty -
- PT Wika Gedung	(23.682.498)	(13.380.067)	PT Wika Gedung -
- PT Wika Insan Pertiwi	(4.871.421)	(2.051.232)	PT Wika Insan Pertiwi -
- PT Wika Beton	(2.731.386)	(872.597)	PT Wika Beton -
<b>Jumlah</b>	<b>(186.630.581)</b>	<b>(132.424.893)</b>	<b>Total</b>

**Aset dan (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax Assets and (Liabilities)**

	2011 31 Des/Dec 31	2010 31 Des/Dec 31	2010 1 Jan/Jan 1	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
- PT Wika Intrade	18.769.783	164.516	10.689.856	PT Wika Intrade -
- PT Wika Beton	13.558.036	8.863.153	1.671.304	PT Wika Beton -
- PT Wika Realty	172.780	12.245.151	134.733	PT Wika Realty -
- PT Jabar Power	-	319.861	-	PT Jabar Power -
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>	<b>32.500.599</b>	<b>21.592.680</b>	<b>12.495.893</b>	<b>Total Deferred Tax Asstes Liabilities</b>

**26. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

**26. ADVANCE RECEIVED FROM CUSTOMER**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2011 31 Des/Dec 31	2010 31 Des/Dec 31	2010 1 Jan/Jan 1	
PT Wika Realty	101.697.151	10.178.351	15.241.531	PT Wika Realty
PT Wika Beton	50.315.332	30.059.778	101.050.520	PT Wika Beton
PT Wika Intrade	10.020.038	14.879.630	1.825.056	PT Wika Intrade
PT Wika Insan Pertiwi	9.741.163	6.641.962	3.324.004	PT Wika Insan Pertiwi
<b>Jumlah</b>	<b>171.773.684</b>	<b>61.759.720</b>	<b>121.441.112</b>	<b>Total</b>

**27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**27. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2011 31 Des/Dec 31	2010 31 Des/Dec 31	2010 1 Jan/Jan 1	
Produksi	1.178.438.015	882.527.723	733.219.472	Production
Biaya distribusi	230.101.698	175.427.987	94.318.936	Distribution Cost
Usaha	143.465.522	213.835.822	126.054.285	Business
Cadangan PPH Final	106.408.577	50.974.947	-	Final Tax Accrued
Pengadaan	48.588.526	6.358.001	12.483.598	Procurement
Pengelolaan	4.062.804	2.617.751	2.362.392	Management
Pemeliharaan	4.180.423	1.009.053	9.070.135	Maintenance
Lain-lain	35.435.646	12.512.935	8.577.816	Other
<b>Jumlah</b>	<b>1.750.681.211</b>	<b>1.345.264.219</b>	<b>986.086.634</b>	<b>Total</b>



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek di lapangan.

*Accrued production expenses represents amount outstanding from project expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers.*

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton dan produk PT WIKA Intrade.

*Accrued Distribution expenses represent costs for the distribution of PT WIKA Beton and PT WIKA Intrade.*

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

*Operating Expenses which still have to be paid represent obligation which not yet been billed from third party referring to Company public activity and administration.*

**28. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA**

**28. UNEARNED REVENUE**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Sewa diterima dimuka	1.652.318	2.860.074	1.002.302	Rent of Advance
PT Wika Beton	631.954.372	688.269.623	747.514.065	PT Wika Beton
PT Wika Intrade	5.758.956	-	6.839.627	PT Wika Intrade
PT Wika Realty	611.632	1.463.089	1.083.599	PT Wika Realty
<b>Jumlah</b>	<b>639.977.278</b>	<b>692.592.786</b>	<b>756.439.593</b>	<b>Total</b>

**29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

**29. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Perseroan telah menghitung kewajiban sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo kewajiban program manfaat pasca kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris, sesuai penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

*The Company has calculated its obligations in connection with the Employment Act No. 13/2003. The balance of liabilities for post-employment program is the result of an actuarial valuation, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004) Employee Benefits.*

Perhitungan atas imbalan pasca kerja pensiun tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 (saldo 31 Desember 2009), dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

*Calculation of pension post-employment benefits on December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010 (balance of December 31, 2009), performed by an actuarial consulting firm PT Dian Artha Tama, using the Projected Unit Credit.*

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

*Using primary assumption to benefit expenses are as follows:*

	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Mortalitas		CSO - 1980		Mortality
Tingkat Cacat/tahun	0,01%	0,01%	0,01%	Disable rate/annum
Tingkat Pengunduran Diri/tahun				Pension rate/annum
- Umur 18 - 44	1,00%	1,00%	1,00%	Age 18 - 44 -
- Umur 45 - 54	0,05%	0,05%	0,05%	Age 45 - 54 -
Tingkat Kenaikan Gaji/tahun	7,00%	7,00%	7,00%	Salary increase rate/annum
Bunga Teknis/tahun	8.50%	8.50%	10,50%	Technical Interest/annum

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan kewajiban yang dicatat di Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan				Changes in liabilities that recorded in Statement of Financial Position Parent company			
- Kewajiban Imbalan pasca kerja awal tahun	7.953.582	4.630.764	2.961.441	Beginning of post benefit - employment liabilities			
- Pembayaran Imbalan Pasca kerja				Payment of post - benefit employment			
- Pendapatan (beban) Imbalan Pasca Kerja		6.010.669	4.630.764	Revenue (cost) of post - benefit employment			
- Kontribusi	-	(4.311.047)	(2.961.441)	Contribution -			
Sub jumlah	<u>7.953.582</u>	<u>6.330.386</u>	<u>4.630.764</u>	Sub total			
Entitas Anak				Subsidiaries			
- PT Wika Beton	6.244.112	7.262.872	3.088.532	PT Wika Beton -			
- PT Wika Realty	1.652.776	1.217.478	632.357	PT Wika Realty -			
- PT Wika Intrade	3.614.395	1.531.145	1.287.696	PT Wika Intrade -			
- PT Wika Gedung	714.472	-	-	PT Wika Gedung -			
- PT Wika Insan Pertiwi	3.567.563	2.677.272	2.363.567	PT Wika Insan Pertiwi -			
Sub Jumlah	<u>15.793.317</u>	<u>12.688.768</u>	<u>7.372.152</u>	Sub total			
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.746.899</u></b>	<b><u>19.019.154</u></b>	<b><u>12.002.917</u></b>	<b>Total</b>			

**30. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG**

**30. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Rupiah	496.041.372	392.278.766	499.514.480		Rupiah
Dollar Amerika Serikat	205.532.421	39.985.325	117.856.869		US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b><u>701.573.793</u></b>	<b><u>432.264.090</u></b>	<b><u>617.371.349</u></b>		<b>Total</b>

Rincian uang muka berdasarkan unit kerja adalah  
sebagai berikut:

The advance details per unit are as follows:

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Departemen Energi	167.692.002	82.049.708	282.359.845		Energy Department
Departemen Wil. dan Luar Negeri	167.555.072	36.927.093	62.084.274		Regional and Overseas Department
Departemen Industrial Plant	147.217.470	109.506.924	53.184.393		Industrial Plant Department
Departemen Sipil Umum	103.931.688	89.188.572	100.466.000		General Civil Department
Departemen Bangunan Gedung	34.022.958	39.224.380	94.772.989		Building Construction Department
PT Wika Gedung	81.154.602	75.367.414	24.503.848		PT Wika Gedung
<b>Jumlah</b>	<b><u>701.573.793</u></b>	<b><u>432.264.090</u></b>	<b><u>617.371.349</u></b>		<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian uang muka berdasarkan proyek adalah sebagai berikut:

Detail Advance for long term projects as follow :

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Tayan Alumina Project	158.966.823	21.578.400	-	-	Tayan Alumina Project
Const. of Coal Hauling Road PT GBL	60.929.791	-	-	-	Const. of Coal Hauling Road PT GBU
Design & Build Palm Oil Refineri					Design & Build Palm Oil Refineri
P. Laut	55.839.327	56.053.130	-	-	P. Laut
Out of Pit Crushing & Conveying (OPCC) System	49.366.645	-	-	-	Out of Pit Crushing & Conveying (OPCC) System
Pemb.Graving Dock Lamongan	26.713.506	30.247.482	-	-	Pemb.Graving Dock Lamongan
Tol Surabaya - Mojokerto Jatim	26.233.331	34.358.500	60.000.000	-	Tol Surabaya - Mojokerto Jatim
Pek. Perpanjangan Dermaga Dumai	26.101.125	-	-	-	Pek. Perpanjangan Dermaga Dumai
Pek.Relokasi Depot LPG Tjg Priok	18.473.217	-	-	-	Pek.Relokasi Depot LPG Tjg Priok
Jakarta Int'l Container Terminal	17.552.224	12.374.332	-	-	Jakarta Int'l Container Terminal
Pembangunan Jembatan Merah Putih	15.145.404	-	-	-	Pembangunan Jembatan Merah Putih
Const. New Access Road to Gn Putri	14.739.894	-	-	-	Const. New Access Road to Gn Putri
Pemb.Turap/Sheet Pile Tana Tidung	14.518.309	-	-	-	Pemb.Turap/Sheet Pile Tana Tidung
Dermaga Petikemas Banjarmasin Scientia	13.748.437	-	-	-	Dermaga Petikemas Banjarmasin Scientia
Pemb. Apart. Adhiwangsa Surabaya BI Solo	11.304.375	11.304.375	17.975.161	-	Pemb. Apart. Adhiwangsa Surabaya BI Solo
Pekerjaan EPC Tie-in PLTP Dieng	9.970.686	-	-	-	Pekerjaan EPC Tie-in PLTP Dieng
Pemb. Apartemen Kertajaya	9.483.338	-	-	-	Pemb. Apartemen Kertajaya
Pemb. FO Jl. A.Yani Bekasi	9.289.206	-	-	-	Pemb. FO Jl. A.Yani Bekasi
Pemb. Rusunawa Rempoa	8.082.272	-	-	-	Pemb. Rusunawa Rempoa
Citarum Hilir - Muara Gembong P1	6.573.799	-	-	-	Citarum Hilir - Muara Gembong P1
Pemb. Pasar Modern Grand Banua	6.544.384	-	-	-	Pemb. Pasar Modern Grand Banua
BI Lampung pekerjaan MEP	5.470.096	-	-	-	BI Lampung pekerjaan MEP
Central 88 Kemayoran	5.468.462	-	-	-	Central 88 Kemayoran
Pemb.Apartemen Cervino Jakarta	5.026.102	36.500.000	10.000.000	-	Pemb.Apartemen Cervino Jakarta
Pemb. Sarana Air Bersih Puruh Cahu	4.926.459	7.727.273	-	-	Pemb. Sarana Air Bersih Puruh Cahu
Construction of Lembak River Bridge	4.758.006	-	-	-	Construction of Lembak River Bridge
Pemb. Kantor BI Lampung Tahap 2	4.339.114	-	-	-	Pemb. Kantor BI Lampung Tahap 2
Paramount	4.301.188	-	-	-	Paramount
Hauling Road Trubaindo Coal Mining	4.211.615	-	-	-	Hauling Road Trubaindo Coal Mining
Kali Pesanggrahan P2	3.952.920	-	-	-	Kali Pesanggrahan P2
Wuku Pecatu	3.886.364	-	-	-	Wuku Pecatu
Pemb. Ciumbuleuit	3.784.091	-	-	-	Pemb. Ciumbuleuit
Pemb.Gedung UNIKOM Bandung	3.696.238	-	-	-	Pemb.Gedung UNIKOM Bandung
Proyek PLTD Hera Timor Leste	3.683.838	-	-	-	Proyek PLTD Hera Timor Leste
Pemb. GP Plaza	3.648.787	-	-	-	Pemb. GP Plaza
Pemb. Jembatan Batu Putih Cs	3.299.030	-	-	-	Pemb. Jembatan Batu Putih Cs
Paragon Solo Pancang	3.059.302	-	-	-	Paragon Solo Pancang
Pemb. Jembatan Tanjung Pinang	3.031.780	7.718.555	-	-	Pemb. Jembatan Tanjung Pinang
Pemb. Belmont Residences	3.018.458	-	-	-	Pemb. Belmont Residences
Kemang village	2.513.134	13.498.700	-	-	Kemang village
Pipanisasi CB-1 Tasik - Ujg.Berung	2.436.710	5.803.188	-	-	Pipanisasi CB-1 Tasik - Ujg.Berung
Pemb.PLTU Pel. Ratu Jawa Barat	2.294.035	8.539.758	18.457.760	-	Pemb.PLTU Pel. Ratu Jawa Barat
Jumlah dipindahkan	668.276.005	245.703.693	106.432.921	-	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
Jumlah pindahan	668.276.005	245.703.693	106.432.921	<i>Brought forward</i>
Pemb. Jembatan Lau Luhung	2.110.538	3.783.208	-	<i>Pemb. Jembatan Lau Luhung</i>
Pemb. PLTU Sulawesi Utara	1.700.390	6.471.930	14.975.666	<i>Pemb. PLTU Sulawesi Utara</i>
DPPU Soekarno Hatta	1.600.394	10.642.577	-	<i>DPPU Soekarno Hatta</i>
DPPU Kualanamu	1.083.606	10.970.216	35.958.491	<i>DPPU Kualanamu</i>
PLTU Indramayu Jawa Barat	1.046.916	4.121.269	2.790.965	<i>PLTU Indramayu Jawa Barat</i>
Pemb. Terminal LPG Tjg.Sekong	731.963	18.141.503	-	<i>Pemb. Terminal LPG Tjg.Sekong</i>
Pinewood Jatiningor	843.384	6.063.723	-	<i>Pinewood Jatiningor</i>
Rusun Tower C	759.366	7.614.267	-	<i>Rusun Tower C</i>
Proyek PLTU Tanjung Priok	-	19.499.227	170.721.140	<i>Proyek PLTU Tanjung Priok</i>
Pemb Bandara Kualanamu	-	16.443.376	43.896.462	<i>Pemb Bandara Kualanamu</i>
PLTGU Muara Karang Jakarta	-	11.776.160	18.398.998	<i>PLTGU Muara Karang Jakarta</i>
Pemb. PLTU Asam-asam KalSel	-	9.385.894	49.787.180	<i>Pemb. PLTU Asam-asam KalSel</i>
Pemb. DAM Tembesi Batam	-	9.038.179	15.392.596	<i>Pemb. DAM Tembesi Batam</i>
Pemb. Bendungan Poso	-	3.878.781	4.931.008	<i>Pemb. Bendungan Poso</i>
Skybridge	-	3.545.455	-	<i>Skybridge</i>
Eigtrium	-	863.182	10.527.273	<i>Eigtrium</i>
Pemb Sport Center Kuansing Riau	-	792.187	7.217.442	<i>Pemb Sport Center Kuansing Riau</i>
Pemb. Jalan & Infrastruktur Nabire	-	589.789	3.077.886	<i>Pemb. Jalan &amp; Infrastruktur Nabire</i>
Rusunami Tower A	-	321.976	8.939.911	<i>Rusunami Tower A</i>
East West Motorway Algeria	-	-	29.986.972	<i>East West Motorway Algeria</i>
Normalisasi Kali Cisadane Hilir	-	-	16.850.898	<i>Normalisasi Kali Cisadane Hilir</i>
Reklamasi Pantai Kubu	-	-	7.849.353	<i>Reklamasi Pantai Kubu</i>
Pengendali Banjir Kanal Timur	-	-	6.692.451	<i>Pengendali Banjir Kanal Timur</i>
Pemb. Indocement P3 & P4	-	-	6.659.434	<i>Pemb. Indocement P3 &amp; P4</i>
Pemb. Jalur Ganda Serpong Maja	-	-	5.198.787	<i>Pemb. Jalur Ganda Serpong Maja</i>
Pemb.SMA Pintar Riau	-	-	4.852.837	<i>Pemb.SMA Pintar Riau</i>
Pemb. PLTU Labuan Banten	-	-	3.816.637	<i>Pemb. PLTU Labuan Banten</i>
Arsitektur Paragon Solo	-	-	3.085.136	<i>Arsitektur Paragon Solo</i>
Pemb. Mall Paragon Semarang	-	-	3.021.832	<i>Pemb. Mall Paragon Semarang</i>
Lainnya dibawah 3.000.000	23.421.231	42.617.499	36.309.071	<i>Others below Rp 3,000,000</i>
<b>Jumlah</b>	<b>701.573.793</b>	<b>432.264.090</b>	<b>617.371.349</b>	<b>Total</b>

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

*Consequences if the construction activities fail to be completed in punctual time, the consequent shall be penalty for the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day until maximum of 5% of initial contracted value.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**31. LONG TERM LOAN**

Akun merupakan pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut :

*This account represents long term loan as follows :*

	2011		2010		
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
PT Bank Syariah Mandiri (USD 9.926.267,76 (Nilai penuh) dan Rp 15.530.386.794 (Nilai penuh))	111.891.047	64.353.000	-	-	PT Bank Syariah Mandiri (USD 9,926,267.76 (full amount) and Rp 15,530,386,794 (full amount))
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 23,676,061.6 (Nilai penuh))	214.694.826	211.873.938	-	-	IKB Deutsche Bank Industrie (USD 23,676,061.6 (full amount))
<b>Jumlah</b>	<b>326.585.873</b>	<b>276.226.938</b>	-	-	<b>Total</b>
Bagian jangka pendek dari Pinjaman Jangka Panjang					Current portion of long-term loan
PT Bank Syariah Mandiri (USD 3.991.231,15 (Nilai penuh) dan Rp 6.289.283.789 (Nilai penuh))	42.481.768	-	-	-	PT Bank Syariah Mandiri (USD 3,991,231.15 (full amount) and Rp 6,289,283,789. (full amount))
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.476,1 (Nilai penuh))	33.029.973	-	-	-	IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3,642,476.1 (full amount))
<b>Sub Jumlah</b>	<b>75.511.741</b>	-	-	-	<b>Sub Total</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek					Long-term loan, net of current portion
PT Bank Syariah Mandiri (USD 5.935.036,61 (Nilai penuh) dan Rp 9.241.103.005 (Nilai penuh))	69.409.279	64.353.000	-	-	PT Bank Syariah Mandiri (USD 5,935,036.61 (full amount) and Rp 9,241,103,005. (full amount))
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 20.033.585,5 (Nilai penuh))	181.664.853	211.873.938	-	-	IKB Deutsche Bank Industrie (USD 20,033,585.5 (full amount))
<b>Sub Jumlah</b>	<b>251.074.132</b>	<b>276.226.938</b>	-	-	<b>Sub Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.**

Perseroan memiliki Perjanjian Kredit jangka panjang khusus untuk mendanai proyek KSO PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana Pembangunan PLTD Bali yang terinci sebagai berikut :

**a. PT Bank Syariah Mandiri**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri Akta No.71 tanggal 11 Nopember 2010 di hadapan Imas Fatimah, SH., M.Kn Notaris di Jakarta dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut:

1. Bank menyediakan fasilitas pembiayaan Line Facility sebesar maksimal USD14.262.500 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja (porsi lokal) PLTD MFO 50 Mega Watt PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana.

**PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.**

*The Company obtained a long term credit facility to finance power plant Bali construction projects KSO PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana detailed as follows:*

**a. PT Bank Syariah Mandiri**

*The Company obtained a long-term credit facilities from PT Bank Syariah Mandiri Deed No.71 dated November 11, 2010 made before Imas Fatimah, SH., M.Kn Notary in Jakarta with the following provisions of the agreement:*

1. *The Bank provides financing facilities Line Facility for a maximum of USD14,262,500 (full amount) which will be used to finance investment and working capital (local portion) PLTD MFO 50 Mega Watt PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>Kurs switchable USD dan IDR maksimal 85% limit pembiayaan.</p> <p>2. Tingkat bunga untuk 3 tahun pertama :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- USD : 6% per tahun</li><li>- Rupiah : 11,5% per tahun</li></ul> <p>3. Masa berlaku perjanjian 42 bulan sejak pencairan pertama atau sampai dengan Juni 2014.</p> <p>4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Fidusia tagihan dari penjualan listrik ke PT Indonesia Power senilai USD60.000.000 (nilai penuh), yang diikat secara notariil dengan nilai penjaminan sebesar USD26.000.000 (nilai penuh).</li><li>b. Fidusia local equipment dan civil works dengan nilai penjaminan sebesar USD20.375.000 (nilai penuh) yang diikat secara notariil.</li></ul> <p><b>b. PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG</b></p> <p>Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG yang berkantor pusat di Wilhelm-Bottzkes-Strabe I, 404474 Dusseldorf Jerman, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :</p> <p>1. Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar USD26.098.364 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor <i>Equipment</i> senilai USD23.597.638 (nilai penuh).</li><li>b. Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada Euler Helmes senilai USD1.699.821 (nilai penuh).</li><li>c. Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga senilai USD800.905 (nilai penuh).</li></ul> <p>2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun selama periode pinjaman (kredit).</p> <p>3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018.</p> <p>4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 31 tanggal 29 November 2010 dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, SH, MKn Notaris di Jakarta telah disahkan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD yang dikeluarkan Kementerian Hukum dan HAM.</p> | <p><i>Exchange switchable USD and IDR 85% maximum financing limit.</i></p> <p>2. <i>Interest rate for first 3 years are :</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>USD : 6% per annum</i></li><li>- <i>Rupiah : 11,5% per annum</i></li></ul> <p>3. <i>The validity agreement is 42 months since first withdrawal or up to June 2014.</i></p> <p>4. <i>The collateral for the agreement are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. <i>Fiduciary bills from electricity sales to PT Indonesia Power, amounting to USD60,000,000 (full amount), which is bound be notarized by collateral value of USD26,000,000 (full amount).</i></li><li>b. <i>Fiduciary local equipment and civil works to guarantee the value of USD20,375,000 (full amount) which was tied by deed.</i></li></ul> <p><b>b. PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG</b></p> <p><i>The Company obtained a long-term credit facilities from PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG is headquartered in Wilhelm-Bottzkes-Strabe I, 404474 Dusseldorf Germany, with the provisions of the agreement as follows:</i></p> <p>1. <i>Banks provide credit facilities of USD26,098,364 (full amount) which will be used to finance procurement of equipment MFO 55 MW PLTD Bali, as follow:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. <i>1st Facilities used for 85% imported equipment as amount USD23,597,638 (full amount).</i></li><li>b. <i>2nd Facilities used for insurance to Euler Helmes as amount USD1,699,821 (full amount).</i></li><li>c. <i>3rd Facilities used for interest payment as amount USD800,905 (full amount).</i></li></ul> <p>2. <i>The interest rate fixed at 4.7% per annum during the period of loan (credit).</i></p> <p>3. <i>The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018.</i></p> <p>4. <i>The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 31 dated November 29, 2010 made before Ryan Candra Bayu, SH, Notary in Jakarta MKn been endorsed by Fiduciary Assurance Certificate No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD issued by the Ministry of Justice and Human Rights.</i></p> |
|--|--|

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Rincian Kepentingan Non Pengendali pada Entitas Anak:

	2011		2010	
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1
PT Wika Beton	92.814.052	69.573.881	61.663.248	
PT Wika Realty	36.134.711	29.436.303	25.730.144	
PT Wika Insan Pertiwi	7.831.503	5.516.788	5.207.211	
PT Wika Intrade	5.149.247	5.960.822	5.603.682	
PT Wika Jabar Power	4.435.885	3.842.730	3.998.999	
PT Wika Gedung	1.011.984	813.638	570.272	
JO Gitet - Cibatu	437.720	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>147.815.102</b>	<b>115.144.163</b>	<b>102.773.556</b>	

**32. NON CONTROLLING INTEREST**

The minority interest in subsidiaries as follow:

PT Wika Beton
PT Wika Realty
PT Wika Insan Pertiwi
PT Wika Intrade
PT Wika Jabar Power
PT Wika Gedung
JO Gitet - Cibatu
<b>Total</b>

**33. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/I/2012-0072 tanggal 5 Januari 2012 adalah sebagai berikut :

**33. CAPITAL STOCK**

The structure of shareholders dated December 31, 2011 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/I/2012-0072 dated January, 5, 2012 as follows :

	Jumlah saham/(Total)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In	%
<i>Modal Dasar/Autorized Capital</i>			
<i>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid In Capital</i>			
<i>Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/Preferred Stock</i>			
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indonesian Government</i>	1	100	0,00%
<i>Saham Biasa (Seri B)/Common Stock</i>			
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indonesian Government</i>	3.999.999.999	399.999.999.900	66,37%
Komisaris / <i>Commisioner</i> :			
Ir.Agoes Widjanarko.MIP (Kom. Utama/ <i>Pres. Commisioner</i> )	1.013.500	101.350.000	0,02%
Pontas Tambunan, SH. MM. (Komisaris/ <i>Commisioner</i> )	1.730.000	173.000.000	0,03%
Soepomo ,SH,SP.N, L.LM ( Komisaris/ <i>Commisioner</i> )	112.000	11.200.000	0,00%
<i>Direksi/Director</i> :			
Ganda Kusuma (Direktur Keuangan/ <i>Financial Director</i> )	793.000	79.300.000	0,01%
Budi Harto (Direktur Operasi I/ <i>Operational Director I</i> )	904.000	90.400.000	0,01%
Slamet Maryono (Direktur Operasi II/ <i>Operational Director II</i> )	4.742.000	474.200.000	0,08%
Tonny Warsono (Direktur SDM dan Pengembangan/ <i>Director of Human Resources and Development</i> )	3.742.000	374.200.000	0,06%
Karyawan/ <i>Employee</i>	134.980.000	13.498.000.000	2,24%
Masyarakat/ <i>Public</i>	1.879.251.000	187.925.100.000	31,18%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Paid In Capital</b>	<b>6.027.267.500</b>	<b>602.726.750.000</b>	<b>100%</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/I/11-0080 tanggal 5 Januari 2011, adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham (Total stock)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In	%
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/Preferred Stock Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	1	100	0,00%
Saham Biasa (Seri B)/Common Stock Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government Komisaris/Commissioner:	3.999.999.999	399.999.999.900	66,65%
Ir.Agoes Widjanarko.MIP (Kom. Utama/Pres. Commisioner)	1.013.500	101.350.000	0,02%
Pontas Tambunan, SH. MM. (Komisaris/Commissioner)	1.730.000	173.000.000	0,03%
Soepomo ,SH,SP.N, L.LM (Komisaris/Commissioner Direksi/Director	112.000	11.200.000	0,00%
Ganda Kusuma (Direktur Keuangan/Financial Director)	793.000	79.300.000	0,01%
Budi Harto (Direktur Operasi I/Operational Director I)	904.000	90.400.000	0,02%
Slamet Maryono (Direktur Operasi II/Operational Director II)	4.742.000	474.200.000	0,08%
Tonny Warsono (Direktur SDM dan Pengembangan/ Director of Human Resources and Development)	3.742.000	374.200.000	0,06%
Karyawan/Employee	182.126.500	18.212.650.000	3,03%
Masyarakat/Public	1.806.377.500	180.637.750.000	30,10%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Paid In Capital</b>	<b>6.001.540.500</b>	<b>600.154.050.000</b>	<b>100%</b>

The structure of shareholders dated December 31, 2010 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No.DE/I/11-0080 dated January 5, 2011 as follows:

Susunan pemegang saham pada tanggal 1 Januari 2010 (31 Desember 2009) berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham (Total stock)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In	%
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/Preferred Stock Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	1	100	0,00%
Saham Biasa (Seri B)/Common Stock Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government Komisaris/Commissioner:	3.999.999.999	399.999.999.900	68,42%
Ir.Agoes Widjanarko.MIP (Kom. Utama/Pres. Commisioner)	1.013.500	101.350.000	0,02%
Pontas Tambunan, SH. MM. (Komisaris/Commissioner)	1.865.000	186.500.000	0,03%
Soepomo ,SH,SP.N, L.LM (Komisaris/Commissioner Direksi/Director	912.000	91.200.000	0,02%
Ganda Kusuma (Direktur Keuangan/Financial Director)	793.000	79.300.000	0,01%
Budi Harto (Direktur Operasi I/Operational Director I)	904.000	90.400.000	0,02%
Slamet Maryono (Direktur Operasi II/Operational Director II)	4.742.000	474.200.000	0,08%
Tonny Warsono (Direktur SDM dan Pengembangan/ Director of Human Resources and Development)	4.742.000	474.200.000	0,08%
Karyawan/Employee	183.983.000	18.398.300.000	3,15%
Masyarakat/Public	1.647.413.000	164.741.300.000	28,18%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Paid In Capital</b>	<b>5.846.367.500</b>	<b>584.636.750.000</b>	<b>100%</b>

The structure of shareholders dated January 1, 2010 (December 31, 2009) made before PT Datindo Entrikom as follows:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar No.6 tanggal 1 Juni 2001 oleh Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., Notaris dari pengganti Imas Fatimah, S.H., yang telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp68.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 68.000 saham menjadi Rp69.523.000.000 (nilai penuh) terbagi atas 69.523 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.523.000.000 (nilai penuh) berasal dari tambahan penyertaan modal pemerintah No.85 Tahun 2000 tanggal 28 September 2000.

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 11 September 2007, dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta telah disetujui dan disahkan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000.000 (nilai penuh) setiap saham menjadi Rp100 (nilai penuh) setiap saham. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp260.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp1.600.000.000.000 (nilai penuh). Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia, yaitu dari Rp69.523.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 69.523 saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 4.000.000.000 saham, terdiri dari saham seri A Dwiwarna 1 saham dan saham seri B 3.999.999.999 saham.

Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan sebesar Rp330.477.000.000 (nilai penuh) berasal dari:

1. Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh);
2. Kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.264.853.100 (nilai penuh);
3. Kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp223.594.543.514 (nilai penuh);
4. Tambahan modal disetor sebesar Rp562.891 (nilai penuh); sebagai akibat selisih kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa.

Perseroan melakukan penilaian kembali atas aset tetapnya yang telah disetujui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN dengan surat No. S-315/M-PBUMN/2000 tanggal 28 Juni 2000 dan berdasarkan ketentuan Menteri Keuangan No.384/KMK.04/98 tanggal 14 Agustus 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, Kapitalisasi selisih(keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Based on the deed of amendment to Articles of Association from deed No.6 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., the successor of Notary Imas Fatimah, S.H., dated June 1, 2001, has been agreed for the addition of the issued and fully-paid capital (paid-in capital) of the company from Rp68,000,000,000 (full amount) represented by 68,000 shares becoming Rp69,523,000,000 (full amount) comprised of 69,523 shares. The addition of paid-in capital amounting to Rp1,523,000,000 (full amount) was generated from the Additional paid-in capital based on Government Regulations No.85 dated September 28, 2000.

Based on Act No.13 dated September, 11, 2007 made before Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, the change in the nominal value of the shares of the company was agreed on and validated from Rp1,000,000 (full amount) for each share to Rp100 (full amount) for each; likewise, the increase in the authorized capital of the company from Rp260,000,000,000 (full amount) to Rp1,600,000,000,000 (full amount). Likewise, the increase in the Paid-in and paid-up capital in the company made by the state of the Republic of Indonesia, from by Rp69,523,000,000 (full amount) divided into 69,523. Became to Rp400,000,000,000 (full amount), divided to 4,000,000,000 shares, consist of series A Dwiwarna 1 share and series B 3,999,999,999 shares.

The increase in the paid-in and paid-up capital in the company of Rp330,477,000,000 (full amount) came from:

1. Capitalization of the discrepancy (gain) in the Reevaluation of the Fixed Assets of Rp87,635,040,495 (full amount);
2. Capitalization of the positive discrepancy in the equity of the subsidiaries of Rp19,264,853,100 (full amount);
3. Capitalization of the company's profit balance up to December 31, 2006 of Rp223,594,543,514 (full amount);
4. Addition to the paid-up capital of Rp562,891 (full amount); as a result of the discrepancy assets as a result of the remaining liquidation proceeds of PT Kertas Gowa;

The company has conducted to reevaluation of fixed asset as approved by the state Minister for the supervision of state Owned Enterprise by the letter No. S-315/M-PBUMN/2000 dated June 28, 2000 and on the basis of Minister of Finance No.384/KMK.04/98 dated August 14, 1998.

On the basis of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the discrepancy (gain) of reevaluation of fixed asset of Rp87,635,040,495 (full amount), shall be capitalized as capital deposit.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2004 PT Wika Beton telah mengalami perubahan komposisi modal dimana modal disetor meningkat dari Rp44.500.000.000 (nilai penuh). Menjadi Rp80.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan revaluasi aset tetap. Perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut mengakibatkan nilai investasi bersih Perseroan meningkat sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

*In 2004, PT Wika Beton changed the composition of capital in which the paid up capital increases from Rp44,500,000,000 (full amount) to be Rp80,000,000,000 (full amount) sourcing from retained profit capitalization and revaluation of fixed asset. The changes of subsidiaries equity shall result in the net investment value of the company increase up to Rp19,246,853,100 (full amount).*

*Pursuant to resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the positive discrepancy of the subsidiaries' equity of Rp19,246,853,100 (full amount) shall be capitalized as capital deposit.*

**34. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007) dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpotensi Krisis, Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

**34. TREASURY STOCK**

*Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 and 38 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potencial market condition, the company shall decide to implement Stock Buyback Program.*

*Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:*

				Nilai penuh/full amount
No	Uraian / Description	Jumlah Saham / Shares Amount	Nilai Saham / Shares Value	Disagio
1.	Tahap I (13 Oktober 2008 - 13 Januari 2009) / Stage I (October 13, 2008 - January 13, 2009)	143.279.000	14.327.900.000	13.364.938.911
2.	Tahap II (23 Februari 2009 - 22 Mei 2009) / Stage I (February 23, 2009 - May 13, 2009)	33.407.500	3.340.750.000	4.013.872.571
	Jumlah	176.686.500	17.668.650.000	17.378.811.482

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari :

	2011		2010	
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1
Agio dari penawaran umum saham :	590,769,280	590,769,280	590,769,280	
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9,829,400	8,623,400	5,859,391	
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8,281,950	6,915,250	659,599	
Agio opsi ESOP/MSOP Tahap 1 & 2	35,867,863	29,180,424	47,555	
Biaya Emisi saham	(15,798,010)	(15,797,710)	(15,797,710)	
Disagio atas Saham yang diperoleh kembali	(17,378,811)	(17,378,811)	(17,378,811)	
<b>Jumlah</b>	<b>611,571,672</b>	<b>602,311,833</b>	<b>564,159,304</b>	<b>Total</b>

**35. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

This account shall be as follows:

	2011		2010	
	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1
Premium form initial public offering				
1st Stage of ESOP/MSOP				
2nd Stage of ESOP/MSOP				
Premium from ESOP/MSOP stage 1 & 2				
Share in issuance cost				
Discount of buyback Expense				
<b>Total</b>	<b>611,571,672</b>	<b>602,311,833</b>	<b>564,159,304</b>	<b>Total</b>

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham Perseroan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Premium from initial public offering was the different par value with received initial public offering, shall be as follows :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1,846,154	Stocks amount distributed
Agio per saham	320	Premium
Jumlah Agio saham	590,769,280	Total Premium
Biaya Emisi IPO	(15,797,711)	Share in issuance cost
Agio Saham Bersih dari IPO	574,971,569	Net Premium

**Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)**

**Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees**

Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengacu pada Surat Perseroan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Implementation of the ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut :

Program Implementation ESOP / MSOP implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp322,74.

The Stock Option Issued of the amount was 153,846,000 for each share the serie of B with every single step of conducted ESOP MSOP of Rp322.74 per share.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (Vesting Period) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Pertama. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2007 dan akan berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 untuk Tahap Pertama sedangkan untuk Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2008 dan akan berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Option Rights First and Second Stage can be used to purchase new Series B shares of the Company after a waiting period (Vesting Period) for 1 (one) year after the date of distribution of the First Stage Right Option. The options granted rights can be used to purchase shares of the Company on the implementation period has been set as of the date October 29, 2007 and will end on 30 trading days starting May 13, 2013 for Stage One to Stage Two and the implementation as of the date set October 29, 2008 and will end on 30 trading days from the date of May 14, 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Saham yang didistribusikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perseroan.

Shares are distributed will be taken from stocks in the portfolio, and not a stock that has been issued or bought back by the company.

**Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)**

**Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)**

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut :

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

	<u>Tahap I/Stage I</u>	<u>Tahap II/Stage II</u>	
Prakiraan Dividen	16,00%	13,01%	<i>Estimated of Dividend</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	53,62%	52,30%	<i>Expected Volatility</i>
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9,09%	11,49%	<i>Expected risk - free interest rate</i>
Periode Opsi yang diharapkan	5 tahun	5 tahun	<i>Expected lives</i>

**36. PEMBAGIAN LABA**

Pembagian laba induk dan Entitas Anak dan penggunaan saldo laba berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba sebagai berikut:

**36. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING**

Divided and Appropriation of retained earning of parent and subsidiary company that was arranged by General Meeting of Shareholders, had decided that appropriation of retained earning as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dividen	99.722.767	56.810.204	<i>Dividend</i>
Program Kemitraan	5.698.444	3.784.442	<i>Funding for small scale business</i>
Bina Lingkungan	2.849.222	1.892.221	<i>Environmental Conservation</i>
Cadangan bertujuan	56.984.438	18.922.208	<i>Objective Reserves</i>
Cadangan lainnya	119.667.320	107.813.002	<i>Other reserves</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>284.922.192</u></b>	<b><u>189.222.076</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**37. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2011
Laba (rugi) bersih perhitungan laba (rugi) per saham dasar	354.498.793
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	5.850.581.000
<b>Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>60,59</b>

**37. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2010
	284.922.192
	5.681.323.179
	<b>50,15</b>

*Net income (loss) for Putation of basic earning (loss) per share  
Weighted average share for  
Computation of basic  
earning (loss) per share  
Net Earning (loss) per share  
(full amount)*

**38. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2011
Jasa Konstruksi	3.271.450.884
Mekanikal Elektrikal	2.211.471.781
Produk Beton	1.452.013.496
Produk Realty	501.476.820
Manufaktur dan Perdagangan	305.414.291
<b>Jumlah</b>	<b>7.741.827.272</b>

Nilai penjualan tersebut tidak termasuk penjualan dari proyek kerja sama operasi (KSO) sebesar Rp1.145.380.000 pada tahun 2011 dan Rp669.957.000 pada tahun 2010.

Tidak ada pendapatan per customer dengan nilai bersih melebihi 10% dari total penjualan.

**38. NET SALES**

This account shall be as follows:

	2010
	3.759.727.026
	62.185.285
	1.425.620.033
	402.652.219
	372.737.331
	<b>6.022.921.894</b>

*Construction service  
Electrical Mechanical  
Concrete Product  
Realty Product  
Manufacturing and trading  
Total*

Sales data exclude sales of joint operation (JO) project amounting to Rp1,145,380,000 in 2011 and Rp669,957,000 in 2010.

No revenue with a net value exceeding 10% per customer of total sales.

**39. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2011
Jasa Konstruksi	2.958.061.882
Mekanikal Elektrikal	2.058.761.557
Produk Beton	1.250.312.801
Produk Realty	409.673.623
Manufaktur dan Perdagangan	301.604.469
<b>Jumlah</b>	<b>6.978.414.331</b>

Nilai beban pokok penjualan tersebut belum termasuk beban pokok penjualan dari proyek kerja sama operasi (KSO) sebesar Rp1.043.857.966 pada tahun 2011 dan Rp629.799.000 pada tahun 2010.

**39. COST OF SALES**

This account shall be as follows:

	2010
	3.323.137.145
	52.332.729
	1.278.391.439
	330.956.504
	405.193.716
	<b>5.390.011.533</b>

*Construction Services  
Electrical Mechanical  
Concrete Product  
Realty Product  
Manufacture and Trading  
Total*

Cost of good sold data exclude cost of good sold of joint operation (JO) project amounting to Rp1,043,857,966 in 2011 and Rp629,799,000 in 2010.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**40. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI**

Laba proyek kerjasama (*Joint Operation*) merupakan laba atas proyek-proyek yang dilaksanakan dengan pola kerjasama (*Joint Operation*) meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa, Jalan, Jembatan, Bangunan Gedung, Stadion, Pengendalian banjir, Bendungan, *Powerplant* serta Proyek Mekanikal berupa Pemipaan.

Laba rugi proyek KSO untuk tahun 2011 dan 2010, berasal dari proyek-proyek kerjasama sebagai berikut :

	2011
JO Proyek PLTD Bali	22.731.972
JO Proyek Kaligarang	18.135.506
JO Proyek Double Track Cikampek - Cirebon	16.656.136
JO Proyek GOR Hambalang	10.279.641
JO Proyek Terminal Pulo Gebang	6.340.471
JO Proyek Jabung Ring Dike	6.946.261
JO Proyek Jati Gede	6.737.981
JO Proyek GOR Pekanbaru	6.763.008
JO Proyek Jatibarang	4.773.905
JO Proyek Pemipaan Limbah	3.752.535
JO Proyek PLTA Asahan III	3.754.491
JO Proyek Fly Over Casablanca	3.201.496
JO Proyek Air Baku Pelingkau	2.600.125
JO Proyek Jembatan Lintas Barat	2.189.107
JO Proyek Sabo & Tanggul Merapi	2.021.195
JO Proyek Bandara Ngurah Rai	2.014.638
JO Proyek Irigasi Leuwi Goong	1.996.876
JO Proyek Tommo Mamuju	1.620.888
JO Proyek Freeway Balikpapan	1.450.552
JO Proyek Liang Anggang-Pelaihari	1.390.548
JO Proyek Amandit	1.291.294
JO Proyek Sts. Penimur - Niru Pbmulih	1.264.245
JO Proyek Batang Anai	1.065.940
JO Proyek Embung Lawe	1.040.454
JO Proyek Sabodam Bawakaraeng II	927.919
JO Proyek Water Treatment Plant Thp II	480.126
JO Proyek Sungai Kayan - Bulungan	380.649
JO Proyek Banjir Bengawan Solo	-
JO Proyek Gitet Cibatu	-
JO Proyek Sungai Ular	-
JO Proyek Pangkalan Lada	-
JO Proyek Tuban Aromatic	-
JO Proyek Pasupati	-
JO Proyek Fly Over Cengkareng	-
JO Proyek Suramadu Bentang Tengah	(34.077.156)
JO Proyek Lainnya dibawah Rp 1.000.000,-	3.791.230
<b>Jumlah</b>	<b>101.522.034</b>

**40. PROFIT (LOSS) JO PROJECT**

*Profit (loss) from Joint Operation project represent profit (loss) from projects with joint operation schema. These projects included general civil such as Roads Development, Bridges, Building, Stadium, Dam, Powerplant and Mechanical work inform of piping.*

*In 2011 and 2010 profit (loss) joint operation of projects are as follows:*

	2010
JO Proyek PLTD Bali	-
JO Proyek Kaligarang	5.514.616
JO Proyek Double Track Cikampek - Cirebon	15.668.896
JO Proyek GOR Hambalang	-
JO Proyek Terminal Pulo Gebang	-
JO Proyek Jabung Ring Dike	-
JO Proyek Jati Gede	4.190.932
JO Proyek GOR Pekanbaru	7.513.940
JO Proyek Jatibarang	-
JO Proyek Pemipaan Limbah	-
JO Proyek PLTA Asahan III	-
JO Proyek Fly Over Casablanca	-
JO Proyek Air Baku Pelingkau	-
JO Proyek Jembatan Lintas Barat	(975.736)
JO Proyek Sabo & Tanggul Merapi	2.299.782
JO Proyek Bandara Ngurah Rai	-
JO Proyek Irigasi Leuwi Goong	-
JO Proyek Tommo Mamuju	-
JO Proyek Freeway Balikpapan	-
JO Proyek Liang Anggang-Pelaihari	310.276
JO Proyek Amandit	233.000
JO Proyek Sts. Penimur - Niru Pbmulih	-
JO Proyek Batang Anai	-
JO Proyek Embung Lawe	-
JO Proyek Sabodam Bawakaraeng II	1.683.103
JO Proyek Water Treatment Plant Thp II	1.622.634
JO Proyek Sungai Kayan - Bulungan	(1.964.270)
JO Proyek Banjir Bengawan Solo	6.548.720
JO Proyek Gitet Cibatu	4.035.521
JO Proyek Sungai Ular	384.326
JO Proyek Pangkalan Lada	80.625
JO Proyek Tuban Aromatic	(242.821)
JO Proyek Pasupati	(650.522)
JO Proyek Fly Over Cengkareng	(2.112.793)
JO Proyek Suramadu Bentang Tengah	(2.344.271)
JO-Other Projects under Rp 1,000,000	(1.638.087)
<b>Total</b>	<b>40.157.871</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**41. BEBAN USAHA**

**a. BEBAN PENJUALAN**

Beban Penjualan merupakan Beban-beban sehubungan dengan penjualan jasa konstruksi dan produk diversifikasi lainnya sebesar Rp3.646.075 dan Rp3.527.066 pada 31 Desember 2011 dan 2010.

**b. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2011
Personalia	147.987.205
Fasilitas Kantor	41.084.268
Penelitian dan Pengembangan	10.810.737
Informatika	4.651.515
Keuangan	3.014.009
<b>Jumlah</b>	<b>207.547.734</b>

**42. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2011
Pendapatan bunga Deposito/ Jasa Giro	34.324.442
Laba (Rugi) Selisih Kurs	22.756.746
Laba (Rugi) Penjualan Aset	105.494
Laba Divestasi	-
Beban Penurunan Nilai Aset & Persediaan	(8.722.331)
Penurunan Nilai Goodwill	(2.689.671)
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(15.696.279)
Beban penurunan nilai piutang	(32.669.462)
Lain-lain bersih	(21.543.121)
<b>Jumlah</b>	<b>(24.134.182)</b>

**Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro**

Pendapatan bunga deposito dan Jasa Giro merupakan pendapatan bunga atas deposito berjangka Perseroan dan bunga bank atas saldo rekening giro Perseroan. Pendapatan bunga tersebut telah memperhitungkan PPh final atas bunga.

**Laba (rugi) Selisih Kurs**

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo neraca Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, hutang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

**41. OPERATING EXPENSE**

**a. SALES EXPENSES**

Sales Expense are expenses relating to sales of construction service and other diversified product amounting to Rp3,646,075 and Rp3,527,066 in December 31, 2011 and 2010.

**b. GENERAL AND ADMINISTRATION**

This account shall be as follows:

	2010	
	144.826.533	Personnel
	32.188.682	Office of Facility
	9.211.254	Research and Development
	3.804.302	Informatics
	1.899.184	Finance
<b>Total</b>	<b>191.929.955</b>	<b>Total</b>

**42. OTHER INCOME (EXPENSE)**

This account shall be as follows:

	2010	
	28.913.365	Interest Income and Deposit
	(4.104.954)	Gain (loss) in Foreign Exchange
	57.351	Gain on Disposal of Fixed Assets
	67.753.928	Gain of Divestment
	-	Allowance for Aset and Inventory
	(2.512.241)	Impairment of Goodwill
	(9.611.427)	Funding Expense (Interest)
	(34.234.587)	Allowance for Impairment
	(50.546.612)	Others - Net
<b>Total</b>	<b>(4.285.177)</b>	<b>Total</b>

**Interest Income and Deposit**

Interest Income and deposits is interest income on corporate deposits and bank interest on corporate bank statement balances. Interest income has been taking into account the final income tax on interest.

**Gain (Loss) in Foreign Exchange**

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the balance sheet balances firms, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Pendapatan (Beban) dari Pendanaan**

Pendapatan (Beban) bunga merupakan selisih nilai bunga atas fasilitas kredit modal kerja yang dipergunakan oleh Perseroan.

**Beban penurunan nilai piutang**

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

**Penurunan Nilai Goodwill**

Penurunan nilai goodwill adalah selisih antara nilai aset pada tanggal pelaporan dibandingkan dengan nilai kini dari proyeksi arus kas selama 5 tahun pada PT Wika Insan Pertiwi.

**Funding Expense (Interest)**

*Interest Income (Expense) are difference of interest on the credit facility for working capital used by the company.*

**Allowance for Impairment**

*Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.*

**Impairment of Goodwill**

*Impairment of goodwill is the difference between the asset value at the reporting date compared to the present value of projected cash flows for 5 years at PT Wika Insan Pertiwi.*

**43. PERJANJIAN KERJASAMA OPERASI**

Perseroan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelolaan sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian kerjasama antara lain, sebagai berikut:

**43. JOINT OPERATION AGREEMENT**

*The Company engaged in joint operations agreement with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.*

*Management in charge of the project constructed the project granted by the Employer (owner) and was fully responsible to complete all project activities, including preparing financial statement for each part to the cooperative agreement.*

*The joint operation agreement are follows:*

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
1	Pekerjaan Jalan dan Jembatan, Sumatera East Coast Highway Proyek-CA.01/Sumatera East Coast Highway Project-Ca.01 Road and Bridge Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Utama Karya (Persero)	51%;49%	Selesai/Finished
2	Tuban, Aromatic/Aromatic of Tuban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	50%;50%	Selesai/Finished



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
3	Proyek Bendung Jati Gede/ <i>Jati Gede Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Utama Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	25%:25%:25%:25%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
4	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.1/ <i>TPPI Tuban Aromatic of project TPPI.1</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT IKPT - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	35%:30%:35%	Selesai/ <i>Finished</i>
5	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.2/ <i>TPPI Tuban Aromatic of Project TPPI.2</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT IKPT - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	35%:30%:35%	Selesai/ <i>Finished</i>
6	Wika PP Sacna JO Panti Rao/ <i>Wika PP Sacna JO Panti Rao</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Sacna	15%:42%:43%	Selesai/ <i>Finished</i>
7	Wika Mirai, Proyek Amandit/ <i>Wika Mirai ,Amandit of Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Nindya Karya (Persero)	51%:49%	Selesai/ <i>Finished</i>
8	Proyek Kanjiro/ <i>Kanjiro Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Nindya Karya (Persero)	51%:49%	Selesai/ <i>Finished</i>
9	Proyek Bawakaraeng/ <i>Bawakaraeng Project</i> PT Wika Karya (Persero) Tbk.- PT Bumi Karsa	75%:25%	Selesai/ <i>Finished</i>
10	Proyek Pati - Rembang/ <i>Pati - Rembang Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah, Tbk.	33% - 40% - 27%	Selesai/ <i>Finished</i>
11	Proyek Sungai Ular/ <i>Sungai Ular Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.- PT Waskita Karya (Persero)	32,75% : 34,5% : 32,75%	Selesai/ <i>Finished</i>
12	Proyek Suramadu BT Tengah/ <i>Suramadu Bridge Approach Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya - PT Utama Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	25%:25%:25%:25%	Selesai/ <i>Finished</i>
13	JO WIKA-Karka (Proyek Berau)/ <i>JO WIKA-Karka (Berau Project)</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Karka Arganusa	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
14	JO WIKA-Hazama (Proyek Sabo)/ <i>JO WIKA-Hazama (Sabo Project)</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Hazama	35% : 65%	Selesai/ <i>Finished</i>
15	Proyek Sungai Kayang Bulungan/ <i>Kayang Bulungan River Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Himpun Karya	55% - 45%	Selesai/ <i>Finished</i>
16	Proyek Jln. Nintombong - Sarmi/ <i>Nintombong - Sarmi Road Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bumi Intan Perkasa	60% - 40%	Selesai/ <i>Finished</i>
17	Proyek Bendungan Sabo - Bawakaraeng/ <i>Sabo Dam - Bawakaraeng Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hazama	35% - 65%	Selesai/ <i>Finished</i>
18	Proyek Liang Anggang Pelahari/ <i>Liang Anggang Pelahari Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Raden Panji Suprpto	60% - 40%	Selesai/ <i>Finished</i>
19	Proyek Pangkalan Bun/ <i>Pangkalan Bun Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	60% - 40%	Selesai/ <i>Finished</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
20	Proyek Cikro Girder/ <i>Cikro Girder Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	55% - 45%	Selesai/ <i>Finished</i>
21	Proyek jembatan Lintas Barat Sulse/ <i>Lintas Barat Sulse Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Mahir	42,5% - 32,5% - 25%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
22	Proyek Bosem Morokembangan/ <i>Bosem Morokembangan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49% - 51%	Selesai/ <i>Finished</i>
23	Proyek Fly Over Cengkareng/ <i>Fly Over Cengkareng Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	49% - 51%	Selesai/ <i>Finished</i>
24	Proyek Jalan MERR Surabaya/ <i>MERR Surabaya Road Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Kartikabhakti	33% - 34% - 33 %	Selesai/ <i>Finished</i>
25	Proyek Konstruksi Sabo dan Tanggul Gunung Merapi/ <i>Construction of Sabo and Dam Merapi Mountain Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Shimizu	<b>37,5% - 62,5%</b>	Berjalan/ <i>In Progress</i>
26	Proyek Waduk Serba Guna Jatibarang/ <i>Jatibarang Multi Purpose Dam</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero)	33% - 34% - 33 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
27	Proyek Normalisasi Sungai Garang dan Banjir Kanal Barat/ <i>Garang River and West Kanal Float Control Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero)	<b>33% - 33% - 34 %</b>	Berjalan/ <i>In Progress</i>
28	Proyek Jabung Ring Dike/ <i>Jabung Ring Dike Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	<b>50% - 50%</b>	Berjalan/ <i>In Progress</i>
29	Proyek Modifikasi Setasiun Cirebon, Perujakan/ <i>Modification Station of Cirebon, Perujakan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tokyu	45% - 55%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
30	Proyek Fly Over Casablanca/ <i>Casablanca Fly Over Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
31	Proyek Stadion Utama Riau/ <i>Main Stadium Riau Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	20% - 49% - 31 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
32	Proyek Prasarana Olah Raga, Hambalang/ <i>Hambalang Sport Facilities Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	30% - 70%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
33	Proyek Terminal Pulogebang/ <i>Pulogebang Bus Station Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	35% - 65%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
34	Proyek Trafo 500/150 KV - 500 MVA GITET Cibatu/ <i>Extra High Voltage Trafo 500/150 KV - 500 MVA Cibatu Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Teknik Umum	97,8% - 2,2%	Selesai/ <i>Finished</i>
35	Proyek PLTBS Sei Mangkei/ <i>Sei Mangkei PLTBS Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wika Insan Pertiwi	10% - 90%	Berjalan/ <i>In Progress</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
36	Proyek PLTD 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali/ <i>Diesel Power Plant 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	70% - 30%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
37	Proyek Acces Road Lot 1 PLTA Asahan/ <i>Acces Road Lot 1 PLTA Asahan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta	60% - 40%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
38	Headworks and Main Irrigation System of Batang Anai Irrigation Sub Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	49% - 51%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
39	Proyek Bendung Copong, Sub Proyek Irigasi Leuwi Goong/ <i>Copong Dam, Irrigation Sub Project Leuwi Goong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	49% - 51%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
40	Proyek Pemipaan Air Limbah Denpasar/ <i>Denpasar Sewage Drainage Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero)	32,5% - 37,5% - 30 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
41	Proyek Konstruksi Sabo Dam No. 7-6 dan 7-7/ <i>Construction of Sabo Dams No. 7-6 and 7-7 Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Hazama Corporation	35% - 65%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
42	Proyek Jalan Kereta Api Double Track Lahat/ <i>Lahat Double Track Rail Way Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agung Kusuma	70% - 30%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
43	Proyek Pelabuhan Tanjung Emas/ <i>Tanjung Emas Port Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Asita	60% - 40%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
44	Proyek Jembatan Sungai Kakap Pacitan - Hadiwarno/ <i>Sungai Kakap Pacitan - Hadiwarno Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tectonia - PT Inti	40% - 30% - 30 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
45	Proyek Embung Lawe-lawe/ <i>Lawe-lawe mini Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Budi Indah Mulia M	51%- 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
46	Proyek Freeway Balikpapan Samarinda Paket Km,13 - Balikpapan Samboja/ <i>Freeway Balikpapan Samarinda Package Km,13 - Balikpapan Samboja</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jasmin - PT Bakti	52%-24%-24%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
47	Proyek Jalan Kapuak (Rian - Tideng Pale)/ <i>Kapuak Road (Rian Tideng Pale) Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Kayan Lestari	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
48	Proyek Penyediaan Air Baku Palingkau - Kapuas/ <i>Palingkau Raw Water Treatment - Palingkau Kapuas Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bawaan Permai	70%-30%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
49	Proyek P-23 Tommo Sub Proyek Irigasi (2500Ha) - Mamuju Sulbar/ <i>P-23 Tommo Irrigations Sub Project (2500Ha) - Mamuju Sulbar</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk	55%-45%	Berjalan/ <i>In Progress</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
50	Pekerjaan Acces Road Lot.1 PLTA Asahan III/ <i>PLTA Asahan III Acces Road Lot 1 Project.</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta.	60% - 40%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
51	Pek. Jalan Arongan Lambaek - Gampong Suak Breuh JNB 2 / <i>Arongan Lambaek - Gampong Suak Breuh JNB2 Road. Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
52	Pek. Jalan Gampong Suak Breuh - Sp. Kisaran Meulaboh JNB 3 / <i>Gampong Suak Breuh - Sp.Kisaran Meulaboh Road. Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
53	Pek. Bendung Irigasi Krueng Pase Aceh Utara Tahap I / <i>Krueng Pase North Aceh Irrigation Dam Stage I</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	75% - 25%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
54	TPA Sangata / <i>Sangata TPA</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
55	Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Laut Pigaraja / <i>Pigaraja Port Facility Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Realita Makmur	55% - 45%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
56	Pek. Jalan Timika - Fotowali - Enarotali, Papua / <i>Timika - Fotowali - Enarotali Papua Road project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Panca Duta Karya Abadi	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
57	Pek. Jalan ke Pelabuhan Ara Sorong Papua / <i>Ara Port Sorong Road Road Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Karya Utama Persada	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
58	Pek. Jembatan Nugure / <i>Nugure Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Panca Duta Karya Abadi	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>

**44. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**44. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATION IN FOREIGN CURRENCIES**

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The company and subsidiary have assets and liabilities denominated in foreign are as follows:

	2011		2010				
	31 Des/Dec 31		31 Des/Dec 31		1 Jan/Jan 1		
	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>							<b>Cash and Equivalent</b>
US Dollar	222.961.572,71	24.587,73	145.530.853,00	16.186,28	263.720.487,40	28.055,37	US Dollar
Yen Jepang	598.006,96	5.119,92	3.018.685,00	27.372,91	14.104.007,00	138.682,47	Yen Japan
Euro Eropa	729.515,18	62,14	99.594,00	7,17	663.944,00	49,15	Euro Europe
Dinar Aljazair	12.045.839,36	99.208,03	-	-	12.376.732,00	92.363,67	Algeria Dinar
Dolar Singapura	-	-	-	-	5.396,40	0,81	Singapore Dollar
<b>Piutang Usaha</b>							<b>Account Receivables</b>
US Dollar	86.661.103,14	9.556,80	90.801.243,00	10.099,13	119.137.202,00	12.674,17	US Dollar
Yen Jepang	21.192.729,01	181.444,60	16.763.709,00	152.010,42	-	-	Euro Europe
Dinar Aljazair	10.003.411,70	82.386,85	6.142.208,00	49.137,66	9.209.398,00	68.726,85	Algeria Dinar
<b>Piutang Retensi</b>							<b>Retention Receivables</b>
US Dollar	35.081.547,23	3.868,72	15.722.846,94	1.748,73	18.537.695,00	1.972,10	US Dollar
Yen Jepang	4.240.469,69	36.305,39	6.142.208,25	55.696,48	-	-	Yen Japan
Dinar Aljazair	883.313,30	7.274,86	16.763.708,61	134.109,67	5.007.963,00	37.372,86	Algeria Dinar
<b>Jumlah Aset Valas</b>							<b>Total Forex Assets</b>
US Dollar	344.704.223,08	38.013,26	252.054.942,94	28.034,14	401.395.384,40	42.701,64	US Dollar
Yen Jepang	26.031.205,65	222.869,91	25.924.602,25	235.079,82	14.104.007,00	138.682,47	Yen Japan
Euro Eropa	729.515,18	62,14	99.594,00	7,17	663.944,00	49,15	Euro Europe
Dinar Aljazair	22.932.564,35	188.869,74	22.905.916,61	183.247,33	26.594.093,00	198.463,38	Algeria Dinar
Dolar Singapura	-	-	-	-	5.396,40	0,81	Singapore Dollar
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
<b>Uang Muka Proyek Jangka Panjang</b>							<b>Advance for long term Project</b>
US Dollar	205.532.420,68	22.665,68	39.985.324,81	4.447,26	117.856.869,00	12.537,96	US Dollar

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Jumlah Liabilitas</b>							<b>Total Forex</b>
<b>Valas</b>							<b>Liabilities</b>
US Dollar	205.532.420,68	22.665,68	39.985.324,81	4.447,26	117.856.869,00	12.537,96	<b>US Dollar</b>
<b>Aset (Liabilitas)</b>							<b>Asset (Liabilities)</b>
<b>Valas Bersih</b>							<b>Net Forex</b>
US Dollar	550.236.643,76	60.678,94	292.040.267,75	32.481,40	519.252.253,40	55.239,60	<b>US Dollar</b>
Yen Jepang	26.031.205,65	222.869,91	25.924.602,25	235.079,82	14.104.007,00	138.682,47	<b>Yen Japan</b>
Euro Eropa	729.515,18	62,14	99.594,00	7,17	663.944,00	49,15	<b>Euro Europe</b>
Dinar Aljazair	22.932.564,35	188.869,74	22.905.916,61	183.247,33	26.594.093,00	198.463,38	<b>Algeria Dinar</b>
Dolar Singapura	-	-	-	-	5.396,40	0,81	<b>Singapore Dollar</b>

**45. INFORMASI SEGMENT**

Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut:  
(Dalam Jutaan Rupiah)

**45. SEGMENT INFORMATION**

Detail of the Company's and subsidiaries' industry segment are as follows:

(In Million Rupiah)

	31 Desember / December 31, 2011							
	Konstruksi /	Industri /	Real Estate/	Perdagangan/	Mekanikal	Eliminasi/	Jumlah /	
	<i>Construction</i>	<i>Industrial</i>	<i>Real Estate</i>	<i>Trading</i>	<i>Mechanical</i> <i>Electrical</i>	<i>Elimination</i>	<i>Total</i>	
Pendapatan Bersih	3.328.543	1.635.087	522.688	433.463	2.383.770	(561.724)	7.741.827	<i>Net Sales</i>
Beban Konstruksi dan Usaha	(3.141.862)	(1.458.767)	(447.716)	(436.592)	(2.266.395)	561.724	(7.189.608)	<i>Cost of Sales and Operating Exp.</i>
Laba Proyek KSO	73.383	-	-	-	28.139	-	101.522	<i>Income from Joint Operation</i>
Total Laba Usaha	260.064	176.320	74.972	(3.129)	145.514	-	653.741	<i>Total Operating Income</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(24.332)	13.446	(7.034)	(23.783)	17.569	-	(24.134)	<i>Other Income (Expenses)</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	235.732	189.765	67.939	(26.912)	163.082	-	629.607	<i>Profit Before Income Tax</i>
Penghasilan (Beban) Pajak								<i>Income Tax (Expense)</i>
Pajak Final	(103.477)	(2.731)	(23.333)	-	(57.090)	-	(186.631)	<i>Final Tax</i>
Pajak Tidak Final	(5.626)	(47.306)	(716)	-	(9.289)	-	(62.938)	<i>Non Final Tax</i>
Pajak Tangguhan	-	4.695	8	6.525	(320)	-	10.908	<i>Deferred Tax</i>
Laba Bersih	126.629	144.423	43.898	(20.387)	96.384	-	390.946	<i>Net Income</i>
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:								<i>Income Attributable To:</i>
- Kepentingan Non-Pengendali	305	31.195	6.471	(714)	(810)	-	36.448	<i>Non-Controlling - Interest</i>
- Pemilik Entitas Induk	126.323	113.228	37.428	(19.674)	97.194	-	354.499	<i>Parent Entity - Owner</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31, 2011							
	Konstruksi / <i>Construction</i>	Industri / <i>Industrial</i>	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Mekanikal/ <i>Mechanical</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi Lainnya								<i>Others Information</i>
Aset Segmen	3.257.814	1.830.089	953.790	293.560	2.895.162	(1.059.473)	8.170.943	<i>Segment Assets</i>
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	876.056	-	-	-	-	(724.020)	152.036	<i>Investments in Associates</i>
Jumlah Aset Segmen	4.133.870	1.830.089	953.790	293.560	2.895.162	(1.783.493)	8.322.980	<i>Total Segment Assets</i>
Liabilities Segmen	2.281.329	1.409.148	638.935	156.373	2.609.796	(991.978)	6.103.603	<i>Segment Liabilities</i>

	31 Desember / December 31, 2010							
	Konstruksi / <i>Construction</i>	Industri / <i>Industrial</i>	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Mekanikal Elektrikal/ <i>Mechanical Electrical</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Pendapatan Bersih	2.234.811	1.430.435	402.652	372.737	1.792.463	(210.176)	6.022.922	<i>Net Sales</i>
Beban Konstruksi dan Usaha	(2.085.375)	(1.310.230)	(344.463)	(411.710)	(1.643.867)	210.176	(5.585.469)	<i>Cost of Sales and Operating Exp.</i>
Laba Proyek KSO	37.605	-	-	-	2.553	-	40.158	<i>Income From Joint</i>
Total Laba Usaha	187.041	120.205	58.189	(38.973)	151.149	-	477.611	<i>Total Operating Income</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(19.172)	(2.343)	(14.871)	39.355	(7.255)	-	(4.285)	<i>Other Income (Expenses)</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	167.870	117.862	43.319	382	143.894	-	473.326	<i>Profit Before Income Tax</i>
Penghasilan (Beban) Pajak								<i>Income Tax (Expense)</i>
Pajak Final	(62.708)	(873)	(18.046)	-	(50.798)	-	(132.425)	<i>Final Tax</i>
Pajak Tidak Final	(6.393)	(32.108)	(256)	-	-	-	(38.757)	<i>Non-Final Tax</i>
Pajak Tangguhan	-	7.192	30	1.555	320	-	9.097	<i>Deferred Tax</i>
Laba (Rugi) sebelum Kepentingan Non Pengendali	98.769	92.074	25.046	1.937	93.416	-	311.241	<i>Gain (Loss) before Minority Interest</i>
Kepentingan Non Pengendali Anak Perusahaan	(268)	(19.888)	(5.410)	(418)	(335)	-	(26.319)	<i>Minority Interest-Net</i>
Laba Bersih	98.501	72.186	19.636	1.519	93.081	-	284.922	<i>Net Income</i>
Informasi Lainnya								<i>Others Information</i>
Aset Segmen	2.616.629	1.523.408	568.736	377.691	1.384.143	(332.103)	6.138.505	<i>Segment Assets</i>
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	558.462	-	-	32.038	-	(442.701)	147.800	<i>Investments in Associates</i>
Jumlah Aset Segmen	3.175.091	1.523.408	568.736	409.729	1.384.143	(774.803)	6.286.305	<i>Total Segment Assets</i>
Liabilities Segmen	2.621.226	1.201.307	432.457	381.849	33.957	(301.260)	4.369.537	<i>Segment Liabilities</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah RI diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah RI.
- b. Perseroan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak
- c. Perseroan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan Entitas Anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.
- d. Mempunyai anggota yang pengurus yang sama dengan Entitas Anak, yaitu Direksi Perseroan menjadi Komisaris pada Entitas Anak.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Entitas Anak, yaitu Direksi Perseroan menjadi Komisaris pada Entitas Anak.

**46. RELATED PARTY TRANSACTION**

*The Nature of Related Party*

*The Nature of Related Party are as follows:*

- a. *Government of RI represented by Minister of BUMN is the shareholder of the Company and other BUMNs having affiliated realitions through capital participation of Government of Republic of Indonesia.*
- b. *The Company that puts its fund and has loan of fund at Government's banks or BUMN-held Bank under the prevailing conditions and applicable normal interest rate for third party customers.*
- c. *The Company that enters into business agreement with other BUMNs or BUMN'S subsidiary or other authorized government's agencies*
- d. *Having member of managements that is equal to the subsidiary, namely: the Board of Directors of the Company shall be the Commissioner of the subsidiary.*

*The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:*

<u>Pihak berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank BNI (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank Jatim	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BTN (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank Syariah BRI	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT BPD Syariah	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BTPN, Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT BPD Riau	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BPD Aceh	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BPD Kaltim	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BRI (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank Bukopin Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
Sekretaris Negara	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov.DKI Jakarta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Utama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/Related Parties	Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship	Transaksi/Transaction
PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Waskita Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Perhubungan DKI Jakarta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pertamina Unit V Balikpapan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Marga Nujyasumo Agung	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Pekerjaan Umum Bangka	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Kemenhub. PPKS Kualanamu	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Otorita Pengembangan Daerah Industri Diknas Pemkab. Singingi	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dephub. Dinas Perkeretaapian	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Binamarga	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PDAM Tirtanadi	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Direktorat Jendral Listrik dan Pemanfaatan Energi	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Perum Jasa Tirta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT (Persero) Perkebunan Nusantara III	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Departemen Kimpraswil	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pertamina DOH Jawa barat	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov. Sumatra Selatan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov. Riau	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Departemen Perhubungan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemda Kaltim	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemda Riau	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Petrokimia Gresik (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov. Sumatera Selatan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT (Persero) Pelindo II	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT (Persero) Pelindo III	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Universitas Gajah Mada	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dep. Pek Umum	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov. Sumatera Barat	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PU Prop Kaltim	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov Kaltim	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemda Riau	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemda Jogjakarta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dept PU Dirjen Cipta Karya	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Angkasa Pura (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Pekerjaan Umum	Kepengurusan	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemda Bali	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama	Jasa konstruksi / Construction Services
Perum Perumnas	Kepemilikan sama	Kerja sama Operasi
PT Wika Realty	Kepemilikan Saham	Affiliasi
PT Wika Beton	Kepemilikan Saham	Affiliasi
PT Wika Intrade	Kepemilikan Saham	Affiliasi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PERIKATAN DAN KONTINJENSI**

Perseroan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak, kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak diantaranya sebagai berikut :

**47. COMMITMENT AND CONTINGENCY**

*The Company has entered into a construction contract with other parties, this contract shall bind the parties to fulfill their obligations during the term of contract. The company is committed to perform construction work based on the contract value, amongs other things is:*

(Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiah)

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time Mulai/Started	Selesai/Ended
1.	Tanjung Priok Gas Fired Power Plant Extension Project	Rp 374.237.717	Mitsubishi Heavy Industries Ltd	01-Des-08	14-Okt-11
2.	PLTU Ketapang 2 x 10 MW	Rp 296.573.333	PT PLN (Persero)	13-Jun-11	13-Apr-13
3.	PLTU Kalimantan Selatan ( 2 x 65 MW )	Rp 323.009.447	PT PLN (Persero)	20-Agust-08	18-Sep-11
4.	PLTU Indramayu 3 x 330 MW	Rp 406.343.269	China National Electric and Equipment Corporation	02-Jun-07	08-Nop-09
5.	PLTU Banten 2 - Labuan ( 2 x 300 MW )	Rp 413.826.522	Chengda Engineering Corporation of China	06-Jun-07	01-Sep-09
6.	PLTU 2 Sulawesi Utara 2x25 MW	Rp 647.408.683	PT PLN (Persero)	22-Nop-07	20-Agust-11
7.	PLTU 2 Jawa Barat - Pelabuhan Ratu (3 x350 MW)	Rp 254.001.455	PT Truba Jaya Engineering	02-Apr-08	30-Jun-11
8.	PLTG Borang 2 x 30 MW	Rp 815.658.407	PT PLN (Persero)	20-Jun-11	01-Jan-19
9.	PLTD Hera 7x18 MW-Timor Leste	Rp 152.453.817	Puri Akraya Engineering Ltd.	29-Apr-11	24-Feb-12
10.	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	Rp 929.856.000	PT Indonesia Power	01-Okt-09	01-Sep-19
11.	Pengadaan Trafo 500/150 kV - GITET CIBATU	Rp 89.467.948	JO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Teknik Umum	01-Des-10	30-Apr-11
12.	Pek. Arsitektur, Sipil, Mekanikal, dan Elektrikal PLTBS Sei Mangkei	Rp 59.918.814	JO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	01-Apr-11	31-Agust-11
13.	Pengadaan, Konstruksi, dan Commissioning PLTD Ambon 25MW	Rp 229.000.000	Konsorsium PT Artho Ageng Energi - PT Mardika Sarana Engineering	1-Jan-11	31-Agust-14
14.	Pengadaan dan Pemasangan Trafo 500/150 kV - 500 MVA GITET CIBATU (JO)	Rp 109.094.098	PT PLN (Persero)	06-Nop-09	05-Mei-11
15.	Pengadaan Barang Jasa Konstr. & Erection Pek.Sipil, Mekanikal & Elektrikal PLTD Bali 50 MW	Rp 317.870.038	JO PT Wijaya Karya (Persero)	02-Okt-10	23-Jan-11
16.	OPCC System Adaro - Kalsel	Rp 152.264.252	PT Adaro Energy	11-Apr-11	10-Apr-13
17.	Muara Karang Gas Power Plant	Rp 251.596.686	Mitsubishi Heavy Industries	07-Sep-07	22-Sep-11
18.	Jetty & Marine Work PLTU 2 Banten - Labuan 2 x 300 MW	Rp 416.547.404	Chengda Engineering Corporation of China	09-Sep-07	09-Nop-09
19.	Indonesia Chemical Grade Alumina	Rp 1.618.277.851	PT Indonesia Chemical Alumina	16-Agust-10	16-Okt-13
20.	Bandara Badaruddin Palembang (Tahap I)	Rp 37.795.454.545	PT. Angkasa Pura II	10-Mar-11	10-Nop-11
21.	Bandara Sultan Syarif Kasim II	Rp 150.454.545.454	PT Angkasa Pura II (Persero)	14-Jul-09	05-Apr-11
22.	Bandar Udara Medan Baru	Rp 262.853.071.818	Dephub Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	30-Des-09	17-Okt-11
23.	Fak. Ekonomika Bisnis UGM	Rp 17.159.090.909	Universitas Gadjah Mada	13-Jan-11	13-Agust-11
24.	Fak. Ekonomi UNDIP	Rp 18.072.727.272	Kementrian Pendidikan Nasional	31-Mei-11	01-Nop-11
25.	Fisipol UGM Lanjutan	Rp 21.636.363.636	Universitas Gajah Mada	01-Apr-11	01-Des-11

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ <i>Name of Projects</i>	Rp	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Pemberi Kerja/ <i>Owner</i>	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended	
26.	FSRD ISI Surakarta	Rp	33.456.818.182	Kementrian Pendidikan Nasional	07-Jul-11	03-Des-11
27.	Poltekkes Banjarmasin Jurusan Gizi dan Kebidanan	Rp	18.845.454.545	Politeknik Kesehatan Banjarmasin	06-Jun-11	18-Des-11
28.	Universitas Lambungmangkurat Tahap II	Rp	32.665.454.545	Pemda Kalimantan Selatan	22-Jul-10	17-Des-10
29.	Universitas Lambungmangkurat Tahap III	Rp	21.586.909.090	Pemda Kalimantan Selatan	03-Jun-11	19-Des-11
30.	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Rp	11.945.454.545	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	02-Des-10	31-Mei-11
31.	BI Lampung Tahap II	Rp	37.208.181.818	Bank Indonesia	08-Apr-11	07-Apr-12
32.	BI Lampung Tahap III	Rp	33.545.454.545	Bank Indonesia	09-Jun-11	04-Mei-12
33.	DPPU Kualanamu Medan	Rp	13.499.437.500	Dept. Utilitas PT. Wika	01-Apr-10	24-Mei-11
34.	Gedung Dinas Prasjal dan Tarkim	Rp	28.939.559.090	Pemda Sumatra Barat	16-Des-10	10-Des-11
35.	PLTU Kalsel 2x65 MW Asam Asam	Rp	13.950.000.000	Departemen Energi-Divisi Energi II	10-Sep-10	09-Jan-11
36.	TTC Surabaya	Rp	72.536.000.000	Telkomsel	11-Apr-11	31-Mei-12
37.	Asrama 5 lantai LPPKS Surakarta	Rp	8.654.545.455	LPPKS Surakarta	01-Jul-11	27-Des-11
38.	Dormitory Tayan, ICA	Rp	9.943.462.000	Departemen Energi	01-Mar-11	01-Sep-11
39.	Palm Oil Refinery Pulau Laut	Rp	37.719.000.000	Wika Dep. Industrial Plant	23-Mei-11	22-Jan-12
40.	Paragon City Semarang	Rp	158.181.818.182	PT. Cakrawala Sakti Kencana (Golden Flower Group)	03-Apr-08	28-Jan-09
41.	The Adhiwangsa	Rp	525.000.000.000	PT Adhibaladika / PT Bukit Darmo Property (Tbk)	09-Mar-07	10-Jan-11
42.	Bandara Sepinggan Balikpapan	Rp	335.903.250.000	PT Angkasa Pura I (Persero)	06-Jul-11	01-Mei-13
43.	Terminal Bus Pulo Gebang	Rp	142.749.942.313	Pemda DKI Jakarta - Dinas	15-Des-10	15-Okt-12
44.	SOR Hambalang, Sentul	Rp	294.079.922.727	Kementrian Pemuda dan Olahraga	10-Des-10	28-Des-12
45.	Stadium Unri Pekanbaru	Rp	151.363.128.545	Pemda Riau	01-Okt-09	09-Jan-12
46.	Relokasi Depot LPG Tanjung Priok	Rp	268.881.515	PT Pertamina (Persero)	03-Agust-10	03-Nop-12
47.	Pipeline Ujung Berung - Tasik, Jawa Barat	Rp	116.173.498	PT Pertamina (Persero)	31-Mei-10	31-Des-11
48.	Construction Of Bharinto Coal Crushing Plant	Rp	60.088.367	PT. Bharinto Ekatama	01-Mar-10	31-Mar-11
49.	Kelanis Hopper 6 & 7 Upgrades	Rp	42.360.654	PT. Adaro Indonesia	15-Apr-10	15-Nop-10
50.	Design and Build 2500 MT Palm Oil Refinery-Desa SG.TAIB, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Prop.Kalsel	Rp	559.827.047	PT. Golden Hope Nusantara (Sime Darby)	15-Nop-10	15-Mei-12
51.	Fabrikasi Welded Beam SS 400	Rp	64.776	PT Methan Isfindo	11-Feb-11	21-Feb-11
52.	Jembatan Rangka Baja B50, B60 & Linkset Papua	Rp	4.754.911	PT Wahana Sentra Niaga	12-Apr-11	27-Mei-11
53.	Tutupan Out of Pit Crushing & Conveying (OPCC)	Rp	738.056.000	PT Jasa Power Indonesia (ADARO Group)	11-Apr-11	30-Mei-11
54.	Inland Transport Transmission Line PLN Pikitring	Rp	9.684.208	PT PLN Pikitring Jawa, Bali, Nusa Tenggara - PT Pauwels	01-Jul-07	s/d saat ini
55.	Pipanisasi Balongan - Jakarta II	Rp	301.400.136	PT Pertamina (Persero)	07-Jan-08	04-Sep-09
56.	Penggantian Fasilitas DPPU Soekarno-Hatta	Rp	290.745.965	PT Pertamina (Persero)	12-Agust-09	12-Agust-12
57.	Pembangunan Terminal LPG Pressurized di Tanjung Sekong Banten	Rp	294.908.997	PT Pertamina (Persero)	18-Agust-09	31-Jan-12

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Rp	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended	
58.	Pembangunan DPPU Kualanamu	Rp	418.108.717	PT Pertamina (Persero)	03-Jun-09	03-Jun-12
59.	P3/4 Trass Dryer Project - Civil and Mechanical Works	Rp	36.454.288	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	12-Okt-09	31-Mar-10
60.	Jembatan Lau Luhung di Kabupaten Deli Serdang	Rp	38.592.774	Dinas Bina Marga (UPRPJJ) Pemrov Sumut	28-Des-09	21-Jun-11
61.	Jemb. Permanen Pulau Sicanang	Rp	32.394.434	PT PLN (Persero)	17-Jan-11	14-Okt-11
62.	Jembatan Sungai Liong	Rp	15.537.896	Dinas Bina Marga dan Pengairan Pemkab. Bengkalis	04-Mei-09	01-Nop-09
63.	Rehab Jalan Malalak - Balingka	Rp	4.414.065	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Pemrov Sumbar	09-Des-10	08-Sep-11
64.	Jembatan Gugus Bentang Tengah Tanjungpinang	Rp	38.592.774	Dinas PU Pemerintah Kotamadya Tanjungpinang	10-Des-10	01-Agust-12
65.	Spun Pile untuk Jembatan Muara Sabak Jambi	Rp	12.135.441	JO Waskita – Usaha Batang Hari	09-Jul-09	06-Nop-11
66.	Bangunan Bawah Jemb. Desa Ulak Kembang Kec. Batang Hari Leko	Rp	2.203.002	Dinas PU Bina Marga Kabupaten Musi Banyuasin	15-Nop-10	19-Des-10
67.	Jembatan PT Kuansing Inti Makmur, Muara Bungo Jambi	Rp	9.441.691	PT Bara Harmonis Batang Asam	20-Des-10	20-Apr-11
68.	Bangunan Atas Jemb. Desa Ulak Kembang Kec. Batang Hari Leko	Rp	15.653.733	Dinas PU Bina Marga Kabupaten Musi Banyuasin	24-Mar-11	23-Agust-11
69.	Jemb KA Baru Konstruksi Prupuk-Patuguran Lintas Cirebon-Kroya	Rp	44.364.865	Departemen Perhubungan, Dirjen Perkeretaapian	26-Okt-10	23-Jul-11
70.	Coal Hauling Road PT Trubaindo Coal Mining	Rp	73.973.371	PT. Trubaindo Coal Mining	04-Okt-09	28-Des-11
71.	Konstruksi Sipil Lati Upgrade IV di Lati Mine Operation PT. Berau Coal	Rp	51.269.284	PT Berau Coal	15-Feb-10	31-Jul-11
72.	Construction of Lembak River Bridge - Phase 2	Rp	70.507.072	PT Kaltim Prima Coal	20-Jan-11	27-Des-11
73.	Konstruksi Underpass PT. Borneo Indobara	Rp	12.683.182	PT Borneo Indobara	20-Jan-11	17-Sep-11
74.	Pelapisan Landas Pacu Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	Rp	21.157.273	Pejabat Pembuat Komitmen Satker Bandar Udara Djalaludin Gorontalo	04-Mar-10	30-Des-11
75.	Peningkatan Struktur Jalan Bonggo-Betaf-Sarmi	Rp	6.168.376	Kementerian PU Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional X Satker Wil. I Provinsi Papua (Jayapura)	07-Feb-11	04-Nop-11
76.	PDAM Tirtanadi Prov. SUMUT	Rp	12.731.626	PDAM Tirtanadi Pemrov Sumut	14-Okt-10	11-Jul-11
77.	Krib Pengaman Tebing Sungai Siak di Cap area Pedada	Rp	6.498.085	Badan Operasi Bersama PT. Bumi Siak Pusako-Pertamina Hulu	23-Agust-10	20-Jan-11
78.	Perpanjangan Dermaga Dumai	Rp	130.505.623	PT Pelabuhan Indonesia I (persero) Cabang Dumai	23-Des-10	14-Agust-12
79.	Pengendalian Banjir dan Penanggulangan Sampah di Kali Angke Pesing	Rp	31.523.746	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	24-Sep-10	27-Des-10
80.	Perbaikan Prasarana SDA Bencana Erupsi G-Merapi	Rp	3.090.909	Dept. PU Ditjen SDA Balai Besar Wil. Sungai Serayu - Opak	20-Des-10	30-Jan-11
81.	Perbaikan Darurat Bencana Erupsi Gunung Merapi (Paket 6) - Lanjutan 1	Rp	8.347.364	Dept. PU Ditjen SDA Balai Besar Wil. Sungai Serayu - Opak	10-Jan-11	30-Jan-11

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ <i>Name of Projects</i>		Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>		Pemberi Kerja/ <i>Owner</i>		Masa Pelaksanaan / Period of Time	
							Mulai/Started	Selesai/Ended
82.	Normalisasi Kali Krasak, Kali Putih, Kali Pabelan, Kali Senowo	Rp	22.727.273	Dept. PU Ditjen SDA Balai Besar Wil. Sungai Serayu - Opak			05-Apr-11	05-Mei-11
83.	Pek Lanjutan Pembang. Bendung Gonggang Magetan Tahap V	Rp	21.819.073	DPU, Direktorat Jenderal SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo			01-Apr-10	31-Des-10
84.	Bendungan Gonggang Tahap VI di Kabupaten Magetan	Rp	18.144.364	DPU, Direktorat Jenderal SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo			25-Apr-11	10-Des-11
85.	Pembangunan Revetment Pantai Amal Tarakan	Rp	39.661.666	DPU & Tata Ruang Pemkot Tarakan			02-Des-10	25-Mei-12
86.	Sheet Pile Kecamatan Tana Lia Kabupaten Tana Tidung	Rp	133.409.103	Dinas PU dan Hub Pemkab Tana Tidung			22-Des-10	23-Des-12
87.	Pembangunan Saluran Spillway Bendali III Kota Balikpapan	Rp	8.172.728	DPU - SNVT SDA Kalimantan III			07-Apr-11	03-Nop-11
88.	Bendung Kaliorang	Rp	33.632.709	Dinas PU Pemrov Kaltim			18-Apr-11	14-Nop-11
89.	Pengamanan Pantai Pulau Sambit	Rp	8.782.688	Dinas PU Pemrov Kaltim			18-Apr-11	14-Nop-11
90.	Civil Works of Alabio Irrigation Sub-Project for package LMS 15	Rp	12.685.308	PT. Ruhaak Phala Industri (Ltd.)			09-Jun-09	31-Jul-11
91.	Sarana Air Bersih 2 x 50ltr/dtk Kota Puruk Cahu	Rp	74.137.293	Dinas PU Pemkab Murung Raya			16-Des-10	04-Jan-13
92.	Jalan & Pembangunan Badan Jalan Penghubung terminal CPO Pelab. Bagendang Sampit	Rp	9.304.753	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Sampit			05-Apr-10	02-Okt-10
93.	Lapangan Penumpukan di Pelabuhan Bagendang Sampit	Rp	21.848.669	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Sampit			22-Des-10	15-Feb-12
94.	Drainage Algerie	Rp	99.052.068	Consortium Japonais pour l'Autoroute Algerienne (COJAAL)			01-Agust-10	31-Jul-11
95.	Pembangunan Gedung Akper Kab. Musi Banyuasin Tahap III	Rp	4.411.553	Dinas PU Cipta Karya dan Pengairan Kab. Musi Banyuasin			01-Agust-10	18-Des-10
96.	Gedung Malaria Centre, Mess, Rmh.Dinas Dokter/Direksi, Guest	Rp	27.227.273	Dinas Kesehatan Propinsi Bangka Belitung			18-Nop-10	14-Jun-11
97.	Gedung Sport Science Center Sumatera Selatan	Rp	17.000.000	PT Medco E&P Indonesia			18-Nop-10	14-Jun-11
98.	Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang	Rp	8.362.727	Panitia Pembangunan RS Nahdlatul Ulama Jombang			04-Okt-10	11-Jan-11
99.	Pekerjaan Civil & Stucture Powerhouse PLTA Poso II	Rp	43.248.999	PT. Poso Energy			04-Feb-09	01-Des-11
100.	Power House Tahap II & Culvert Tailrace PLTA Poso II	Rp	18.343.680	PT. Poso Energy			09-Mar-11	05-Sep-11
101.	FO Bandengan	Rp	86.663.181	DPU Prov. DKI Jakarta			02-Des-09	02-Okt-11
102.	JICT Expansion Plan Civil Works Scope 2 (Phase 3 & 4)	Rp	205.838.916	Jakarta International Container Terminal			04-Jan-10	08-Jan-13
103.	JICT Expansion Plan Civil Works Phase 5	Rp	42.525.536	Jakarta International Container Terminal			27-Sep-10	14-Mar-11
104.	Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1A	Rp	335.076.213	PT.Marga Nujyasumo Agung			09-Apr-07	22-Mei-11
105.	Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B - IV	Rp	1.408.468.530	PT.Marga Nujyasumo Agung			01-Jun-09	22-Mei-11
106.	Pembangunan Graving Dock	Rp	172.842.755	PT Dok Pantai Lamongan			07-Agust-10	29-Mei-12
107.	Dermaga Peti Kemas Banjarmasin	Rp	7.143.688	PT Pelindo III (Persero)			13-Des-10	04-Agust-12
108.	Slipway Lamongan	Rp	48.832.925	PT Dok Pantai Lamongan			25-Des-10	24-Mei-12
109.	FO A. Yani Sumarecon Bekasi	Rp	144.500.000	PT Sumarrecon Agung Tbk.			16-Mar-11	01-Agust-12
110.	Penambahan Lajur TMII-Cibubur	Rp	47.429.776	PT Jasa Marga (Persero) Tbk			30-Mar-11	15-Agust-11

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ <i>Name of Projects</i>	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Pemberi Kerja/ <i>Owner</i>	Masa Pelaksanaan / Period of Time Mulai/Started Selesai/Ended
111.	Paket Peningkatan Struktur Jalan Laks.RE Martadinata	Rp 16.566.665	Bendahara SNVT Pelaksana Jalan Nasional	01-Apr-11 01-Jul-12
112.	Normalisasi Sungai Citarum Hilir- M.Gembong Paket 1.	Rp 242.306.835	Dirjen Sumber Daya Air (SDA) Sungai Citarum	01-Nop-11 30-Des-13
113.	Normalisasi Kali Pesanggrahan Paket 2	Rp 281.841.740	Dirjen Sumber Daya Air (SDA) Sungai Citarum-Cisadane	27-Okt-11 11-Agust-14
114.	Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	Rp 293.753.460	PT PLN (Persero)	01-Okt-11 01-Feb-19
115.	Pembangunan LPG Terminal Makasar	Rp 221.000.000	PT Bosowa Duta Energasindo	30-Sep-11 21-Jul-13
116.	Pembangunan Pipa Minyak Mentah Tempino - Plaju	Rp 132.010.469	PT Pertamina Gas	27-Sep-11 19-Nop-12
117.	Proyek Jembatan Merah Putih Ambon Maluku	Rp 226.922.181	Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX (Maluku dan Maluku Utara)	26-Jul-11 13-Okt-13
118.	Proyek Jembatan Batu Putih Makasar	Rp 72.771.052	Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VI (Makasar)	08-Sep-11 15-Des-13
119.	Construction of Coal Hauling Road PT Gunung Bara Utama	Rp 311.658.282	PT Gunung Bara Utama	13-Sep-11 05-Jan-13
120.	Pembangunan Islamic Center Merangin	Rp 18.977.431	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merangin	13-Okt-11 31-Des-13
121.	New Access Road to Gunung Putri Project	Rp 118.194.000	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	13-Okt-11 31-Des-13
122.	Pekerjaan Sipil Jaringan Irigasi Utama dan Sekunder (Bendung Ciliman )	Rp 49.486.834	PPK Irigasi SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cidanau - Ciujung - Cidurian	05-Sep-11 05-Nop-12

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Sesuai akte No 20 tanggal 18 Januari 2012, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT WIKA - NGK INSULATOR (dalam likuidasi) yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH,M.Kn, Notaris di Jakarta. Dalam akta tersebut menyatakan bahwa proses likuidasi telah dilaksanakan sesuai peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia serta disepakati membagi sisa modal secara proporsional.
- b. Sesuai surat No. W.14.Ul.1521.Pdt III.2012 tanggal 5 Maret 2012 dari Pengadilan Niaga Surabaya berisi salinan putusan Permohonan Kewajiban Penundaan Utang (PKPU) No. 07/PKPU/2011. Dalam salinan putusan tersebut dinyatakan bahwa PT UE ASSA berada dalam keadaan pailit serta dilakukan penunjukan hakim pengawas dan kurator sampai dengan pengurusan pailit dinyatakan berakhir.

**48. SUBSEQUENT EVENT**

- a. Based on deed No. 20, dated January 18, 2012, regarding the Meeting of PT WIKA - NGK Insulators (in liquidation) made before M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta. The deed stated that the liquidation process has been implemented in accordance with applicable law and regulations in Indonesia and agreed to proportionally share the remaining capital.
- b. Based on letter No.W.14.Ul.1521.Pdt III.2012 dated March 5, 2012 of the Commercial Court of Surabaya contains a copy of the ruling of the Appeals Delay Debt Obligations (PKPU) No. 07/PKPU/2011. In the copy of the verdict stated that the PT UE ASSA is in bankruptcy and made the appointment of judge supervisor and curator to the handling of bankruptcy was declared ended.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*For the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

- c. Perseroan telah melakukan pengalihan atas seluruh saham hasil pembelian kembali sebanyak 176.686.500 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga rata-rata per lembar Rp.750,26. Pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian kembali dilakukan dari tanggal 20 Pebruari 2012 sampai dengan 7 Maret 2012 serta telah memenuhi ketentuan butir 4 Peraturan Bapepam dan LK No.XI.B.2 Lampiran Keputusan Bapepam dan LK No.Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perseroan Publik.

- c. *The Company has made the transfer over the entire shares of the repurchase of as many as 176,686,500 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an average price per share of Rp.750.26. Implementation of the transfer of shares repurchases made from February 20, 2012 to March 7, 2012, and has complied with clause 4 Bapepam and LK Regulation No.XI.B.2, Annex Bapepam and LK Decision No.Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 Repurchase of shares issued by the Issuer or Public Company.*

**49. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya serta investasi Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode ekuitas.

**49. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The supplementary information represents financial information of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. (parent company only) as at and for the years ended December 31, 2011 and 2010, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, and investments in associates and jointly controlled entities under the equity method.*

**50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan yang diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2012.

**50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS**

*Management Company is responsible for the preparation of financial statements, which were completed on March 20, 2012.*

**INFORMASI TAMBAHAN /**  
***SUPPLEMENTARY INFORMATION***



## Informasi Tambahan

## Supplementary Information

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

ENTITAS INDUK SAJA

PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2011	2010		
		31 Des/Dec 31,	1 Jan/Jan1,	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	734.301.837	792.560.665	712.079.506	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang (penurunan nilai piutang tak tertagih) sebesar Rp53.571.355, Rp52.603.415 dan Rp58.682.862 per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010)				Trade Receivables (Net of accumulated provision for impairment (allowance for doubtful accounts) amounting to Rp53,571,355, Rp52,603,415 and Rp58,682,862 as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010)
Pihak Berelasi	273.808.606	229.542.809	135.735.977	Related Parties
Pihak Ketiga	385.995.412	199.104.596	345.141.172	Third Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp7.321.556 dan Rp6.653.241 per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010)				Retention Receivables (Net of accumulated provision for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp7,321,556 and Rp6,653,241 as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	356.439.037	417.369.663	376.000.966	Due From Customer
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp14.826.694, Rp16.126.694 dan Rp16.819.532 per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010)				Other Receivables (Net of accumulated provision for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp14,826,694, Rp16,126,694 and Rp16,819,532 as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010)
Persediaan	152.745.163	251.606.509	336.262.889	Inventories
Uang Muka	85.165.499	72.097.694	87.834.301	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	340.002.224	100.369.251	171.015.649	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	141.084.406	140.854.081	213.473.357	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	13.962.588	4.731.712	4.278.373	Business Guarantee
Investasi Lain-Lain	0	0	0	Others Investment
Investasi Lain-Lain	12.953.220	2.308.294	4.708.510	Others Investment
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.294.415.843</b>	<b>3.010.870.705</b>	<b>2.968.190.875</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi	689.111.078	359.509.326	347.944.964	Investment in Associates
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp78.172.264, Rp65.884.519 dan Rp62.941.442 per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010)				Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp78,172,264, Rp65,884,519 and Rp62,941,442 as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010)
Setoran Dana Kerja Sama Operasi	249.718.847	126.995.246	101.764.898	Joint Operation Fund Deposits
Aset Lain-lain	736.296.510	434.180.903	142.774.616	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>399.208.991</b>	<b>48.830.660</b>	<b>45.670.163</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5.368.751.268</b>	<b>3.980.386.840</b>	<b>3.606.345.516</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Informasi Tambahan

## Supplementary Information

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

ENTITAS INDUK SAJA

PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010

As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2011	2010		
		31 Des/Dec 31,	1 Jan/Jan1,	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	27.874.384	22.123.086	-	Short Term Loans
Hutang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	1.384.589.123	515.757.048	803.133.152	Third Parties
Pihak Hubungan Istimewa	52.158.618	235.226.409	-	Related Parties
Hutang Lain-lain	12.689.091	3.758.461	5.640.584	Other Payables
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	49.343.396	32.563.724	18.144.602	Due to Customer
Hutang Pajak	40.042.634	31.377.379	121.023.166	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.089.047.316	894.595.914	644.137.534	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities of Current Maturities
- Sewa	1.652.318	2.860.074	1.002.302	Rent -
- Hutang Bank	75.511.741	-	-	Bank Loan -
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>2.732.908.621</b>	<b>1.738.262.094</b>	<b>1.593.081.340</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Panjang	251.074.132	276.226.938	-	Long-Term Loans
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	620.419.192	356.896.676	592.867.501	Advance for Long Term Projects
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	7.953.582	6.330.386	4.630.764	Employee Benefits Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>879.446.905</b>	<b>639.454.001</b>	<b>597.498.265</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.027.267.500 saham, 6.001.540.500 saham, dan 5.846.367.500 saham per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010.	602.726.750	600.154.050	584.636.750	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,027,167,500 shares, 6,001,540,500 shares, and 5,846,367,500 shares in December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010.
Modal Saham yang Diperoleh Kembali				Treasury Stock
Disajikan sebesar nilai nominal 176.686.500 lembar saham per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010.	(17.668.650)	(17.668.650)	(17.668.650)	Presented in par value of 176,686,500 shares in December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010.
Tambahan Modal Disetor	611.571.672	602.311.833	564.159.304	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	559.765.970	417.873.513	284.638.507	Retained Earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.756.395.742</b>	<b>1.602.670.746</b>	<b>1.415.765.911</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.368.751.268</b>	<b>3.980.386.840</b>	<b>3.606.345.516</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>

## Informasi Tambahan

## Supplementary Information

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**

**THE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
 December 31, 2011 and 2010

(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2011	2010	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	4.542.548.352	3.519.085.209	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(4.157.171.878)	(3.127.349.695)	<b>COST OF SALES</b>
LABA KOTOR	385.376.474	391.735.514	GROSS PROFIT
LABA PROYEK			INCOME FROM
KERJASAMA OPERASI	100.787.680	39.464.204	JOINT OPERATIONS
<b>LABA KOTOR SETELAH PROYEK</b>			<b>GROSS PROFIT AFTER</b>
<b>KERJASAMA OPERASI</b>	486.164.154	431.199.718	<b>JOIN OPERATIONS</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan	(1.919.785)	(1.938.613)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(138.660.759)	(131.288.290)	General and Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(140.580.545)</b>	<b>(133.226.903)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>345.583.609</b>	<b>297.972.815</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Bunga	19.344.564	12.747.407	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	13.836.388	(5.241.132)	Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net
Pendapatan (Beban) Bunga	16.839.128	27.003.483	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang	(8.395.981)	(13.072.024)	Allowance for Impairment
Beban Penurunan Nilai Aset & Persediaan	(6.606.278)	0	Allowance for Asset and Inventory
Penurunan nilai Goodwill	(2.689.671)	(2.512.241)	Impairment of Goodwill
Dividen dan Laba Asosiasi	59.251.399	31.196.776	Income from Associated
Lain-lain Bersih	(42.061.771)	(47.905.351)	Others - Net
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>	<b>49.517.778</b>	<b>2.216.918</b>	<b>Total Other Income (Expense) - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>395.101.387</b>	<b>300.189.733</b>	<b>NET INCOME BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>			<b>INCOME TAX (EXPENSES)</b>
Pajak Kini	(144.938.498)	(104.467.862)	Current Tax
Pajak Tangguhan	0	0	Deferred Tax
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak</b>	<b>(144.938.498)</b>	<b>(104.467.862)</b>	<b>Total Tax Expense</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>250.162.890</b>	<b>195.721.871</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>250.162.890</b>	<b>195.721.871</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>

## Informasi Tambahan

## Supplementary Information

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - ENTITAS INDUK SAJI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITASUntuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - PARENT ENTITY ONLY  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIESFor the years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Modal saham di peroleh kembali / <i>Treasury stock</i>	Tambah modal disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan <i>Foreign currency translation adjustment</i>	Perubahan ekuitas pada perusahaan anak <i>Changes in Equity of Subsidiary Company</i>	Opsi saham <i>Stock Option</i>	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated Retained Earnings</i>		Saldo laba yang belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Jumlah <i>Total equity</i>	
							Cadangan lainnya/ <i>Others Reserve</i>	bertujuan/ <i>General Reserve</i>			
SALDO PER 1 JANUARI 2010	584.636.750	(17.668.650)	564.159.304	6.983.190 (6.983.190)	8.813.220 (8.813.220)	(21.350)	154.713.703	41.985.009	189.340.058 (101.378.911)	1.532.941.234 (117.175.321)	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2010
	584.636.750	(17.668.650)	564.159.304	-	-	(21.350)	154.713.703	41.985.009	87.961.147	1.415.765.913	
Eksekusi Opsi Saham	15.517.300	-	-	-	-	-	-	-	-	15.517.300	Stock Option Execution
Tambahan modal disetor (agio saham)	-	-	38.152.529	-	-	-	-	-	-	38.152.529	Foreign Exchange Translation
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(56.810.204)	(56.810.204)	Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.892.221)	(1.892.221)	Community Development
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.784.442)	(3.784.442)	Funding for small scale business
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	18.922.208	(18.922.208)	-	Appropriation of General Reserve
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	107.813.002	-	(107.813.002)	-	Other Reserve
Laba Komprehensif	600.154.050	(17.668.650)	602.311.833	-	-	(21.350)	262.526.705	60.907.217	(101.260.930)	1.406.948.875	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	<b>600.154.050</b>	<b>(17.668.650)</b>	<b>602.311.833</b>	-	-	<b>(21.350)</b>	<b>262.526.705</b>	<b>60.907.217</b>	<b>94.460.941</b>	<b>1.602.670.746</b>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Eksekusi Opsi Saham	2.572.700	-	-	-	-	-	-	-	-	2.572.700	Stock Option Execution
Tambahan Modal Disetor (Agio saham)	-	-	9.259.839	-	-	-	-	-	-	9.259.839	Additional paid in capital
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(99.722.767)	(99.722.767)	Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.849.222)	(2,849,222)	Community Development
Prgram Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.698.444)	(5,698,444)	Funding for Small-Scale Business
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	56.984.438	(56,984,438)	-	Appropriation of General Reserves
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	119.667.320	-	(119,667,320)	-	Others Reserves
Laba Komprehensif	602.726.750	(17.668.650)	611.571.672	-	-	(21.350)	382.194.025	117.891.655	(190.461.250)	250.162.890	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	<b>602.726.750</b>	<b>(17.668.650)</b>	<b>611.571.672</b>	-	-	<b>(21.350)</b>	<b>382.194.025</b>	<b>117.891.655</b>	<b>59.701.639</b>	<b>1.756.395.742</b>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011

## Informasi Tambahan

## Supplementary Information

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
ENTITAS INDUK SAJA  
LAPORAN ARUS KASUntuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
PARENT ENTITY ONLY  
STATEMENT OF CASH FLOWFor the years ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2011	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4.659.224.784	3.070.665.586	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(3.570.617.761)	(2.820.606.516)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(99.226.271)	(92.774.288)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(39.731.079)	(40.798.172)	Payment for Operating Expense and Others
Penerimaan Bunga dan Jasa Giro	36.183.692	39.750.892	Deposit Interest Receipt
Pengeluaran lainnya	(42.061.771)	-	Others
Pembayaran Pajak Penghasilan	(136.503.567)	(111.379.598)	Payment of Income Tax
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>807.268.028</b>	<b>44.857.904</b>	<b>Net Cash From (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(162.677.854)	(27.607.919)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Dividen Anak Perusahaan	57.274.025	24.542.780	Dividends from subsidiaries
Penempatan Saham Perusahaan Asosiasi	(135.662.905)	2.400.216	Investment in Associated Company
Penurunan (Kenaikan) Kerjasama Operasi	(201.327.926)	(251.942.083)	Decrease (Increase) in Joint Operation
Pengeluaran Investasi Lainnya	(10.644.926)	(3.160.498)	Increase in Other Investing Activities
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	(365.553.331)	-	Decrease (Increase) other assets
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(818.592.916)</b>	<b>(255.767.504)</b>	<b>Net Cash From (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank	56.110.233	300.207.796	Increase (Decrease) of Bank Loans
Setoran Modal	11.832.539	53.669.830	Paid Up Capital Stock
Pembayaran Dividen	(99.722.767)	(56.810.204)	Payment of Dividend
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(8.547.666)	(5.676.663)	Small Scale Business and Community Development
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(46.933.939)</b>	<b>291.390.759</b>	<b>Net Cash From (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(58.258.828)</b>	<b>80.481.159</b>	<b>INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>792.560.665</b>	<b>712.079.506</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>734.301.837</b>	<b>792.560.665</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>